

*Yok kita sukseskan pelaksanaan GERMAS  
di kabupaten Bangka melalui  
Inovasi "NGANGGUNG GERMAS"*



GERMAS (GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT)



## PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA DINAS KESEHATAN



Dengan Rutin Melaksanakan GERMAS maka penyakit menular dan penyakit tidak menular seperti Stroke, Diabetes, Penyakit Jantung, Asam Urat dan Lain-lain dapat dihindari.



ePuskesmas

Manajemen Puskesmas Edition v3.0

Login Menu

Puskesmas:

Username:

Password:

Silahkan anda login terlebih dahulu, untuk menggunakan fitur-fitur ini.

Powered by PT Infokus Indonesia

http://www.puskesmas.com

ePuskesmas

Manajemen Puskesmas Edition v3.0

Login Menu

Puskesmas:

Username:

Password:

Silahkan anda login terlebih dahulu, untuk menggunakan fitur-fitur ini.

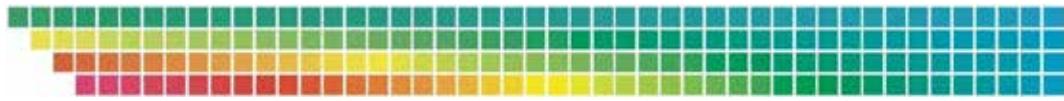
Powered by PT Infokus Indonesia

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018

Jalan A. Yani (Jalur Dua) Sungailiat

Kode Pos. 33215 Telepon. (0717) 92102 Faks. (0717) 92101

Email : dinkes.bangka85@gmail.com, Website : dinkes.bangka.go.id



# **TIM PENYUSUN**

## **Penanggung Jawab**

**dr. Then Suyanti, MM**  
*Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*

## **Ketua**

**Harmendo, SKM.M.KES**  
*Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*

## **Sekretaris**

**Nora Sukma Dewi, SKM, M.KM ,M.Biomed,SC**  
*Kasubag Perencanaan dan Pelaporan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*

## **Anggota**

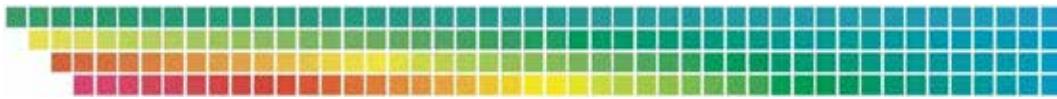
**Rosmawati, SKM, M.Kes**

**Sopianto, SKM, M.Kes**

**Hely Natalia, S.T**

**Ari Dwi Saputro, SH**

**Juki Hidayat, A.Md**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ijin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2018 selesai disusun.

Data yang disajikan dalam profil kesehatan bersumber dari data yang didapat dari institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, pustu, poskesdes, ukbm dan lain sebagainya. Penyajiannya data dengan menggunakan teks, tabel dan grafik, yang bertujuan untuk menerangkan dengan sejelasnya tentang upaya yang telah dilakukan dan pencapaian target program kesehatan selama tahun 2018.

Profil ini disusun berdasarkan masukan dari setiap unit pengelola program sebagai sumber informasi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk keberhasilan bidang kesehatan kedepan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan Kabupaten Bangka ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2018 yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sungailiat, 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bangka

dr. Then Suyanti, MM  
NIP.19770919 200501 2 012



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. VISI DAN MISI .....	3
2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP .....	3
1.) Jenis Data / Informasi .....	4
2.) Sumber Data .....	4
3.) Periode Data dan Jadwal Penyusunan .....	5
3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI.....	7
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>9</b>
1. Luas Wilayah .....	9
2. Jumlah Kecamatan .....	10
3. Jumlah Desa / Kelurahan.....	10
4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	11
5. Jumlah Rumah Tangga / Kepala Keluarga.....	12
6. Kepadatan Penduduk .....	13
7. Rasio Jenis Kelamin .....	14
8. Penduduk 10 Tahun Keatas Melek Huruf .....	15



<b>BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN .....</b>	17
1. ANGKA KEMATIAN .....	18
2. ANGKA KESAKITAN .....	21
3. STATUS GIZI.....	32
<b>BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN .....</b>	35
1. PELAYANAN KESEHATAN .....	35
2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN .....	53
3. . KEADAAN LINGKUNGAN .....	59
<b>BAB V : SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN.....</b>	67
1. SARANA KESEHATAN .....	67
2. TENAGA KESEHATAN .....	71
3. PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	77
<b>BAB VI : KESIMPULAN .....</b>	78
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Kementerian Kesehatan juga berperan serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui agenda prioritas Kabinet Kerja atau yang dikenal dengan Nawa Cita, sebagai berikut:

- Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.



- Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
- Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- Melakukan revolusi karakter bangsa.
- Memperteguh ke-Bhinneka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sejak terbitnya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, perjalanan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Pengarusutamaan gender (PUG) adalah salah satu strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Profil Dinas Kesehatan tahun 2018 ini dibuat dalam format baru yang dimodifikasi dari Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018 dalam bentuk data terpisah menurut jenis kelamin. Data terpisah bermanfaat untuk memberi gambaran kondisi, kebutuhan, dan persoalan yang dihadapi laki-laki dan perempuan terkait dengan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan melalui analisis gender. Bentuk data terpisah dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.



## **1. VISI DAN MISI**

### **A. VISI DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA**

**“MASYARAKAT BANGKA YANG SEHAT, MANDIRI DAN BERMARTABAT.”**

### **B. MISI**

- 1) Mengembangkan sistem manajemen dan regulasi kesehatan serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
- 2) Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan komprehensif, pengendalian penyakit, dan penyehatan lingkungan.

## **2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

### **A. TUJUAN**

Tujuan umum Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 ini adalah sebagai gambaran tentang jumlah target, sasaran dan pencapaian kinerja di bidang kesehatan dan juga hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah umumnya dan jajaran kesehatan khususnya selama tahun 2018.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

- 1) Memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka tahun 2018.
- 2) Memberikan gambaran tentang kondisi demografi dan fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2018.
- 3) Memberikan gambaran tentang pencapaian target kinerja dinas kesehatan selama tahun 2018.
- 4) Memberikan gambaran tentang SDM yang ada di Dinas Kesehatan Kab. Bangka dan jajarannya



## B. RUANG LINGKUP

### 1) Jenis Data/Informasi

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 ini adalah:

- a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- c. Data Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan.
- d. Data Sumber Daya Kesehatan, antara lain data obat dan perbekalan kesehatan, data Rumah Sakit, Puskesmas, UKBM, dan pembiayaan kesehatan.
- e. Data lainnya.

Data dimaksud diupayakan untuk dapat tersedia secara terpisah menurut jenis kelamin, laki-laki dan perempuan.

### 2) Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 diperoleh dari:

- a. Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah Kabupaten Bangka.
- c. Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah Kabupaten Bangka.
- d. Dokumen Kantor BPS Kabupaten Bangka, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, Bappeda Kabupaten Bangka, Dinas Pendidikan Kab. Bangka, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Bangka, dan institusi terkait lainnya.



- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten Bangka, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

### **3) Periode Data**

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun 2018. Dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2018 berisi data/informasi tahun 2018.

### **4) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka ini dilakukan dengan dua macam cara, yaitu secara pasif dan secara aktif. Secara pasif artinya petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten menunggu laporan yang berasal dari Puskesmas, dari seksi-seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yang merupakan laporan hasil kegiatan Program/Proyek dan dari Rumah Sakit serta UPT di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan pengumpulan data secara aktif berarti petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten berupaya aktif mengumpulkan data ke Puskesmas, ke Rumah Sakit, ke Instansi Dinas Kabupaten yang terkait.

Sedangkan ditinjau dari metode pengumpulan data, terdapat dua metode yang digunakan yaitu: (a) metode rutin, dan (b) metode non-rutin. Pengumpulan data metode rutin dilakukan secara terus menerus yang merupakan kegiatan pengelolaan data harian. Data ini dikumpulkan dari catatan kegiatan harian atau rekam medik pasien baik yang berkunjung ke Puskesmas maupun Rumah Sakit serta catatan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas. Pengumpulan data metode rutin umumnya dilakukan oleh petugas unit kesehatan, namun demikian juga dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang melakukan pencatatan kegiatan di Posyandu atau



lainnya. Dengan demikian pengumpulan data secara rutin dapat dilakukan dengan periode waktu mingguan, bulanan, triwulan, semester atau tahunan. Pengumpulan data metode non rutin adalah pengumpulan data sewaktu, yang dilakukan melalui survei, dengan lingkup kabupaten, provinsi atau nasional yang periodenya bisa tahunan, tiga tahunan atau lima tahunan.

## 5) Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan tersebut, kemudian dientri ke dalam format tabel profil yang telah disediakan. Berdasarkan data yang ada pada tabel-tabel kemudian dilakukan analisis. Terdapat empat jenis analisis data pada Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2018, yaitu:

- a. Analisis Deskriptif yaitu upaya menggambarkan/menjelaskan data yang terdapat dalam tabel sesuai karakteristik data yang ditampilkan, termasuk angka rata-rata, angka minimum dan maksimum. Misalnya nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi, kisaran cakupan imunisasi bayi.
- b. Analisis Komparatif yaitu upaya menjelaskan data dengan membandingkan karakteristik data wilayah yang satu dengan wilayah lainnya atau perbandingan data antar waktu, antar jenis kelamin, antar kelompok umur. Secara khusus, dengan tersedianya data kesakitan yang terpisah menurut jenis kelamin, dapat dikomparasikan derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.
- c. Analisis Kecenderungan yaitu upaya untuk menjelaskan data dengan membandingkan data antar waktu dalam periode yang relatif panjang. Misalnya kecenderungan jumlah penderita DBD selama lima tahun terakhir.



d. Analisis Hubungan yaitu upaya untuk menjelaskan hubungan/keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, misalnya cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan K4 oleh tenaga kesehatan dan kunjungan neonatal serta ibu nifas.

### **3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI**

#### **A. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Bangka. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab-3 : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab-4 : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan



kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Bangka tahun 2018.

#### Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

#### Bab-6 : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

#### Lampiran

Pada lampiran ini berisi 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender, Data Indikator SPM.

### **B. DISTRIBUSI PROFIL KESEHATAN**

Distribusi Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Bupati Bangka
- 2) DPRD Kabupaten Bangka
- 3) Instansi tingkat Kabupaten Bangka termasuk Bappeda
- 4) Puskesmas di seluruh Kab. Bangka, dan UPT Kesehatan lainnya
- 5) Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
- 6) Kementerian Kesehatan c.q Pusat Data dan Informasi
- 7) LSM Kesehatan di Kabupaten Bangka.



## BAB II

## GAMBARAN UMUM

### 1. Luas Wilayah.

Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 2.950,68 Km<sup>2</sup> atau 295.068 Ha. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat.

Bangka secara geografis terletak antara  $1^{\circ} 20' LU$   $3^{\circ} 70' LS$  dan  $105^{\circ} - 107^{\circ} BT$ . Memiliki luas daratan 11.534,14 Km<sup>2</sup>. berada pada jalur international yang menghubungkan dua samudera dan dua benua, merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk berdirinya kawasan industri maritim. Bangka dibatasi oleh laut dan selat sebagai berikut :

#### Batas Wilayah Kabupaten Bangka

Batas	Laut dan Selat
Disebelah Utara	Laut Natuna
Disebelah Selatan	Laut Jawa
Disebelah Barat	Selat Bangka
Disebelah Timur	Selat Gaspar

Jarak yang paling jauh dari Ibukota Kabupaten Bangka ke Ibukota Kabupaten lain adalah Toboali (Kabupaten Bangka Selatan) kemudian Muntok (Kabupaten Bangka Barat).



### Jarak Ibukota Kabupaten Bangka (Sungailiat) Ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Propinsi (Pangkalpinang)

No.	Dari Sungailiat Ke Ibukota Kabupaten/Kota di Pulau Bangka	Jarak (Km)
1.	Toboali	158
2.	Muntok	140
3.	Koba	90
4.	Pangkalpinang	33

Sumber : Bappeda Kab.Bangka

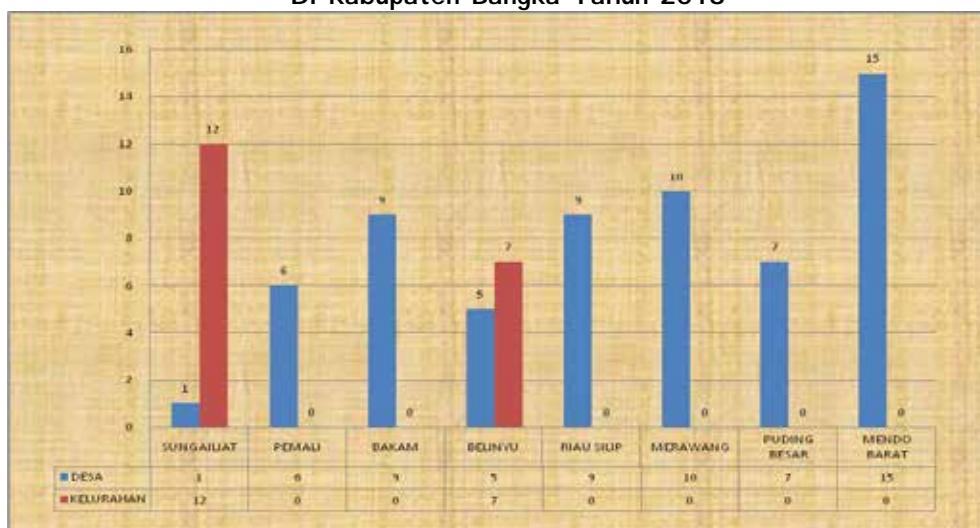
### 2. Jumlah Kecamatan.

Ada 8 (delapan) kecamatan di Kabupaten Bangka, yang terdiri dari :

- 1) Kecamatan Sungailiat dengan Ibu Kota Kecamatan Sungailiat.
- 2) Kecamatan Pemali dengan Ibu Kota Kecamatan Pemali.
- 3) Kecamatan Merawang dengan Ibu Kota Kecamatan Baturusa.
- 4) Kecamatan Mendo Barat dengan Ibu Kota Kecamatan Petaling.
- 5) Kecamatan Puding Besar dengan Ibu Kota Kecamatan Puding Besar.
- 6) Kecamatan Bakam dengan Ibu Kota Kecamatan Bakam.
- 7) Kecamatan Riau Silip dengan Ibu Kota Kecamatan Riau Silip.
- 8) Kecamatan Belinyu dengan Ibu Kota Kecamatan Belinyu.

### 3. Jumlah Desa/Kelurahan.

**Gambar 2.1**  
**Jumlah Desa dan Kelurahan berdasarkan Kecamatan**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



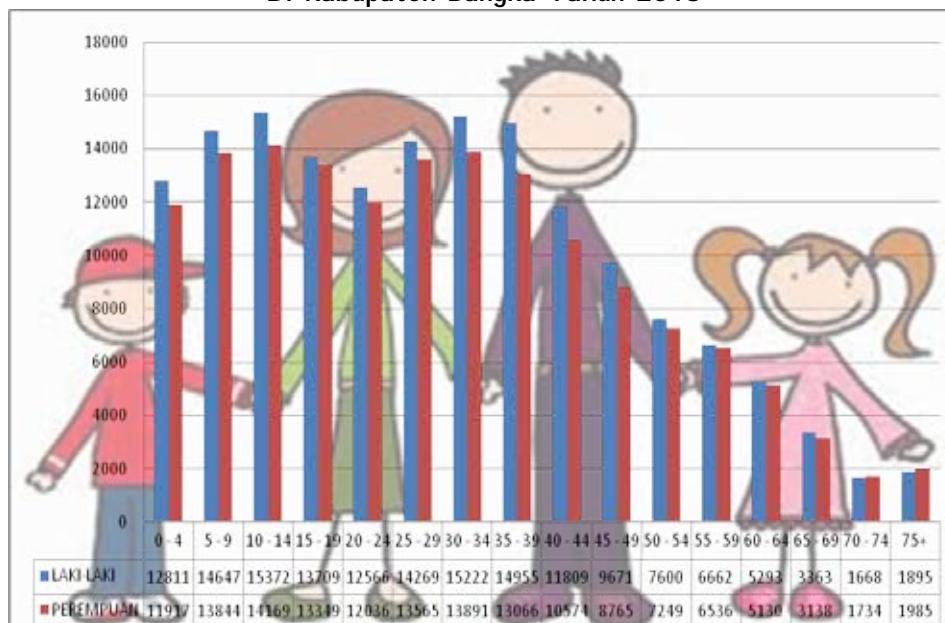


Pada tahun 2018 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 81 desa/kelurahan yang terdiri dari 62 desa dan 19 kelurahan, karena pada kecamatan sungailiat terdapat pemekaran kelurahan. Pada tahun 2014 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 71 desa/kelurahan yang terdiri dari 63 desa dan 8 kelurahan. Demikian juga pada tahun 2013 jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Bangka sama dengan tahun 2014 yaitu ada 63 desa dan 8 kelurahan yang tersebar dalam 8 kecamatan.

#### 4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.

Gambar 2.2

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018

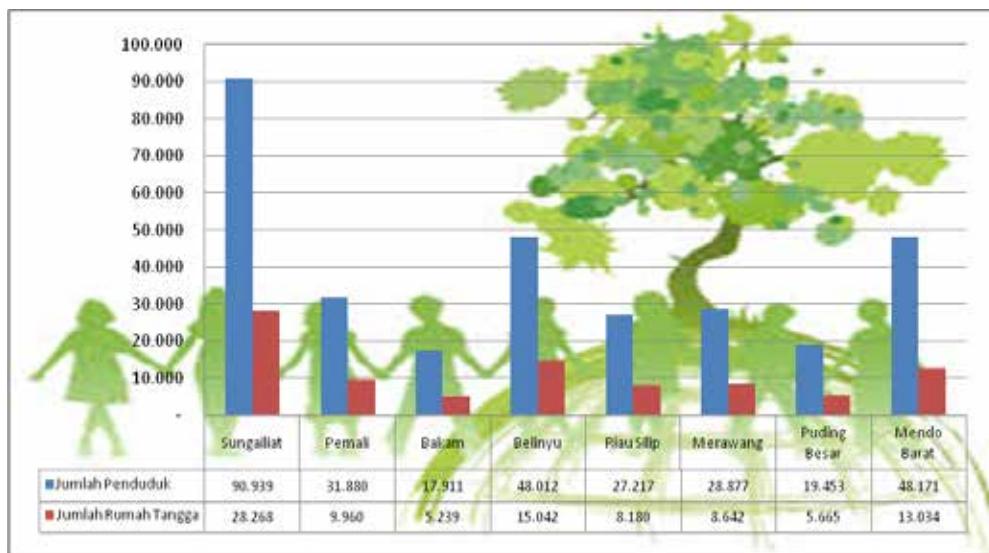


Penduduk Kabupaten Bangka pada tahun 2018 berjumlah 312.460 jiwa dan paling besar pada kelompok umur 10 – 14 tahun. Kecamatan yang paling banyak penduduknya masih Kecamatan Sungailiat dengan jumlah penduduk 90.939 jiwa dan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bakam dengan 17.911 jiwa. Jumlah Penduduk tahun 2017 berjumlah 311.525 jiwa, ada kenaikan sebesar 0,29 % dari tahun 2017 hingga 2018. Sedangkan Di tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 1,06% dari tahun 2016 hingga 2017 di Kabupaten Bangka.



## 5. Jumlah Rumah Tangga/Kepala Keluarga.

Gambar 2.3  
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga / Kepala Keluarga  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



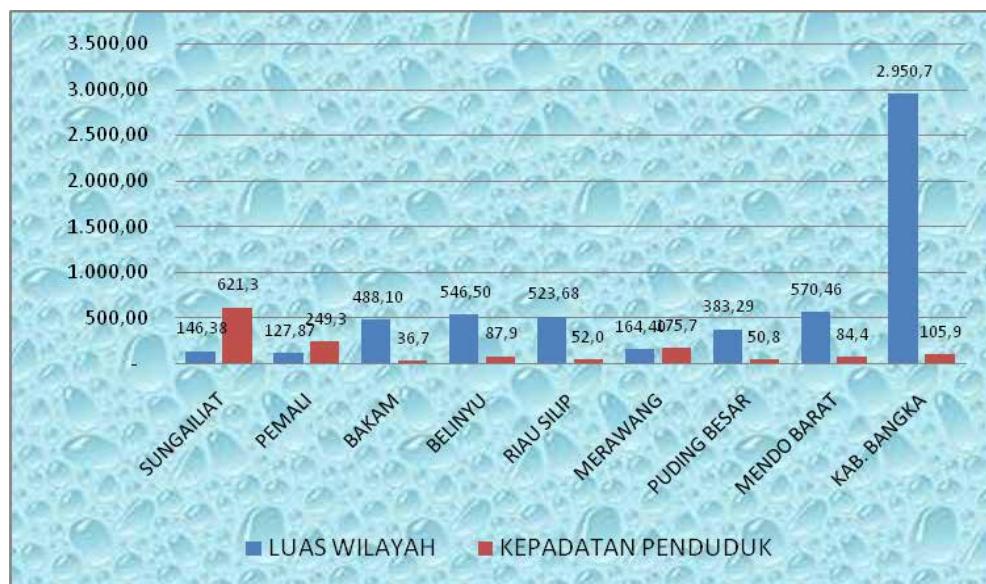
Jumlah Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangka pada tahun 2017 ada 90.998 KK dan rata-rata jiwa/rumah tangga ada 3,42 jiwa. Tahun 2016 ada 88.802 KK dan rata-rata jiwa/rumah tangga sebesar 3,47 jiwa.

Pada tahun 2018 jumlah Rumah Tangga ada 94.030 KK dengan rata-rata jiwa per KK ada 3,3 jiwa. Sesuai dengan jumlah penduduknya Kecamatan yang paling banyak KK nya adalah Kecamatan Sungailiat dengan 28.268 KK dengan rata-rata 3,22 jiwa/KK, disusul Kecamatan Belinyu dengan 15.042 KK dengan rata-rata 3,19 jiwa/KK. Sementara kecamatan yang paling sedikit KK nya adalah Kecamatan Bakam dengan 5.239 KK dengan rata-rata jumlah jiwa per KK adalah 3,42 jiwa.



## 6. Kepadatan Penduduk.

**Gambar 2.4**  
**Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



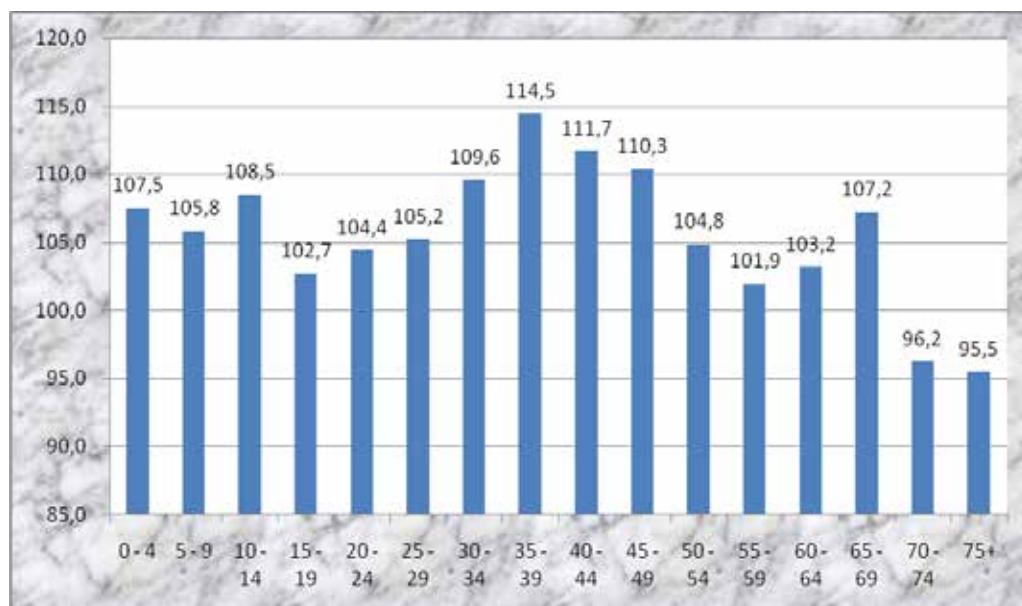
Tahun 2018 kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 105,89 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kecamatan yang paling padat penduduknya per km<sup>2</sup> adalah Kecamatan Sungailiat dengan kepadatan penduduk 621,25 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bakam dengan 36,70 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangka tahun 2017 adalah 105,58 jiwa/ Km<sup>2</sup> mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2016 yaitu 104,47 /Km<sup>2</sup>.



## 7. Rasio Jenis Kelamin.

**Gambar 2.5**  
**Rasio Jenis Kelamin Penduduk Per Kelompok Umur**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

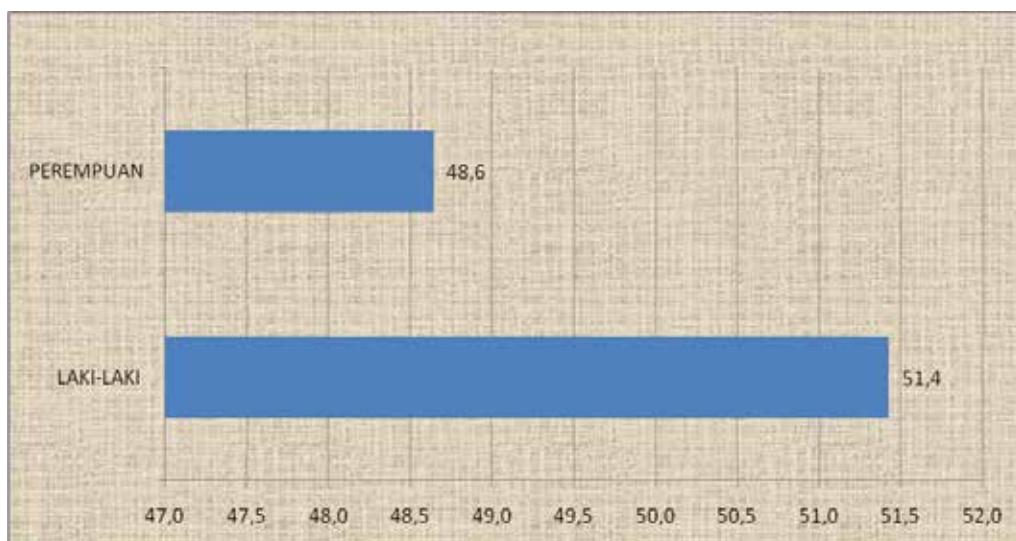


Menurut Jenis Kelaminnya, pada tahun 2017 proporsi penduduk laki-laki dan penduduk perempuan adalah 106,87. Sedangkan pada tahun 2018 rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Bangka adalah 107,87 lebih tinggi dibandingkan dengan rasio jenis kelamin tahun 2017.



**8. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan berusia 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.**

**Gambar 2.6a**  
**Persentase Penduduk Melek Huruf Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

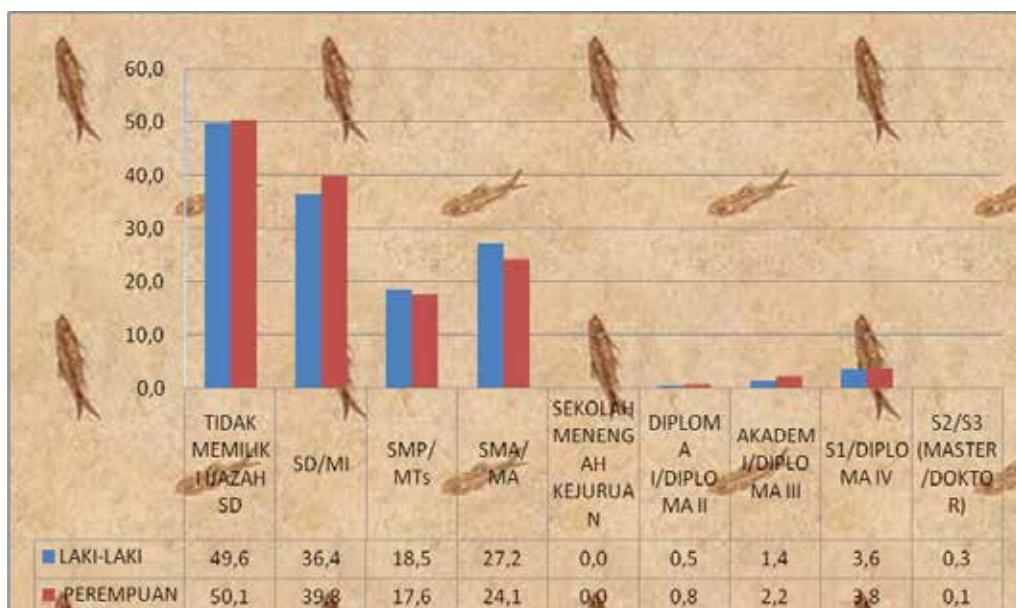


Pada Tahun 2018 jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 229.700 orang, dengan perincian 118.682 orang laki-laki dan 111.018 orang perempuan. Penduduk laki-laki yang melek huruf usia 15 tahun keatas berjumlah 39.140 orang (32,98%) dan perempuan berjumlah 34.438 orang (31,02%).



Gambar 2.6b

**Presentase Tingkat Pendidikan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Tingkat pendidikan berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang menamatkannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil persentase penduduk yang menamatkan pendidikan tersebut. Tahun 2018 penduduk yang tidak memiliki ijazah sekolah di Kabupaten Bangka adalah 114.592 orang, tamat SD/MI 87.416 orang, tamat SMP/MTS 41.466, tamat SMA/MA/SMK 59.025 orang, tamat diploma II 1.537 orang, tamat akademi/diploma III 4.092 orang, tamat Universitas/Diploma IV 8.453 orang, sedangkan yang tamat Sarjana I/II hanya 471 orang.



## BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Gambaran dari derajat kesehatan disuatu wilayah biasanya dilihat dari beberapa indikator kesehatan, antara lain: Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Walaupun ketiga indikator kesehatan diatas bukanlah satu-satunya indikator di bidang kesehatan, tetapi untuk mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat ketiga indikator tersebut memiliki peranan yang sangat signifikan.

Dewasa ini Kementerian Kesehatan RI telah menerapkan indikator yang lain yang lebih lengkap untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Indikator tersebut yaitu: Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator IKU/RPJMD. Profil kesehatan juga mengalami perubahan dengan dibedakannya data menurut jenis kelamin penderitanya, sehingga dapat terpantau apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap akses pelayanan kesehatan dan situasi derajat kesehatan antara laki-laki dan perempuan di suatu wilayah.

### 10 PENYAKIT TERBANYAK

Pada tahun 2018, tiga besar penyakit terbesar ditempati oleh penyakit ISPA, disusul penyakit Darah Tinggi kemudian Dyspepsia.

Adapun urutan lengkap sepuluh penyakit terbanyak tahun 2018 adalah :

NO.	NAMA PENYAKIT	Σ PENDERITA
1.	ISPA	16.309
2.	Darah Tinggi	11.739
3.	Dyspepsia	7.844
4.	Nasofaringitis	6.325
5.	Myalgia	6.016
6.	Diabetes Militus	5.785

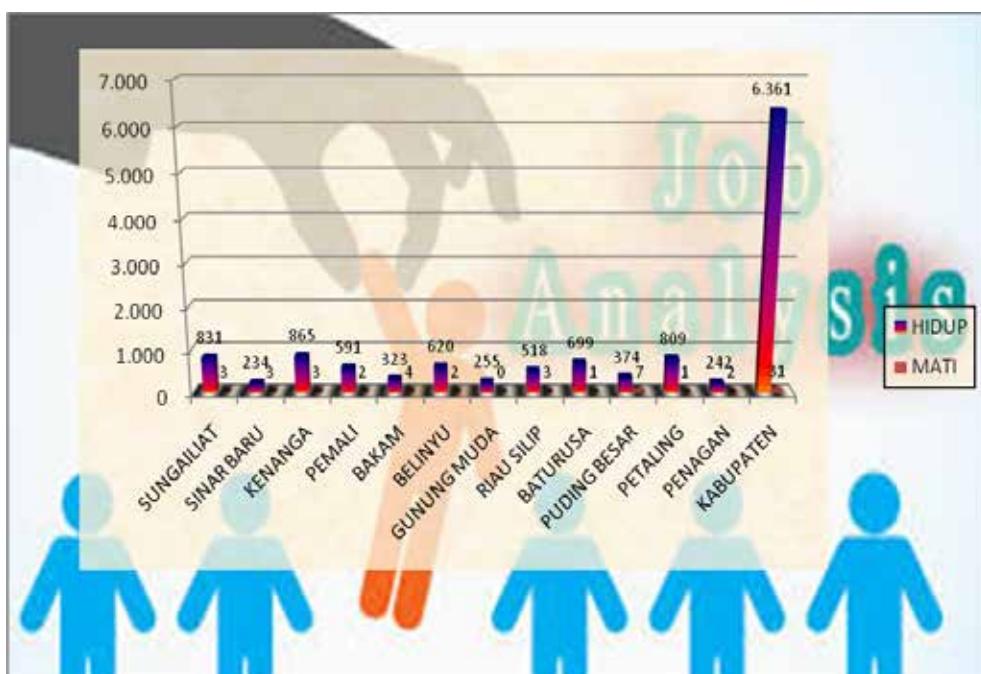


7.	Pure hypercholesterolaemia	4.575
8.	Necrosis of Pulp	3.392
9.	Faringitis Akut	2.554
10	Febris	1.885
	<b>Jumlah</b>	<b>66.424</b>

## 1. ANGKA KEMATIAN

### A. Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup.

Gambar 3.1  
Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Perpuskesmas  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



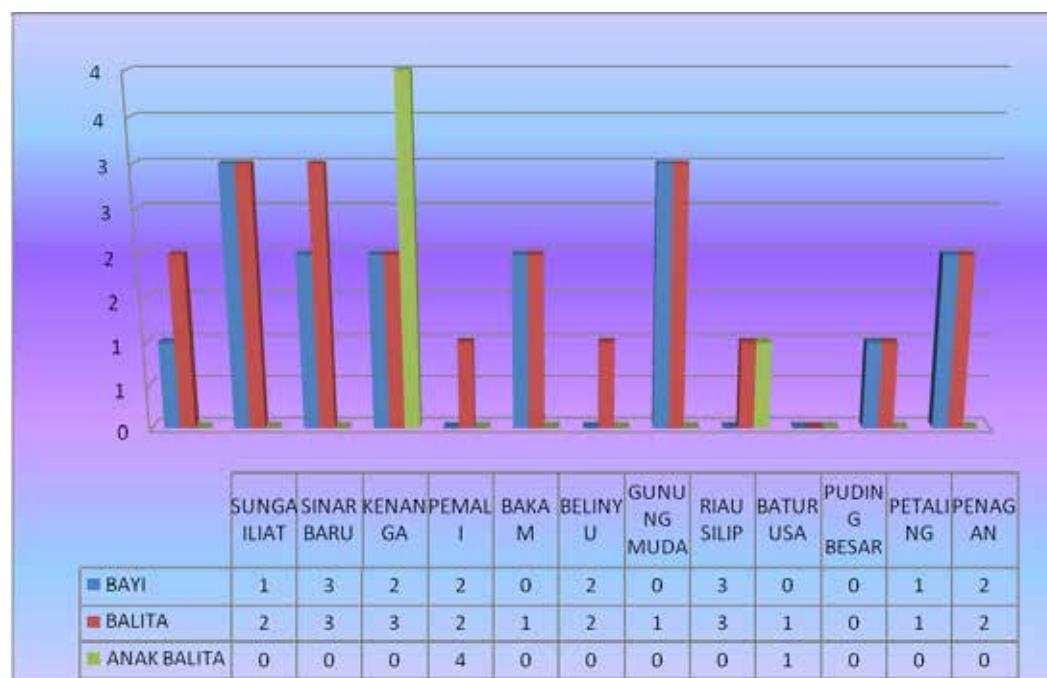
Jumlah seluruh kelahiran di Kabupaten Bangka tahun 2018 ada 6.392 orang dengan perincian lahir hidup 6.361 orang dan lahir mati 31 orang. Jumlah kematian bayi tahun 2018 sebanyak 21 orang dengan Angka Kematian Bayi 3,3<sup>00</sup>/ per-1000 kelahiran hidup. Hal ini berarti angka kematian bayi di Kabupaten Bangka baik, karena lebih rendah dibandingkan target AKB, tetapi diharapkan untuk tahun yang akan



datang, jumlah kematian bayi dapat diturunkan hingga dibawah jumlah kematian tahun 2018. Jumlah kematian Bayi di Kabupaten Bangka tahun 2017 adalah 37 orang, dengan angka kematian bayi dibanding bayi lahir hidup adalah 6<sup>00</sup>.

## B. Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup.

**Gambar 3.2**  
**Jumlah Kematian Bayi, Anak Balita Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

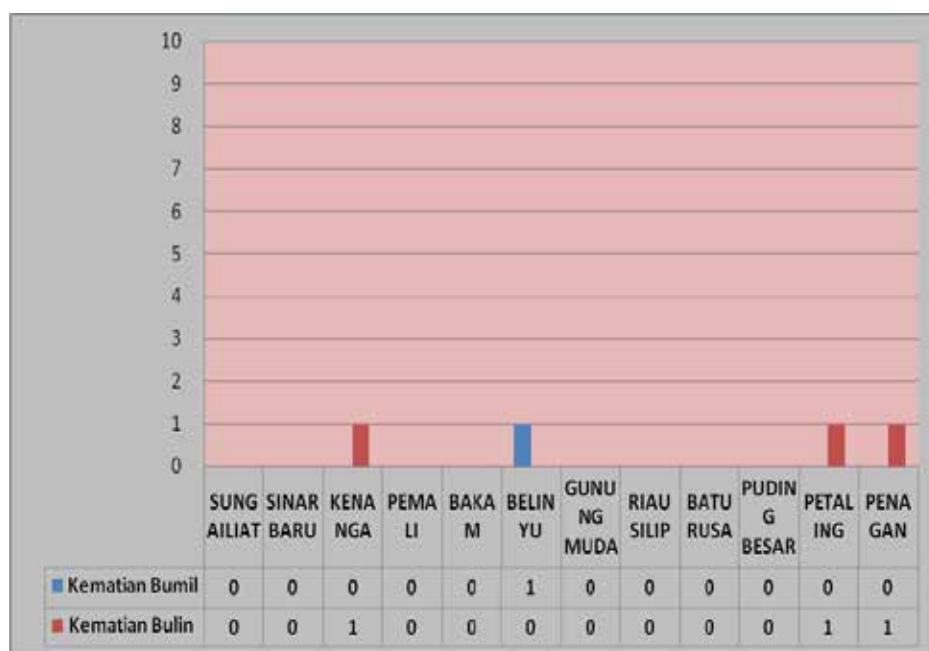


Pada tahun 2018 bayi yang meninggal ada 21 orang (3,3<sup>00</sup>), anak balita yang meninggal ada 5 orang (0,8<sup>00</sup>). Kematian anak balita terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pemali dan Baturusa. Data ini menunjukkan bahwa angka kematian balita di Kabupaten Bangka baik



### C. Jumlah Kematian Ibu

Gambar 3.3  
Jumlah Kematian Ibu Perpuskesmas  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 ada 4 (empat) orang ibu yang meninggal, yang terdiri dari 3 (tiga) orang ibu hamil usia  $\geq 35$  tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Belinyu, Penagan dan Petaling, 1 (satu) orang ibu nifas usia 20-34 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga. Angka kematian ibu melahirkan tahun 2018 sebesar 63/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu perlu perhatian khusus sehingga dapat diturunkan pada tahun yang akan datang.

Tahun 2017 ada 4 (empat) orang ibu yang meninggal, yang terdiri dari 1 (satu) orang ibu hamil usia  $\geq 35$  tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Belinyu, 1 (satu) orang ibu nifas usia 20-34 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Baturusa dan 2 (dua) orang kematian ibu nifas usia  $\geq 35$  tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga dan Petaling. Angka kematian ibu melahirkan tahun 2017 sebesar 68/100.000 kelahiran hidup. Sehingga jumlah kematian ibu perlu

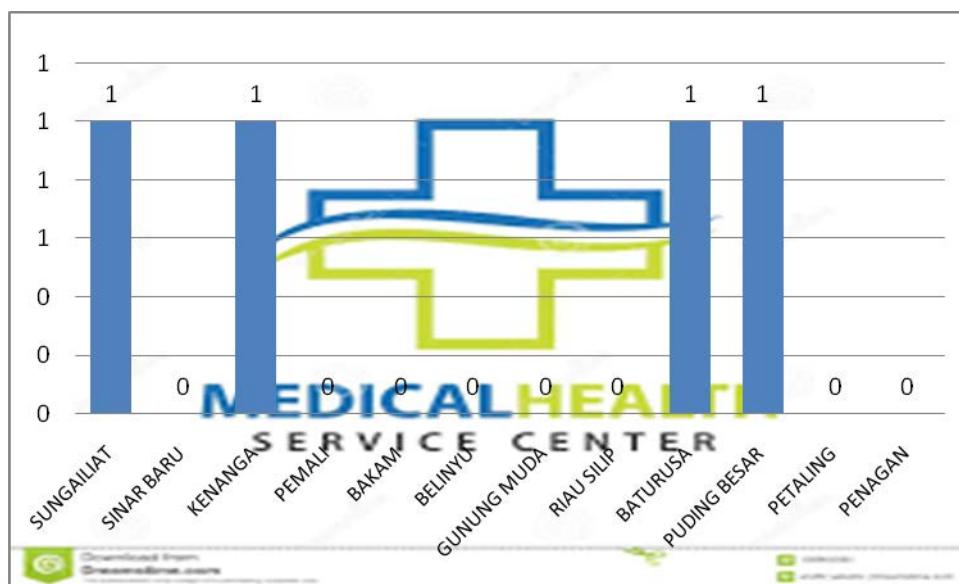


perhatian khusus sehingga dapat diturunkan pada tahun yang akan datang.

## 2. ANGKA KESAKITAN

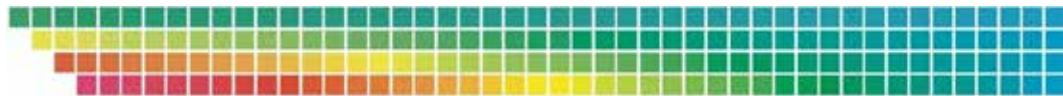
### A. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) per-100.000 Penduduk<15 tahun

Gambar 3.4  
Jumlah Kasus AFP Per Puskesmas  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 penemuan kasus AFP di Kabupaten Bangka yaitu 4 (empat) kasus yang terdapat di wilayah kerja puskesmas Sungailiat, Kenanga, Baturusa dan Puding Besar

Pada tahun 2017 penemuan kasus AFP di Kabupaten Bangka yaitu 3 (tiga) kasus yang terdapat di wilayah kerja puskesmas Sungailiat dan Petaling.



## B. Angka Kejadian Tuberkulosis .

**Gambar 3.5**  
**Presentase Kasus TB Paru menurut jenis kelamin Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

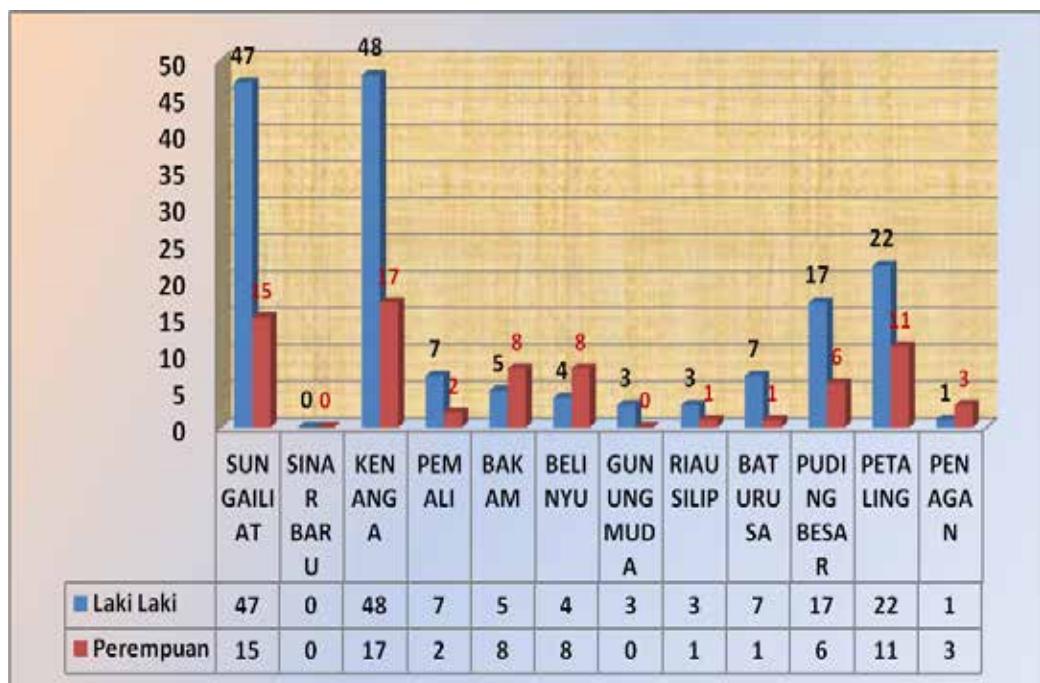


Pada tahun 2018 jumlah seluruh kasus TB di Kabupaten Bangka adalah 508 per 100.000 penduduk. Bila dibedakan berdasarkan jenis kelamin maka penderita TB paru pada penduduk laki-laki adalah 305 per 100.000 penduduk (98%) lebih tinggi bila dibandingkan dengan penderita pada penduduk perempuan yaitu 203 per 100.000 penduduk (65%). Sedangkan kasus TB anak usia 0-14 tahun sebanyak 97 . Target SPM tahun 2018 sebesar 100% dengan kriteria capaian kinerja  $\geq 80\%$  dikategorikan tercapai 100%.



### C. Angka Penemuan Kasus Baru BTA+.

**Gambar 3.6**  
**Penemuan Kasus TB Paru BTA (+) Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

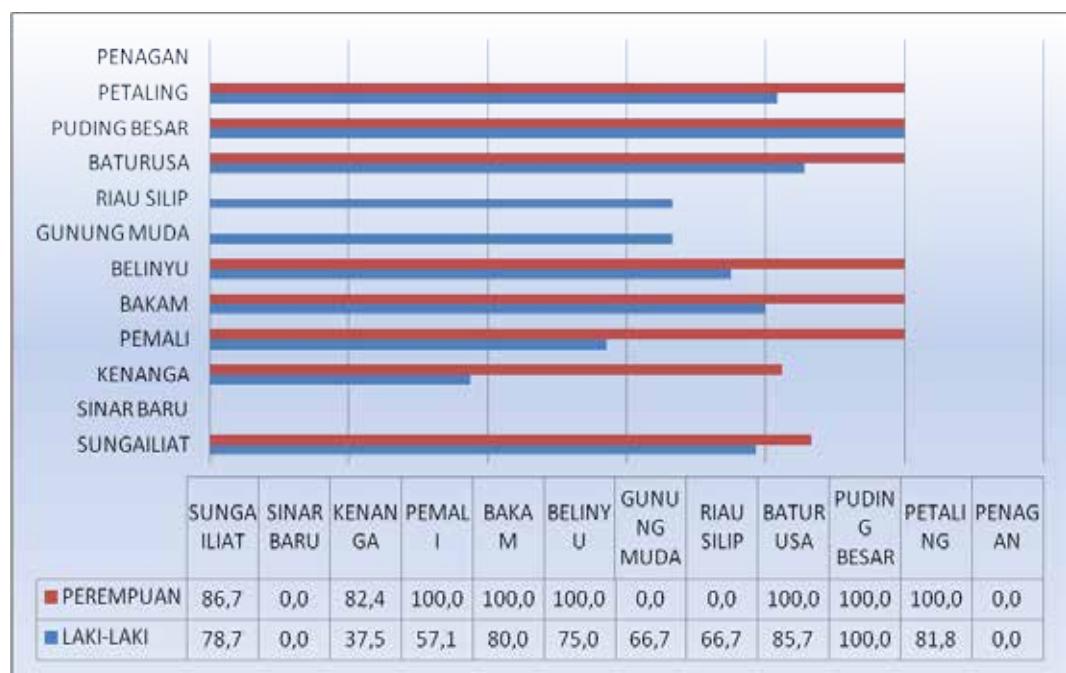


Jumlah kasus TB Paru BTA (+) pada tahun 2018 yaitu 236 kasus TB paru BTA (+) yang ditemukan di Kabupaten Bangka, dengan perincian kasus pada laki-laki 164 orang dan kasus pada perempuan 72 orang. Jumlah kasus TB Paru BTA (+) pada tahun 2017 yaitu 241 kasus TB paru BTA (+) yang ditemukan di Kabupaten Bangka, dengan perincian kasus pada laki-laki 160 orang dan kasus pada perempuan 81 orang.



#### D. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+).

**Gambar 3.7**  
**Presentase Kesembuhan TB Paru BTA(+) menurut Jenis Kelamin**  
**Perpuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



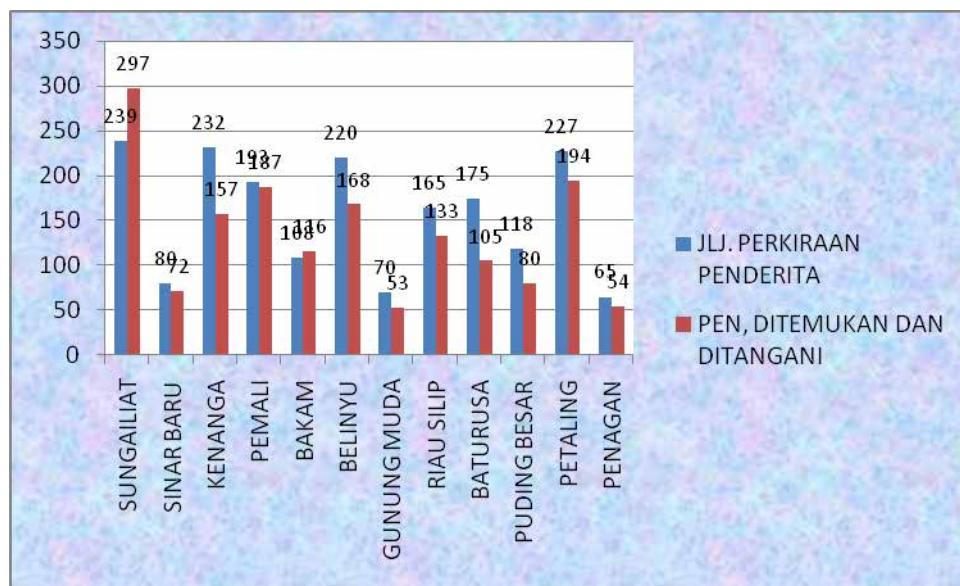
Tahun 2018 dari 407 orang penderita TB Paru BTA+ yang terdeteksi dan diobati, penderita TB paru BTA+ yang sembuh sebanyak 178 orang dengan angka kesembuhannya mencapai 75,4% naik dari tahun 2017. Target kesembuhan penderita TB paru BTA+ di SPM tahun 2018 sebesar 80 %.

Angka kesembuhan penderita TB-Paru yang dihitung pada tahun 2017 ada 178 kasus (78,2%) dan pada tahun 2018 ada 178 kasus (74,4%)



## E. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani.

**Gambar 3.8**  
**Penemuan Pneumonia pada Balita Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

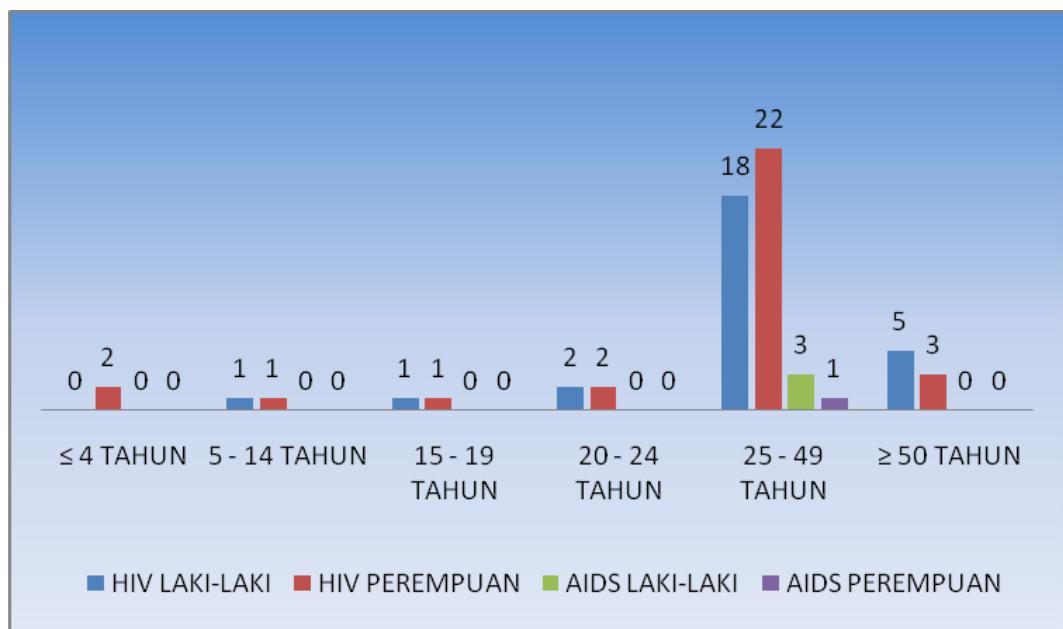


Jumlah Penderita pneumonia balita setiap tahunnya berfluktuasi, tahun 2018 dari 1.892 orang balita yang diperkirakan menderita pneumonia, ditemukan 1.616 balita (85,4%) yang sudah ditangani dan diobati. Tahun 2017 dari 1.885 orang balita yang diperkirakan menderita pneumonia, ditemukan 1.806 balita (95,8%) yang sudah ditangani dan diobati.



## F. Penemuan Kasus HIV / AIDS

**Gambar 3.9**  
**Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut jenis kelamin**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



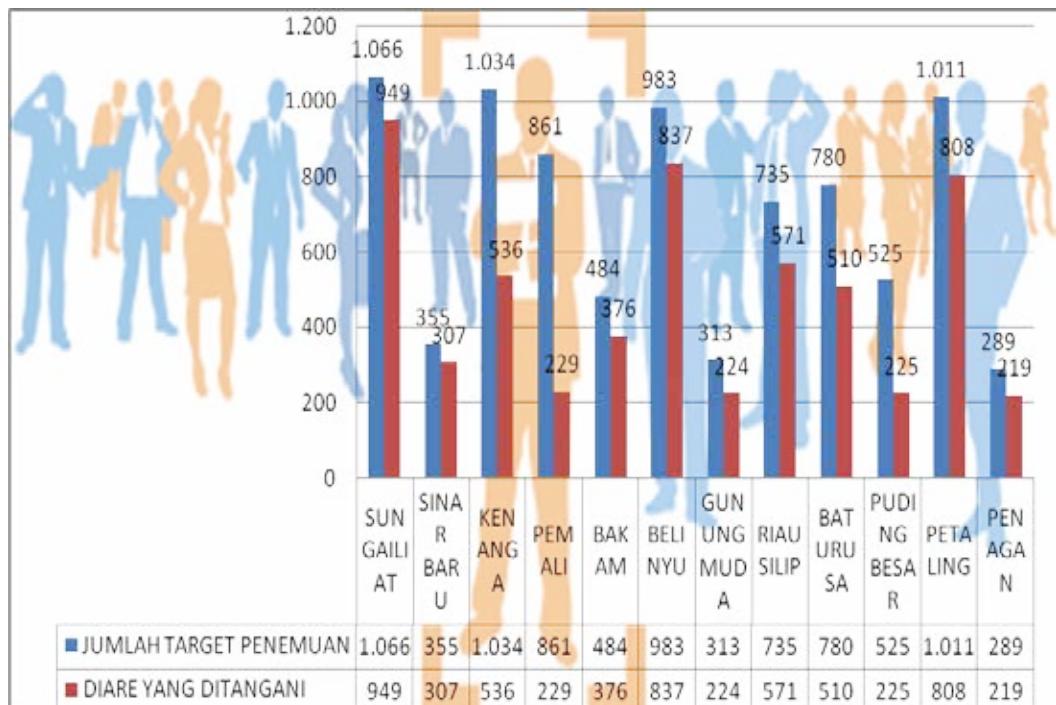
Penemuan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Bangka setiap tahunnya berfluktuasi. Tahun 2018 ditemukan 58 kasus HIV yang terdiri dari 27 orang penderita laki-laki dan 31 orang penderita perempuan. Dari sejumlah kasus yang telah menjadi AIDS ada 4 orang. Tidak ada penderita AIDS yang meninggal.

Pada tahun 2017 ditemukan 63 kasus HIV yang terdiri dari 39 orang penderita laki-laki dan 24 orang penderita perempuan. Dari sejumlah kasus tersebut yang telah menjadi AIDS ada 12 orang. Tidak ada penderita AIDS yang meninggal.



## G. Kasus Diare Ditangani.

**Gambar 3.10**  
**Jumlah Kasus Diare yang Ditangani Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Tahun 2018, menurut perkiraan ada 8.436 kasus diare yang terjadi di Kabupaten Bangka, dan dari jumlah tersebut ditemukan 5.791 kasus (68,6%). Semua kasus yang ditemukan telah ditangani dan diobati sesuai dengan standar pengobatan.

Tahun 2017, menurut perkiraan ada 4.760 kasus diare yang terjadi di Kabupaten Bangka, dan dari jumlah tersebut ditemukan 5.520 kasus (116,0%). Semua kasus yang ditemukan telah ditangani dan diobati sesuai dengan standar pengobatan.



## **H. Prevalensi Kusta.**

Tahun 2018 ada 1 kasus kusta PB. Sedangkan Penderita kasus kusta MB yang terjadi di Kabupaten Bangka tahun 2018 sebanyak 3 orang . Diharapkan agar kedepan nya bisa makin membaik. Target tahun 2018 sebesar 100% diobati.

Tahun 2017 tidak ada kasus kusta PB. Sedangkan Penderita kasus kusta MB yang terjadi di Kabupaten Bangka tahun 2017 sebanyak 5 orang. Diharapkan kedepannya tidak lagi ada penemuan kasus kusta yang baru. Target tahun 2017 sebesar 100% diobati. Untuk Tahun 2016 tidak ada kasus kusta baru yang ditemukan.

## **I. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).**

Tahun 2018 tercatat 4 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Kenanga, Baturusa dan Puding Besar . Tercatat 9 kasus suspek campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar baru, Pemali serta 138 kasus Hepatitis B yang terjadi di semua Puskesmas. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 mengalami peningkatan untuk kasus AFP dan Hepatitis B.

Tahun 2017 tercatat 3 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dan Petaling. Tercatat 67 kasus campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Kenanga, Sinar baru, Pemali, Bakam, Belinyu, Baturusa dan Petaling serta 97 kasus Hepatitis B yang terjadi di semua Puskesmas. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan untuk kasus AFP, campak dan Hepatitis B.

Pada tahun 2016 tercatat 1 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pemali. Tercatat 38 kasus campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas kenanga, Belinyu dan Baturusa serta 10 kasus Hepatitis B yang terjadi di wilayah Puskesmas Sungailiat, Pemali, Belinyu, Puding besar dan Penagan



## J. Angka Kesakitan & Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk.

Tercatat ada 87 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2018, yaitu 44 kasus terjadi pada laki-laki dan 43 kasus terjadi pada perempuan dan ada orang yang meninggal akibat DBD yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga. Angka kesakitan DBD tahun 2018 sebesar 1,1 %per 100.000 penduduk.

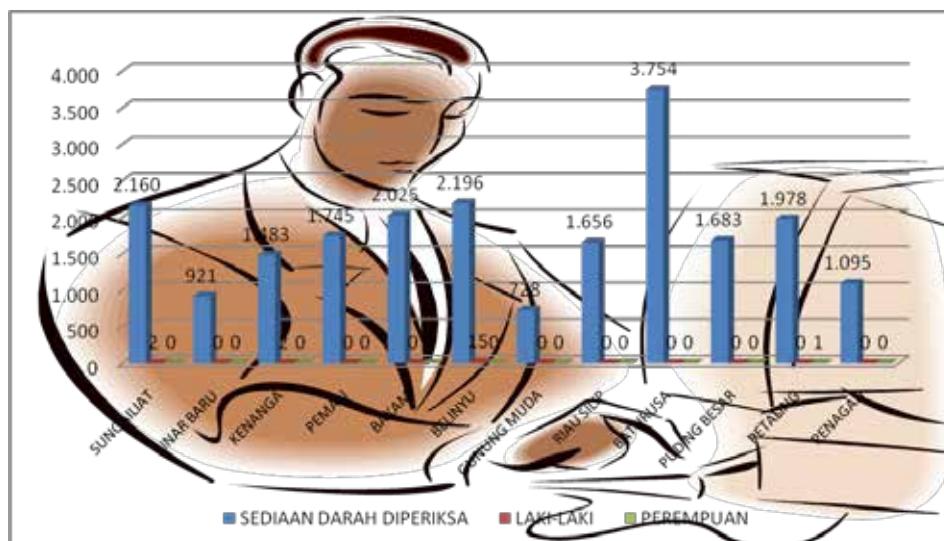
Tercatat ada 62 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2017, yaitu 34 kasus terjadi pada laki-laki dan 28 kasus terjadi pada perempuan dan tidak ada orang yang meninggal akibat DBD. Angka kesakitan DBD tahun 2017 sebesar 19,9 %per 100.000 penduduk.

Tercatat ada 75 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2016, yaitu 32 kasus terjadi pada laki-laki dan 43 kasus terjadi pada perempuan. Terdapat 1 orang meninggal akibat DBD yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Baturusa. Angka kesakitan DBD tahun 2016 sebesar 24,3% per 100.000 penduduk.



## K. Angka Kesakitan & Kematian Malaria per-1.000 Penduduk.

Gambar 3.11  
Penderita Malaria Positif (+) menurut Jenis Kelamin Perpuskesmas  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 20 orang, dengan perincian 19 laki-laki dan 1 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2018 adalah 0,01 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2015-2019 API < 1 per 1000 penduduk. Tidak ada kematian akibat malaria yang tercatat untuk tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

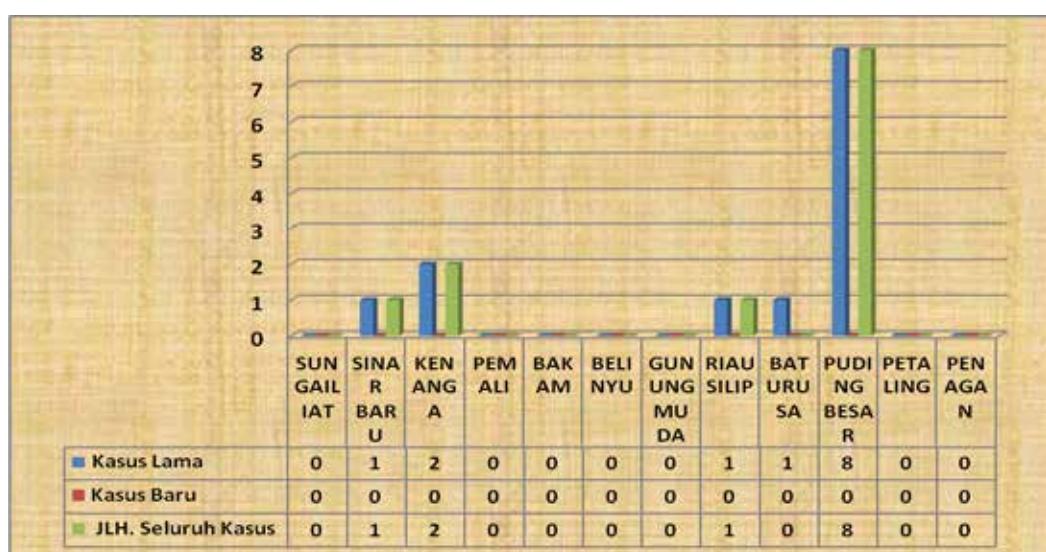
Tahun 2017 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 16 orang, dengan perincian 13 laki-laki dan 3 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2017 adalah 0,05 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2015-2019 API < 1 per 1000 penduduk. Tidak ada kematian akibat malaria yang tercatat untuk tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



Tahun 2016 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 41 orang, dengan perincian 30 laki-laki dan 11 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2016 adalah 0,13 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2015- 2019 API < 1 per 1000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

## L. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani.

**Gambar 3.12**  
**Kasus Lama dan Kasus Baru Filariasis Perpuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Pada tahun 2018, tidak ada ditemukan kasus baru Filariasis yang baru. Jumlah seluruh kasus yang tercatat ada 12 kasus, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, kasus Filariasis terdiri dari 5 kasus pada laki-laki dan 7 kasus pada perempuan.

Sedangkan pada tahun 2017, tidak ada penemuan kasus baru Filariasis yang ditemukan. Jumlah seluruh kasus yang tercatat ada 17 kasus, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin perinciannya 7 kasus pada laki-laki dan 10 kasus pada perempuan.

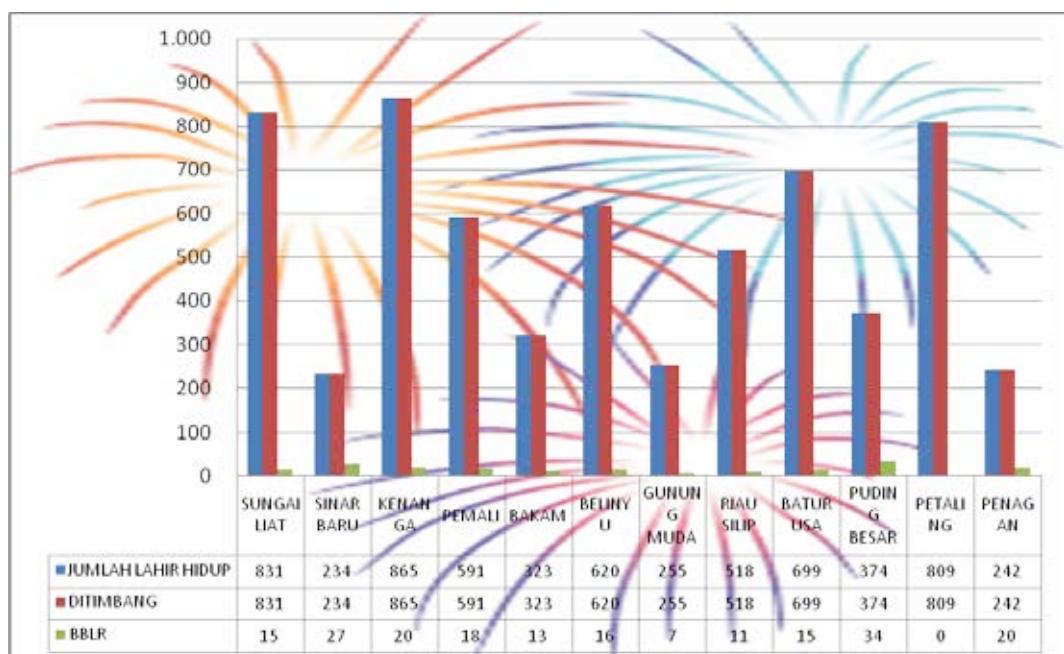


Penderita Penyakit Filariasis di Kabupaten Bangka tahun 2016, tidak ada penambahan kasus filariasis di bandingkan pada tahun 2015, hal ini disebabkan kasus lama yang tidak tercatat. Kasus lama dan baru tercatat ada 14 kasus, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin perinciannya 7 kasus pada laki-laki dan 7 kasus pada perempuan

## STATUS GIZI

### A. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah.

Gambar 3.13  
Jumlah Bayi Lahir, ditimbang dan BBLR Perpuskesmas  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 dari 6.361.bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 196 bayi (3,1%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Puding Besar sebanyak 34 bayi (9,1%).

Tahun 2017 dari 5.909 bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 169 bayi (2,9%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang



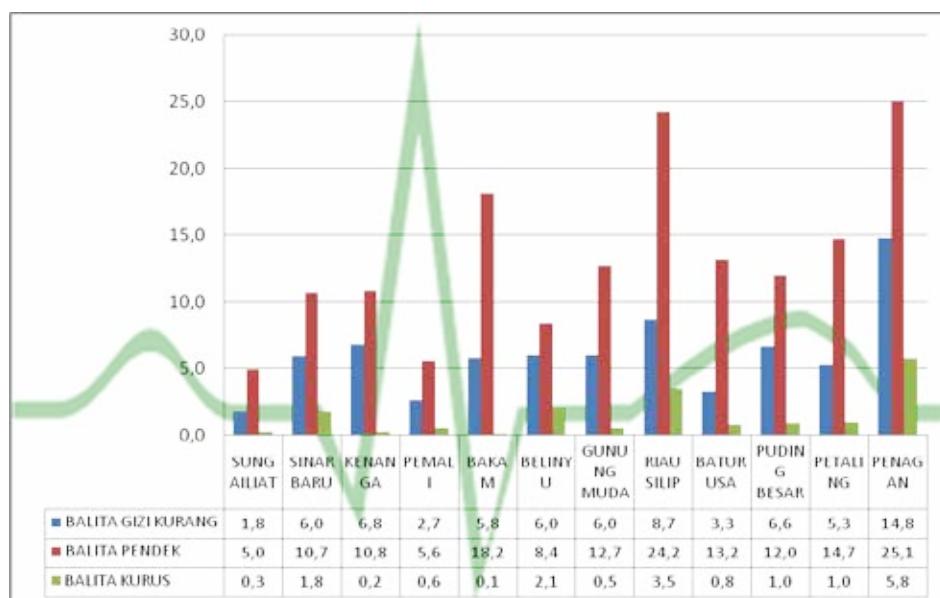
paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Puding Besar sebanyak 26 bayi (7,4%).

Tahun 2016 dari 6.192 bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 179 bayi (2,9%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga sebanyak 32 bayi (4,3%).

Dilihat dari kasus diatas terjadi kecendrungan peningkatan kasus BBLR di Kabupaten Bangka setiap tahunnya

## B. Persentase Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek dan Balita Kurus

**Gambar 3.14**  
Presentase Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus Perpuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 ada 18.806 jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang dan ada 1.010 balita gizi kurang dengan persentase (5,4 %) dan balita pendek sebanyak 2.298 dengan persentase (12,2 %) dengan jumlah balita 0-59 bulan yang di ukur tinggi badan sebanyak 18.826 balita.



sedangkan Balita kurus sebanyak 228 dengan persentase ( 1,2 %) jumlah balita 0-59 bulan yang diukur sebanyak 18.768.

Terdapat 7 balita yang menderita gizi buruk pada tahun 2017 yang terdiri dari 4 balita laki-laki dan 3 balita perempuan dan seluruhnya telah mendapat perawatan (100%). Jika dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah balita gizi buruk tahun 2017 mengalami penurunan.



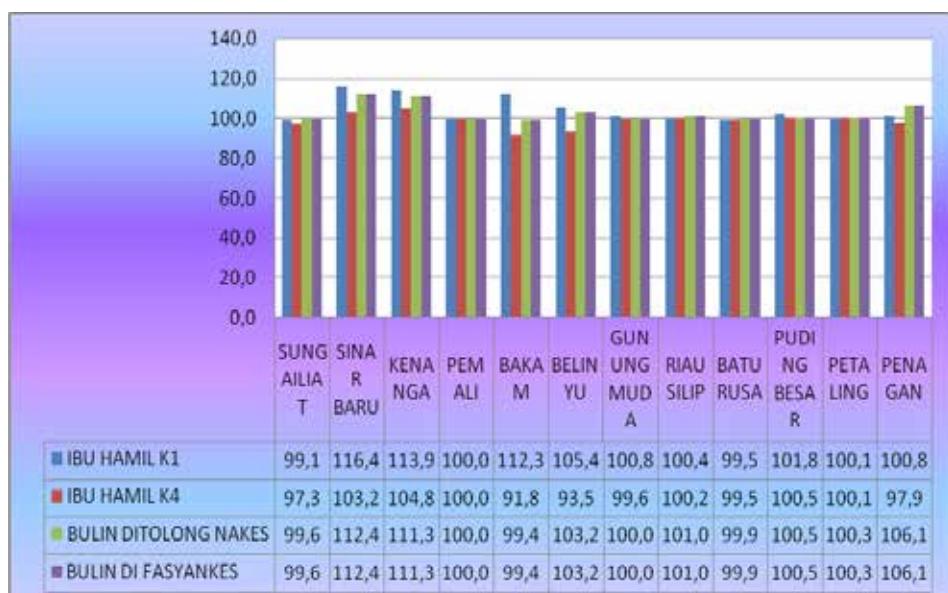
## BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

### 1. PELAYANAN KESEHATAN

#### A. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1, K-4, Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Cakupan Pelayanan Nifas.

Gambar 4.1

Persentase Kunjungan Bumil, Bulin, Bufas ditolong Nakes Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 dari 6.502 ibu hamil yang ada di Kabupaten Bangka sebanyak 6.729 ibu hamil (103,5%) telah memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama (K1), dengan target 100%. Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya sampai pada trimester ketiga (K4) sebanyak 6.449 (99,2 %) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu bersalin yang tercatat tahun 2018 ada 6.207 bulin dan yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan ada 6.357 bumil (102%,4) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu nifas ada 6.207 ibu dan yang mendapat pelayanan nifas ada 6.357 bumil (102%,4) dengan target SPM sebesar

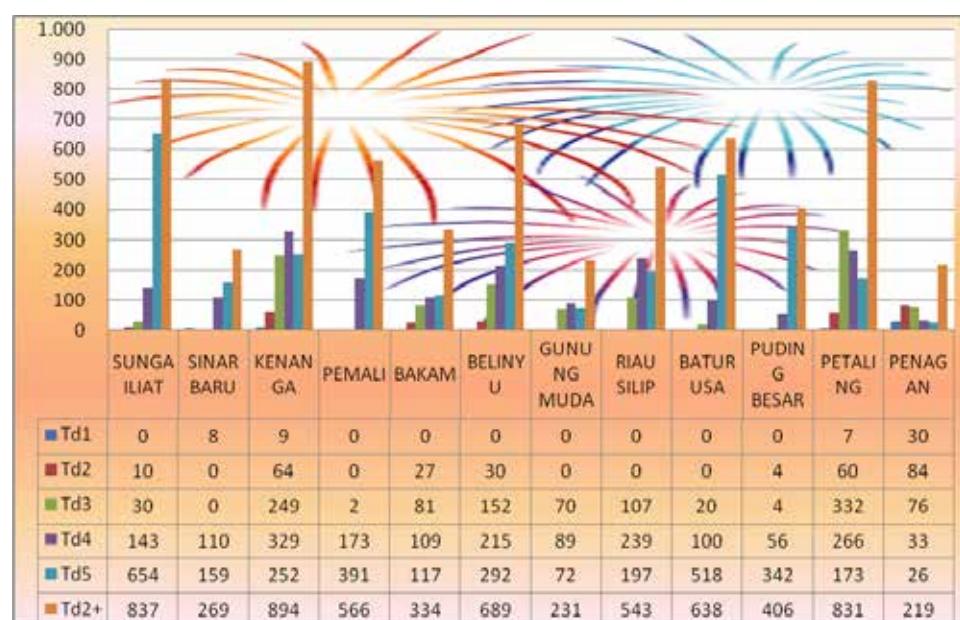


100%. Jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan nifas tahun 2018 sudah mencapai target standar.

Tahun 2017 dari 6.746 ibu hamil yang ada di Kabupaten Bangka sebanyak 6.404 ibu hamil (94,9%) telah memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama (K1), dengan target 100%. Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya sampai pada trimester ketiga (K4) sebanyak 5.989 (88,8%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu bersalin yang tercatat tahun 2017 ada 6.439 bulin dan yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan ada 5.937 bumil (92,2%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu nifas ada 6.439 ibu dan yang mendapat pelayanan nifas ada 5.853 ibu (90,9%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan nifas tahun 2017 belum mencapai target standar.

## B. Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil.

Gambar 4.2  
Persentase Cakupan TD Pada Bumil Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018

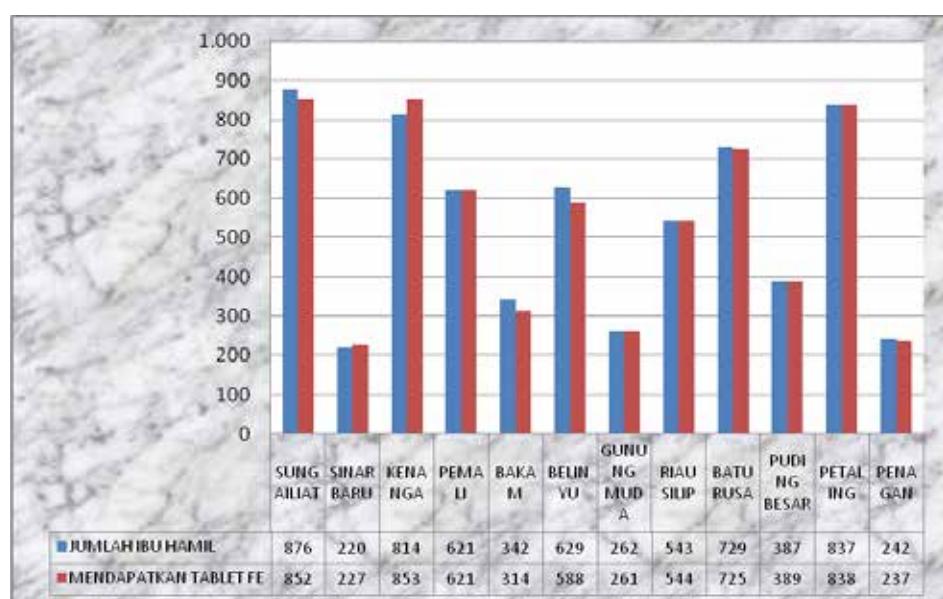




Tahun 2018 ada 6.502 ibu hamil yang tercatat di Kabupaten Bangka dan yang mendapat Td1 ada 54 Bumil (0,8%), yang mendapat Td2 ada 279 bumil (4,3%), yang mendapat Td3 ada 1.123 bumil (17,3%), yang mendapat Td4 ada 1.862 bumil (28,6%), yang mendapat Td5 ada 3.193 bumil (49,1%) dan yang mendapat Td2+ ada 6.457 bumil (99,3%). Ada 65.907 wanita usia subur (15-39 thn) yang tercatat di Kabupaten Bangka dan yang mendapat Td1 ada 401 WUS (0,6%), yang mendapat Td2 ada 513 WUS (0,8%), yang mendapat Td3 ada 3.536 WUS (5,4 %), yang mendapat Td4 ada 3.878 WUS (5,9 %) dan yang mendapat Td5 ada 6.759 WUS (10,3%).

### C. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe.

**Gambar 4.3**  
**Jumlah Bumil yang mendapat Tablet TTD Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Dari 6.502 ibu hamil yang tercatat tahun 2018 ibu hamil yang mendapat TTd (90 tablet) ada 6.449 bumil (99,2%).

Dari 6.746 ibu hamil yang tercatat tahun 2017 yang telah diberi Fe 1 (30 tablet) ada 6.412 bumil (95,0%). Sementara ibu hamil yang mendapat Fe 3 (90 tablet) ada 5.993 bumil (88,8%).

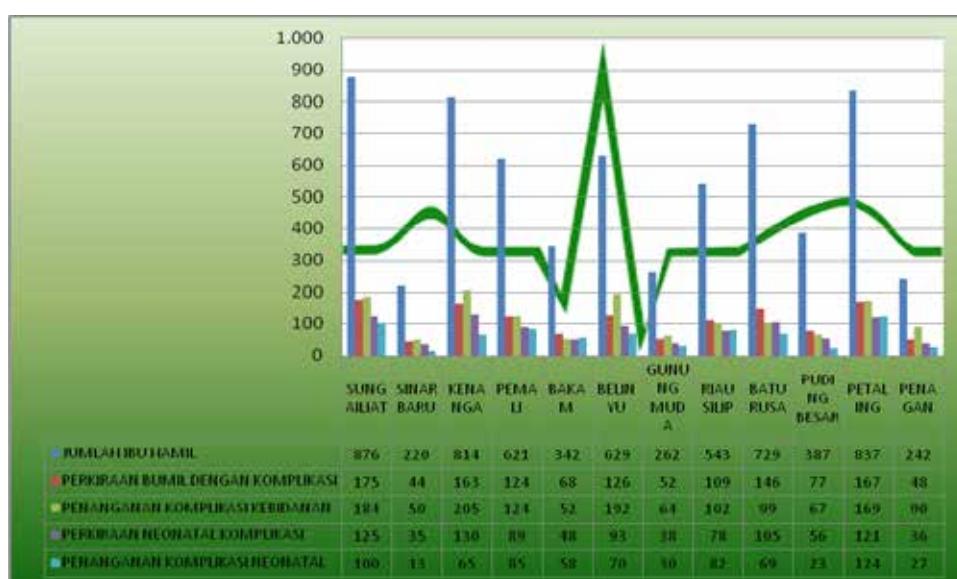


Dari 6.833 ibu hamil yang tercatat tahun 2016 yang telah diberi Fe 1 (30 tablet) ada 6.632 bumil (97,1%). Sementara ibu hamil yang mendapat Fe 3 (90 tablet) ada 6.358 bumil (93,0%). Target tahun 2016 sebesar 96%, hal ini berarti untuk pencapaian Fe1 sudah tercapai, tetapi untuk Fe3 hampir mencapai target.

Kalau dilihat data diatas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2018, 2017, dan 2016.

#### **D. Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani.**

**Gambar 4.4.**  
**Jumlah Bumil Risti dan Neonatal Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Tahun 2018 dari 1.300 ibu hamil yang diprediksi berisiko tinggi/komplikasi telah ditangani sebanyak 1.398 bumil (107,5%). Jumlah perkiraan neonatal risti/komplikasi ada 954 kasus dan yang telah ditangani ada 746 kasus (78,2%).

Tahun 2017 dari 1.349 ibu hamil yang diprediksi berisiko tinggi/komplikasi telah ditangani sebanyak 1.192 bumil (88,3%). Jumlah



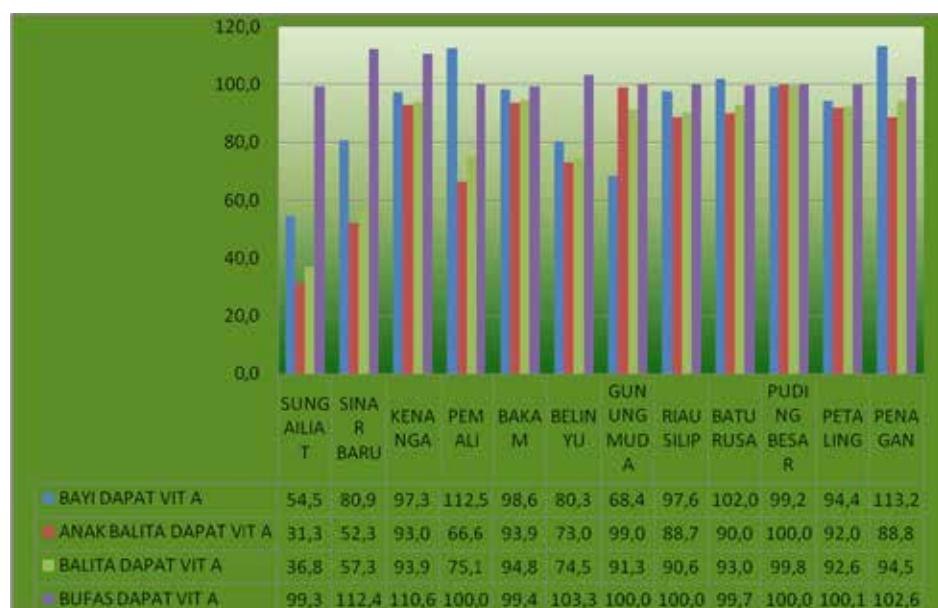
perkiraan neonatal risti/komplikasi ada 927 kasus dan yang telah ditangani ada 628 kasus (67,7%).

Kalau dilihat data diatas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2018 dan 2017

#### E. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Ibu Nifas.

Gambar 4.5

Presentase Pemberian Vit A Pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Bufas di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 jumlah bayi (6-11 bulan) yang tercatat ada 6.544 bayi dan yang mendapat Vitamin A ada 5.928 bayi (90,6%). Sementara jumlah anak balita (12-59 bulan) tercatat ada 23.857 anak balita dan yang mendapat Vitamin A ada 18.753 anak balita (78,6%).

Pada Tahun 2017 jumlah Balita ada 28.23 Balita, yang mendapat Vitamin A ada 25.580 Balita (90,59%). Sedangkan jumlah Ibu Nifas yang tercatat di Kabupaten Bangka Tahun 2017 ada 6.439 dan yang mendapat Vitamin A sebanyak 5.978 Ibu Nifas (92,8%). Bila dilihat dari pencapaian, maka pemberian Vit A pada bayi, anak balita, balita tahun 2017 mengalami peningkatan sedangkan pada bufas mengalami



fluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah bayi (6-11 bulan) yang tercatat ada 6.300 bayi dan yang mendapat Vitamin A ada 6.189 bayi (98,2%). Sementara jumlah anak balita (12-59 bulan) tercatat ada 21.937 anak balita dan yang mendapat Vitamin A ada 19.391 anak balita (88,4%). Pada Tahun 2017 jumlah Balita ada 28.23 Balita, yang mendapat Vitamin A ada 25.580 Balita (90,59%). Sedangkan jumlah Ibu Nifas yang tercatat di Kabupaten Bangka Tahun 2017 ada 6.439 dan yang mendapat Vitamin A sebanyak 5.978 Ibu Nifas (92,8%). Bila dilihat dari pencapaian, maka pemberian Vit A pada bayi, anak balita, balita tahun 2017 mengalami peningkatan sedangkan pada bufas mengalami fluktuasi.

#### F. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi.

**Gambar 4.6**  
**Presentase Pemakaian Alat Kontrasepsi Aktif Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Pada tahun 2018 terdata 53.119 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Bangka, diantaranya peserta KB aktif sebanyak 43.465 orang (81,8%). Peserta KB Aktif menggunakan berbagai alat kontrasepsi yaitu

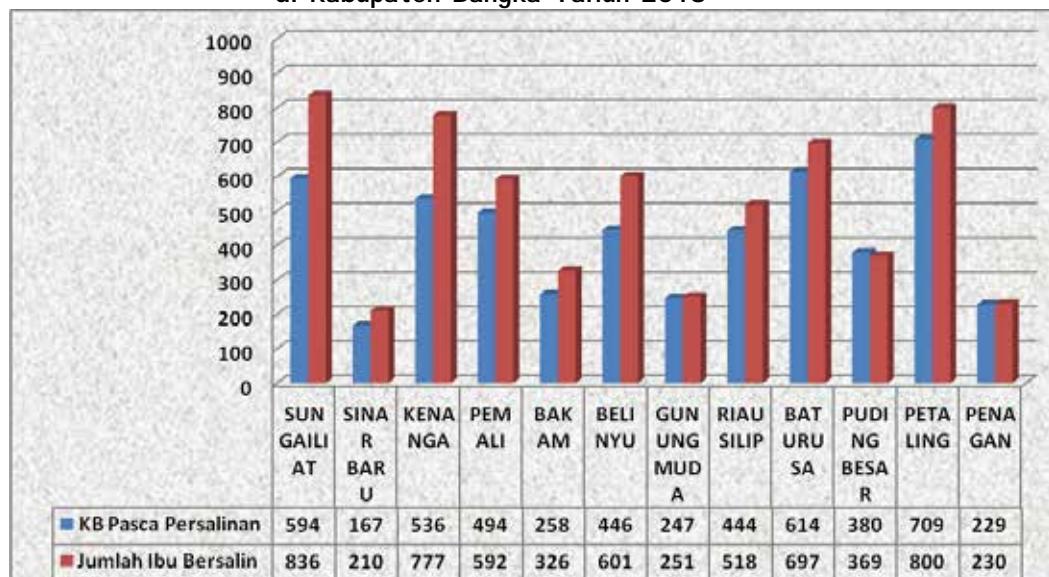


698 orang (1,6%) menggunakan Kondom, 25.340 orang (58,3%) menggunakan Suntik, 12.333 orang (28,4%) menggunakan Pil, 12.13 orang (2,8%) menggunakan AKDR, 39 orang (0,1%) menggunakan MOP, 592 orang (1,4%) menggunakan MOW dan 3.250 orang (7,5%) menggunakan Implan. Tahun 2018 Jenis kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan oleh pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB adalah alat kontrasepsi suntik (58,3 %).

Pada tahun 2017 terdata 52.959 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Bangka, diantaranya peserta KB aktif sebanyak 43.524 orang (82,2%). Peserta KB Aktif menggunakan berbagai alat kontrasepsi yaitu 1.025 orang (2,4%) menggunakan IUD, 40 orang (0,1%) menggunakan MOP, 489 orang (1,1%) menggunakan MOW, 2.588 orang (5,9%) menggunakan implan, 26.008 orang (59,8%) menggunakan suntik, 12.680 orang (29,1%) menggunakan pil dan 694 orang (1,6%) menggunakan kondom. Tahun 2017 Jenis kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan oleh pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB adalah alat kontrasepsi suntik (59,8 %).

#### G. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

**Gambar 4.8**  
**Persentase Peserta KB Pasca persalinan Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

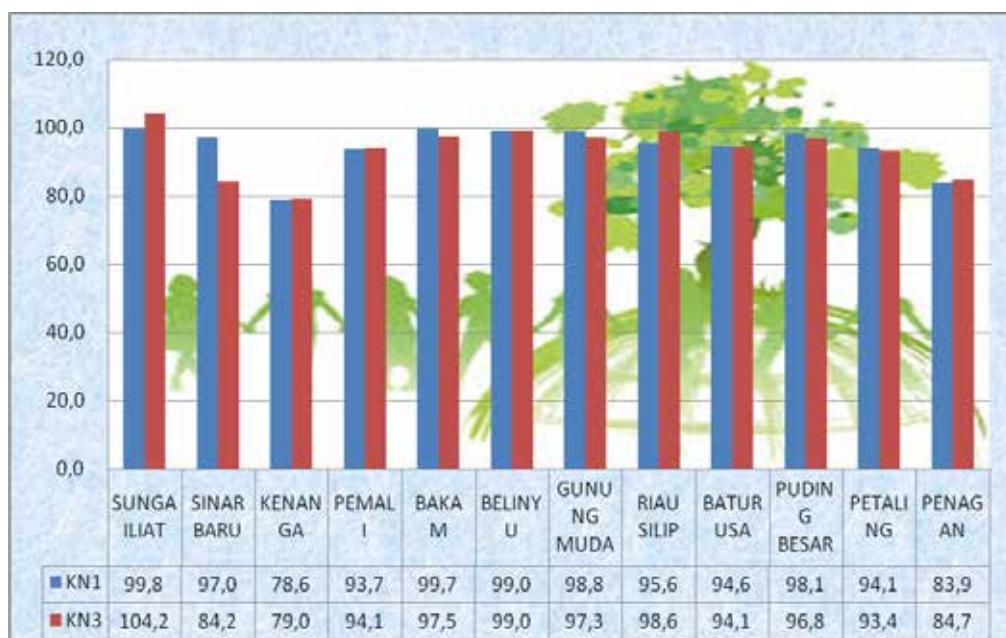




Jumlah Ibu bersalin yang terdata di Kabupaten Bangka tahun 2018 adalah 6.207 orang, dari jumlah tersebut 5.118 orang (82,5%) diantaranya menjadi peserta KB pasca persalinan.

## H. Cakupan Kunjungan Neonatus.

**Gambar 4.9**  
**Presentase Cakupan KN1 dan KN3 Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Pada Tahun 2018 jumlah Bayi Lahir Hidup di Kabupaten Bangka ada 6.361 bayi. Selama masa kehamilan ibu yang datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali (KN1) ada 5.965 bumil (93,8%) dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali (KN Lengkap) ada 5.971bumil (93,9%) dengan target sebesar 100%. Hal ini berarti pencapaian tahun 2018 belum tercapai.

Pada Tahun 2017 jumlah Bayi Lahir Hidup di Kabupaten Bangka ada 6.180 bayi. Selama masa kehamilan ibu yang datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali (KN1) ada 5.905 bumil (95,6%) dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya



sebanyak 3 kali (KN Lengkap) ada 5.772 bumil (93,4%) dengan target sebesar 100%. Hal ini berarti pencapaian tahun 2017 belum tercapai.

## I. Cakupan Kunjungan Bayi.



Pada Tahun 2018 jumlah bayi yang tercatat di seluruh Kabupaten Bangka sebanyak 5.950 bayi, dan bayi yang melakukan kunjungan minimal 4 kali ke posyandu ada 6.062 bayi (101,9%). Hal ini berarti pada tahun 2018 jumlah kunjungan bayi meningkat dan telah mencapai target. Persentase kunjungan bayi paling rendah terdapat di wilayah Puskesmas Penagan yaitu 90% dan yang paling tinggi ada diwilayah kerja Puskesmas Riau Silip 109,9 %.

Pada Tahun 2017 jumlah bayi yang tercatat di seluruh Kabupaten Bangka sebanyak 6.300 bayi, dan bayi yang melakukan kunjungan minimal 4 kali ke posyandu ada 6.352 bayi (100,8%). Hal ini berarti pada tahun 2017 jumlah kunjungan bayi meningkat dan telah mencapai target. Persentase kunjungan bayi paling rendah terdapat di wilayah Puskesmas



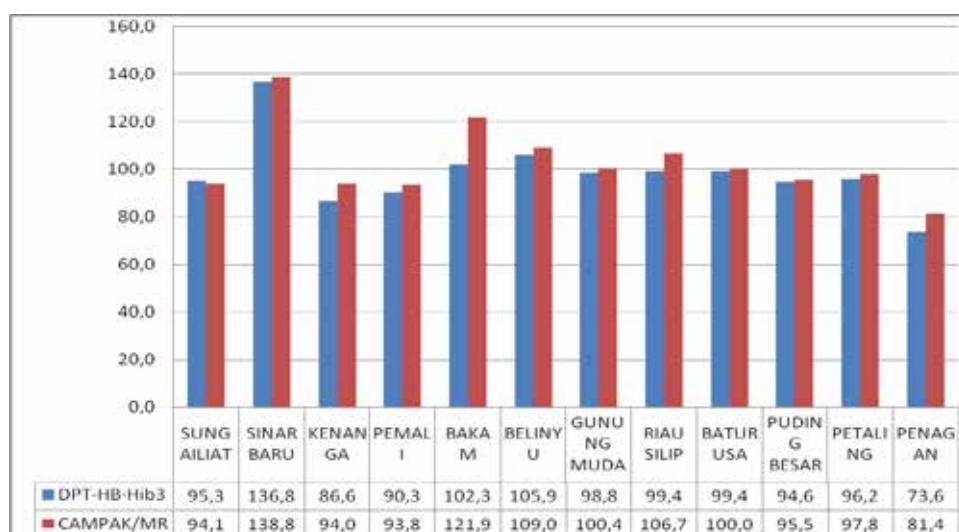
Pemali yaitu 93,8% dan yang paling tinggi ada diwilayah kerja Puskesmas Bakam 124,3%.

#### J. Cakupan Desa /kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 seluruh desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Bangka telah mencapai Universal Child Immunization (UCI), jadi dapat disimpulkan bahwa cakupan imunisasi di seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Bangka telah tercapai dengan persentase 100%.

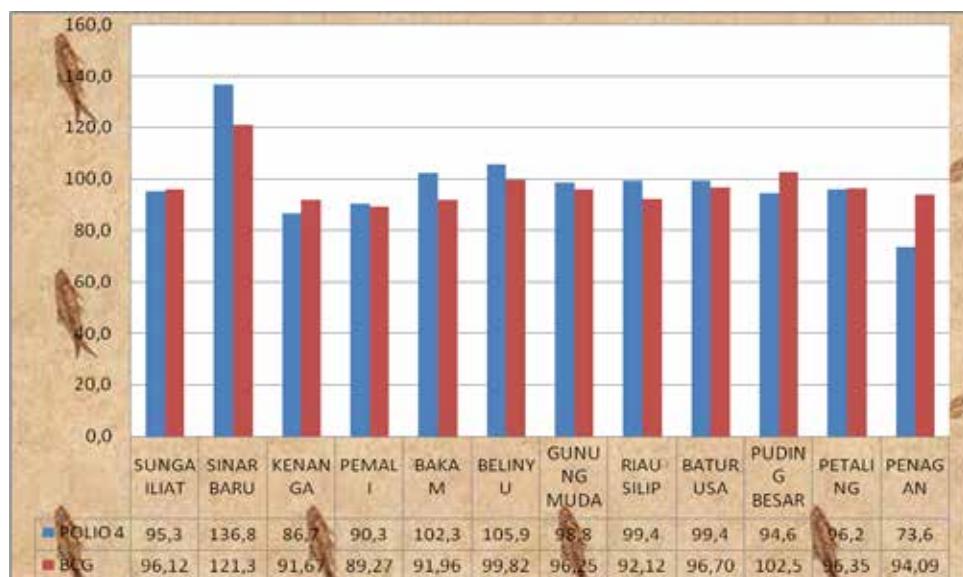
#### K. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.

**Gambar 4.11a**  
**Presentase Cakupan Imunisasi Pada Bayi Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**





**Gambar 4.11b**  
**Presentase Cakupan Imunisasi BCG,Polio4 Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



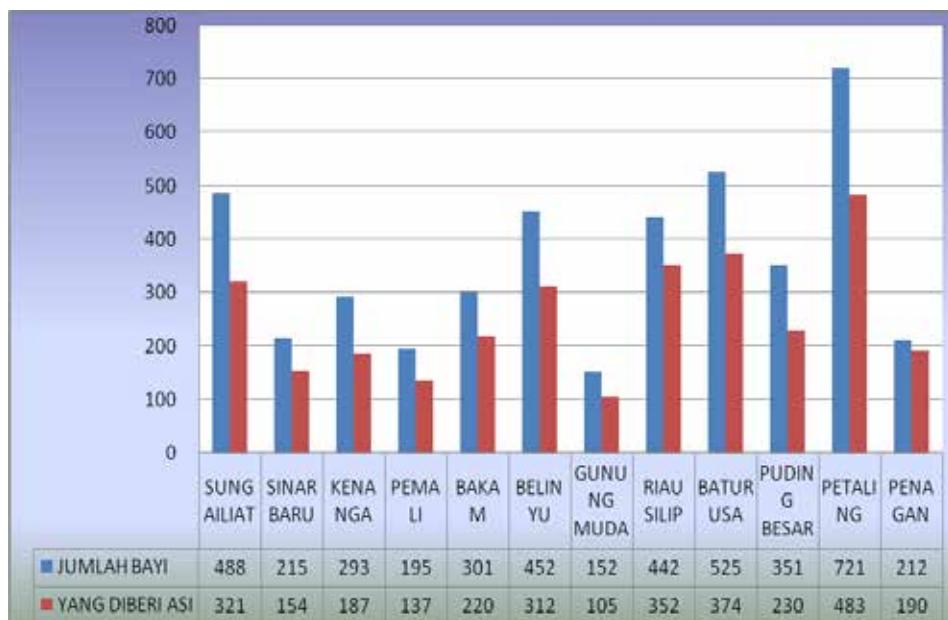
Dari sejumlah 5.948 bayi lahir hidup yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2018 yang mendapat imunisasi Hb 1-7 hari ada 2.183 bayi (36,7%), yang mendapat imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 ada 5.754 bayi (96,7%) dan bayi yang mendapat imunisasi campak ada 5.979 bayi (100,5%) Sementara bayi yang diimunisasi BCG ada 5.709 bayi (96%) dan bayi yang diimunisasi Polio 4 ada 5.755 bayi (96,8%).

Dari sejumlah 6.180 bayi lahir hidup yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2017 yang mendapat imunisasi Hb < 7 hari ada 5.956 bayi (96,4%), yang mendapat imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 ada 5.959 bayi (96,5%) dan bayi yang mendapat imunisasi campak ada 6.002 bayi (97,1%). Sementara bayi yang diimunisasi BCG ada 5.937 bayi (96,1%) dan bayi yang diimunisasi Polio 4 ada 5.954 bayi (96,3%).



## L. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif.

Gambar 4.12  
Presentase Bayi di beri ASI Eklusif Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



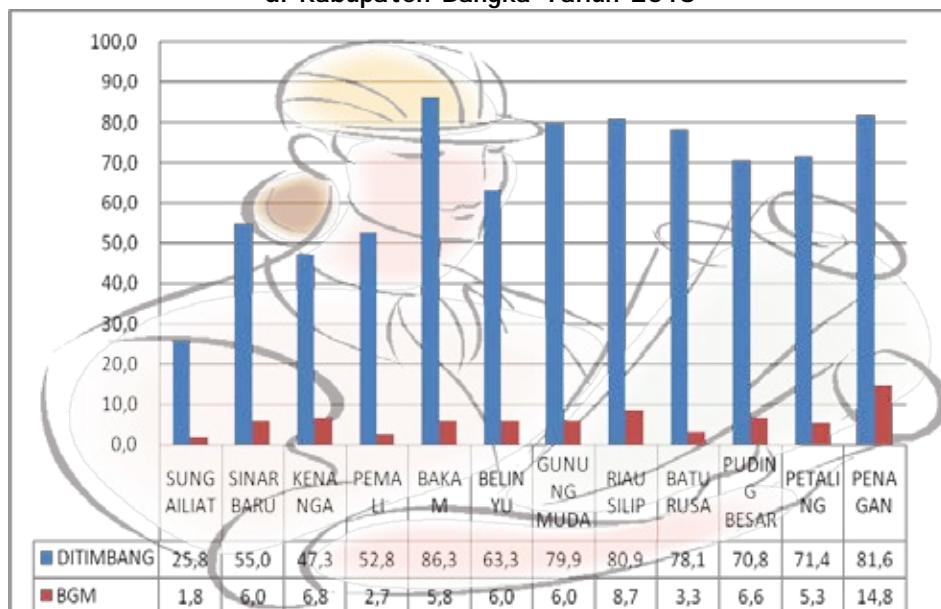
Dari 4.347 (Bayi 0-6 bulan) yang dipantau di Posyandu di Kabupaten Bangka tahun 2018 ada 3.065 bayi (70,5%) yang diberi ASI eksklusif dengan target sebesar 80%, untuk pencapaian sedikit meningkat bila dibandingkan dari tahun 2017. Akan tetapi bila dilihat dari target tahun 2018, pencapaian masih belum tercapai. Puskesmas yang persentasenya paling tinggi Tahun 2018 yaitu Puskesmas Penagan (89,6%) dan yang paling rendah Puskesmas Kenanga (63,8%).

Dari 4.158 (Bayi 0-6 bulan) yang dipantau di Posyandu di Kabupaten Bangka tahun 2017 ada 2.760 bayi (66,4%) yang diberi ASI eksklusif dengan target sebesar 80%, untuk pencapaian sedikit meningkat bila dibandingkan dari tahun 2016. Akan tetapi bila dilihat dari target tahun 2017, pencapaian masih belum tercapai. Puskesmas yang persentasenya paling tinggi Tahun 2017 yaitu Puskesmas Riau Silip (76,2%) dan yang paling rendah Puskesmas Puding Besar (55,1%).



## M. Jumlah Balita Ditimbang.

Gambar 4.14  
Presentase Balita yang Ditimbang Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 29.805 balita, dan yang telah ditimbang sebanyak 18.536 balita (61,4%). Hal ini berarti masih ada ibu yang belum memantau pertumbuhan balitanya ke posyandu ataupun puskesmas. Dukungan dari para kader dan pihak Puskesmas diharapkan dapat lebih memberikan penyuluhan serta pembinaan kepada para ibu khususnya bahwa pentingnya membawa balita ke posyandu.



## N. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

**Gambar 4.15**  
**Presentase Balita mendapat Yankes Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

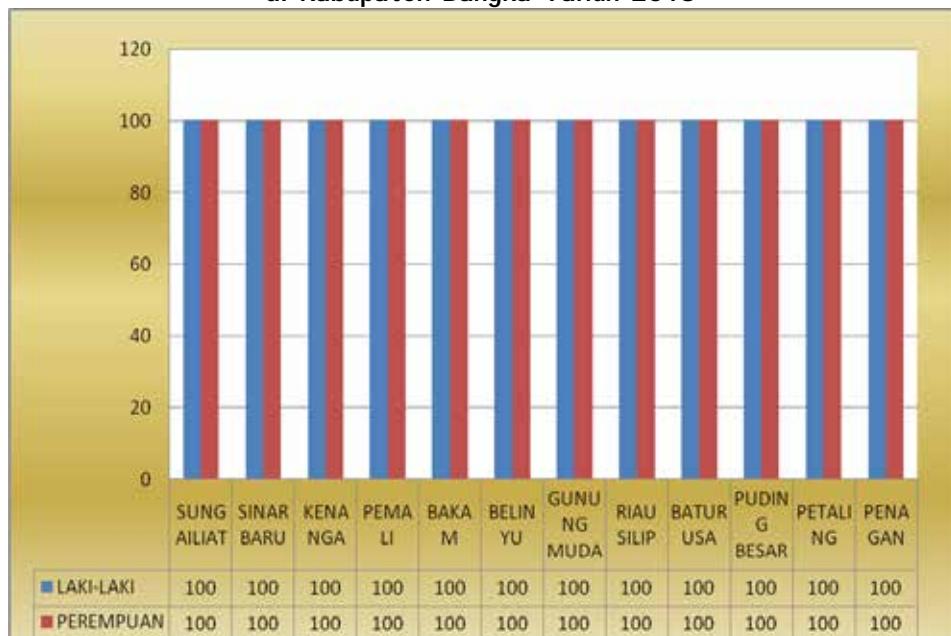


Jumlah seluruh balita usia 0-59 bulan ada 23.857 orang dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 22.970 orang (96,3%). Perincian pelayanan balita laki-laki sebanyak 11.465 orang (92,8%) dan anak balita perempuan sebanyak 11.505 orang (100%).



## O. Cakupan Penjaringan dan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat.

Gambar 4.16  
Presentase Murid SD Kelas I yang mendapatkan Yankes Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2018

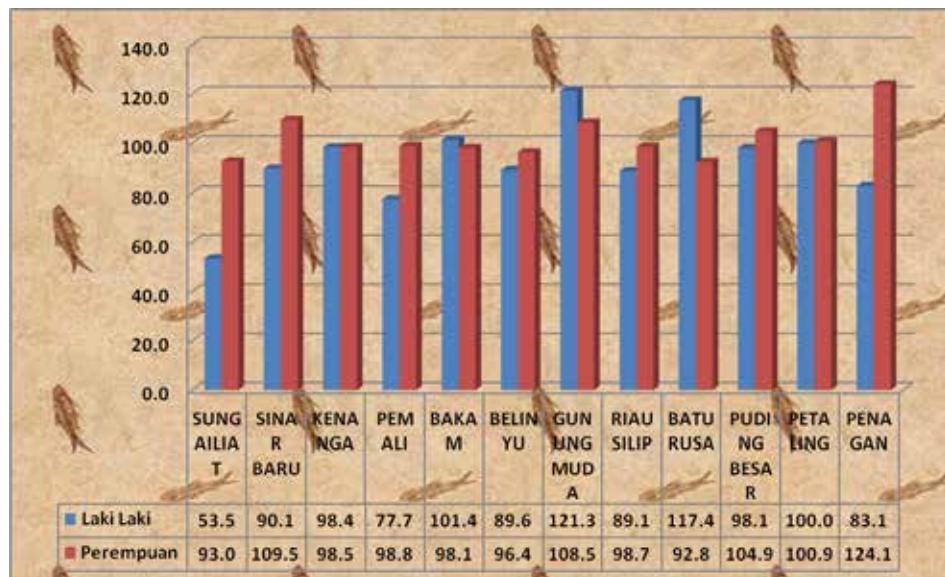


Ada sebanyak 6.287 murid kelas 1 atau setingkat yang terjaring dalam penjaringan kesehatan anak SD dan setingkat tahun 2018 di kabupaten Bangka dan yang mendapat pelayanan kesehatan ada 6.287 anak (100%). Hal ini berarti penjaringan murid SD setingkat tahun 2018 sudah tercapai, sehingga harus lebih ditingkatkan lagi.



## P. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila.

Gambar 4.17  
Presentase Cakupan Pelayanan Usila Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Terdapat 21.944 orang usia lanjut (60 tahun+) yang tercatat di Kabupaten Bangka tahun 2018. Dari jumlah tersebut ada 20.655 orang (94,1%) yang mendapat pelayanan kesehatan yang terdiri dari 9.790 usila laki-laki dan 10.856 usila perempuan.

Terdapat 17.383 orang usia lanjut (60 tahun+) yang tercatat di Kabupaten Bangka tahun 2017. Dari jumlah tersebut ada 13.721 orang (78,9%) yang mendapat pelayanan kesehatan yang terdiri dari 5.678 usila laki-laki dan 8.043 usila perempuan.

## Q. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten Bangka.

Seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka (Rumah Sakit) berjumlah 7 unit dan yang telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%) ada 6 unit . Sarana pelayanan tersebut terdiri dari Rumah Sakit Umum 5 Unit dan Rumah Sakit Jiwa 1 unit.



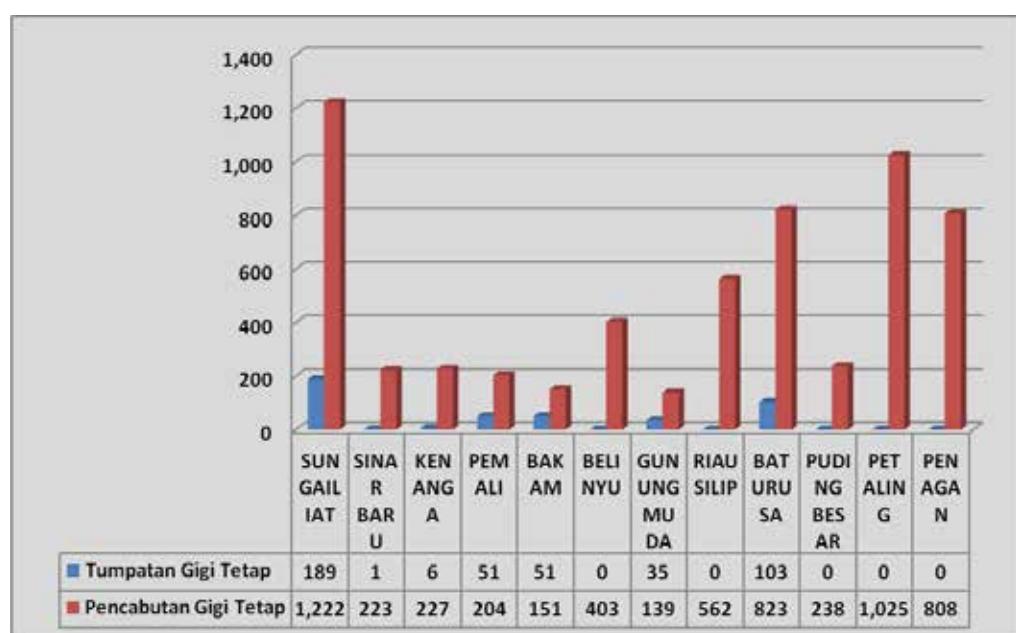
## R. Desa/Kelurahan Terkena KLB yang Ditangani <24 jam dan Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB.

Selama tahun 2018 dari 81 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka, terdapat 2 desa / kelurahan yang terjadi KLB yaitu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bakam dan Batu Rusa. Jenis KLB yang terjadi antara lain Diare dan difteri. Dari 2 desa / kelurahan yang terjadi KLB, 2 desa telah ditangani sesuai dengan standar pelayanan (100%).

Selama tahun 2017 dari 77 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka, terdapat 4 desa / kelurahan yang terjadi KLB yaitu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sinar Baru, Pemali, Batu Rusa dan Petaling. Jenis KLB yang terjadi antara lain Diare dan Suspdipteri. Dari 4 desa / kelurahan yang terjadi KLB, 4 desa telah ditangani sesuai dengan standar pelayanan (100%).

## S. Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap.

Gambar 4.18  
Jumlah Pasien Pelayanan Gigi Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



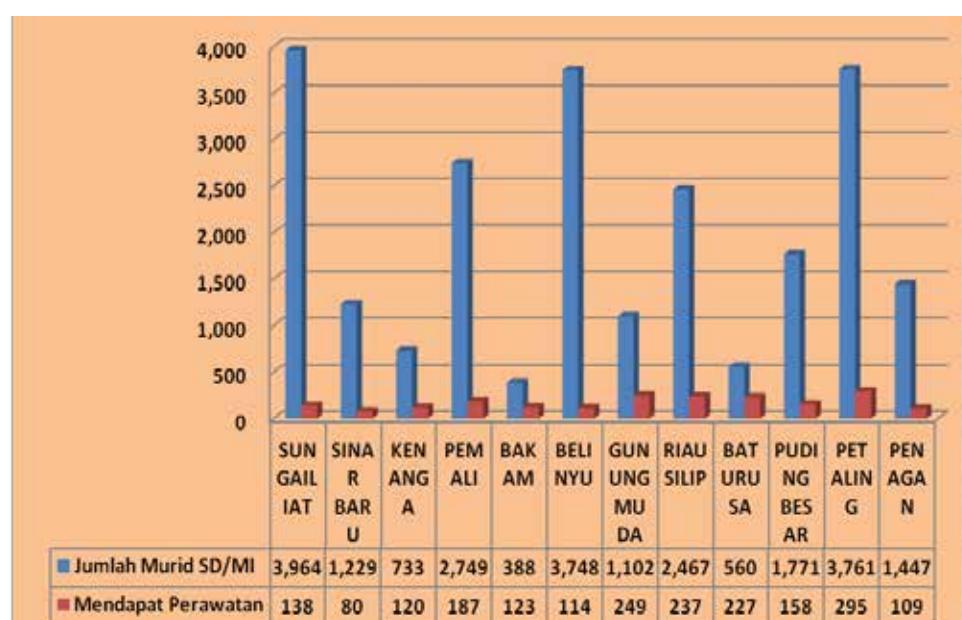


Pada tahun 2018 Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka telah dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan selama tahun 2018 telah dilayani sebanyak 6.461 orang pasien gigi yang terdiri dari 436 pasien tumpatan gigi tetap dan 6.025 pasien pencabutan gigi tetap. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi adalah 0,1 yang berarti dari 100 pasien hanya 1 orang yang menambal giginya, 99 orang lagi mencabut giginya.

Pada tahun 2017 Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka telah dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan selama tahun 2017 telah dilayani sebanyak 6.743 orang pasien gigi yang terdiri dari 582 pasien tumpatan gigi tetap dan 6.161 pasien pencabutan gigi tetap. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi adalah 0,1 yang berarti dari 100 pasien hanya 1 orang yang menambal giginya, 99 orang lagi mencabut giginya.

## T. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat.

Gambar 4.19  
Presentase Pelayanan Kesigimul murid SD Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018





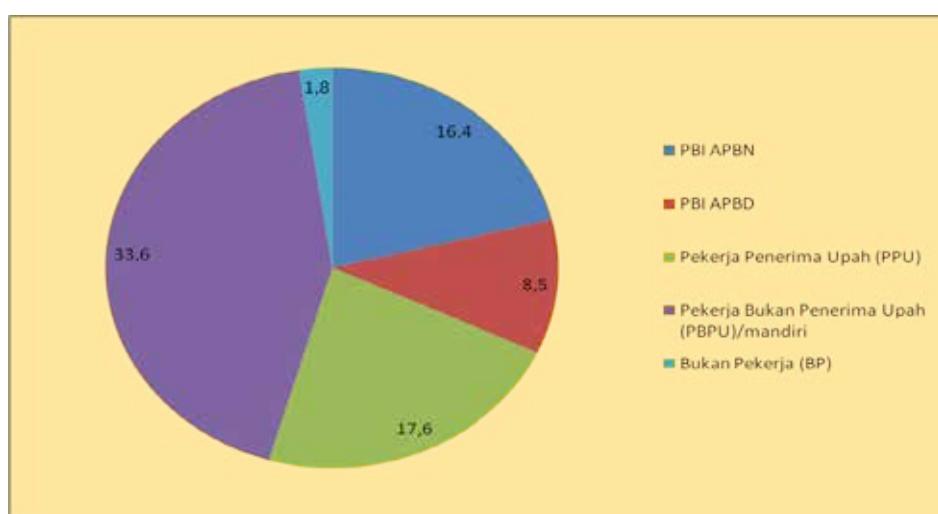
Pada tahun 2018 tercatat 189 SD/MI yang tersebar diseluruh Kabupaten Bangka dan seluruhnya telah mendapat pelayanan gigi. Jumlah seluruh siswa SD/MI ada 23.919 siswa sementara yang diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya ada 9.747 siswa (40,8%) dan yang perlu mendapat perawatan lanjutan ada 4.848 siswa tetapi yang mendapat perawatan hanya 2.037 siswa (42%).

Pada tahun 2017 tercatat 187 SD/MI yang tersebar diseluruh Kabupaten Bangka dan seluruhnya telah mendapat pelayanan gigi. Jumlah seluruh siswa SD/MI ada 39.080 siswa sementara yang diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya ada 9.260 siswa (23,7%) dan yang perlu mendapat perawatan lanjutan ada 4.150 siswa tetapi yang mendapat perawatan hanya 2.796 siswa (67,4%).

## 2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN.

### A. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. +`1

Gambar 4.20  
Presentase Cakupan Pemeliharaan Kesehatan  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018





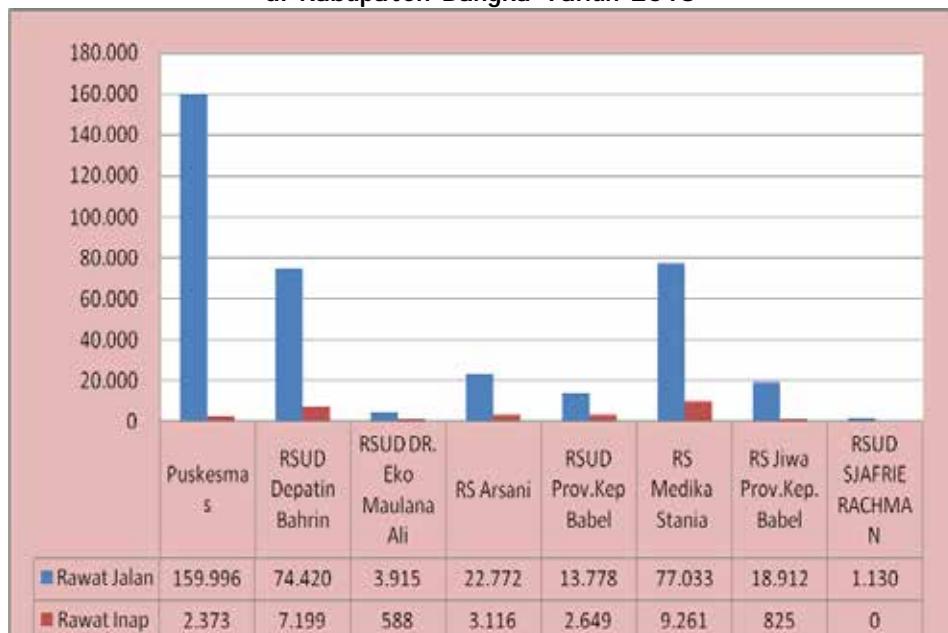
Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Bangka berjumlah 312.460 jiwa, yang dimana sebagian besar telah dijamin kesehatannya oleh jaminan kesehatan berupa Jaminan Kesehatan Non PBI dan Jaminan kesehatan PBI. Tahun 2018 penduduk yang menggunakan Jaminan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN ada 51.353 orang (16,4%), Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kabupaten ada 14.686 (4,7%) dan Propinsi 11.725(3,8%) total PBI APBD ada 26.411 orang (8,5%), Pekerja penerima upah (PPU) ada 54.951 (17,6%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU/Mandiri/Non PBI) ada 104.919 orang (33,6%), Bukan pekerja (BP) ada 5.736 (1,8%). Penduduk Kabupaten Bangka telah menggunakan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2018.

Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Bangka berjumlah 311.525 jiwa, yang dimana sebagian besar telah dijamin kesehatannya oleh jaminan kesehatan berupa BPJS Non PBI, Jamkesmas (BPJS PBI) dan Jamkesda. Tahun 2017 penduduk yang menggunakan Jaminan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN ada 50.920 orang (16,11%), Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kabupaten 13.500 (4,3%) dan Propinsi ada 12.403 (3,9%) total PBI APBD adalah 25.903 orang (7,94%), Pekerja penerima upah (PPU) ada 36.800 (14,89%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU/Mandiri/Non PBI) ada 46.846 orang (14,89%), Bukan pekerja (BP) ada 4.598 (1,27%), dan Jamkesda sebanyak 102 orang (0,04%). Penduduk Kabupaten Bangka telah menggunakan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2017.



## B. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.

**Gambar 4.21**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan & Inap di Sarkes di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Dari 312.460 jiwa penduduk Kabupaten Bangka tahun 2018 ada 159.996 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka dan 211.960 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh RS yang ada di Kabupaten Bangka, Secara keseluruhan ada 371.956 orang (119%) yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2018. Penduduk yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2018 ada 2.373 orang di Puskesmas dan 23.638 orang di Rumah Sakit, secara keseluruhan ada 26.011 orang (8,3%) yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2018.

Dari 311.085 jiwa penduduk Kabupaten Bangka tahun 2017 ada 163.775 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka dan 154.295 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh RS yang ada di Kabupaten Bangka, Secara keseluruhan ada 318.070 orang (102,1%) yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2017. Penduduk yang



mendapat pelayanan rawat inap tahun 2017 ada 2.701 orang di Puskesmas dan 44.412 orang di Rumah Sakit, secara keseluruhan ada 47.113 orang (15,1%) yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2017.

### C. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.

**Gambar 4.22**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa di Sarkes**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

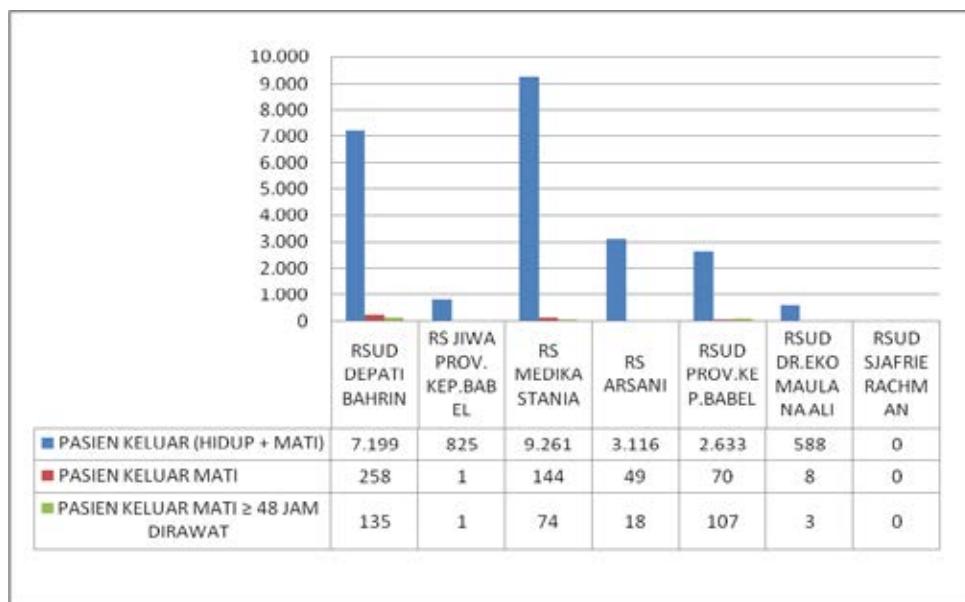


Kunjungan pasien gangguan jiwa yang berkunjung dan berobat di Pelayanan kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2018 ada 15.384 orang. Ada 457 orang yang berkunjung ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka dan ada 14.927 orang yang berobat ke seluruh Rumah Sakit.



#### D. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.

**Gambar 4.23**  
**Jumlah Status Pasien Keluar dari Rumah Sakit**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Dari 23.622 pasien yang dirawat di seluruh Rumah Sakit, tercatat ada 530 pasien yang mati di Rumah Sakit selama tahun 2018 dengan perincian 258 pasien mati di RSUD Depati Bahrin, 1 pasien mati di RSJ Prop. Kep. Babel, 144 pasien mati di RS Medika Stania, 49 pasien mati di RS Arsani, 8 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali dan 70 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel. Kematian yang terjadi  $\geq$  48 jam ada 338 orang, dengan perincian 135 kematian terjadi di RSUD Depati Bahrin, 1 orang terjadi di RSJ Prop.Kep. Babel, 74 pasien mati di RS Medika Stania, 18 pasien mati di RS Arsani, 3 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali dan 107 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel.

Dari 23.621 pasien yang dirawat di seluruh Rumah Sakit, tercatat ada 369 pasien yang mati di Rumah Sakit selama tahun 2017 dengan perincian 126 pasien mati di RSUD Sungailiat, 1 pasien mati di RSJ Prop. Kep. Babel, 121 pasien mati di RS Medika Stania, 70 pasien mati di RS Arsani, 6 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali dan 45



orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel. Kematian yang terjadi  $\geq$  48 jam ada 182 orang, dengan perincian 123 kematian terjadi di RSUD Sungailiat, 1 orang terjadi di RSJ Prop.Kep. Babel

Dari 20.426 pasien yang dirawat di seluruh Rumah Sakit, tercatat ada 588 pasien yang mati di Rumah Sakit selama tahun 2016 dengan perincian 321 pasien mati di RSUD Sungailiat, 2 pasien mati di RSJ Prop. Kep. Babel, 152 pasien mati di RS Medika Stania, 95 pasien mati di RS Arsani, 1 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali dan 17 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel. Kematian yang terjadi  $\geq$  48 jam ada 334 orang, dengan perincian 150 kematian terjadi di RSUD Sungailiat, 1 orang terjadi di RSJ Prop.Kep. Babel, 59 kematian terjadi di RS Medika Stania, 91 kematian terjadi di RS Arsani dan 1 orang terjadi di RSUD DR. Eko Maulana Ali.

#### E. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.

Tahun 2018 persentase rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) adalah 50,9%, dengan perincian RSUD Depati Bahrin 52,8%, RS Medika Stannia 96,7%, RSJ Prop.Kep.Babel 53%, RS Arsani 32,4%, RSUD Prop.Kep.Babel 35,5%, dan RSUD DR. Eko Maulana Ali 25,3 %. Total lama rawatan seorang pasien (LOS) adalah 4 hari dan total lama rawatan pasien (TOI) adalah 5 hari. Tahun 2018 rerata Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar di RS (GDR) adalah 22,4 dengan perincian RSUD Depati Bahrin 35,8, RS Medika Stania 15,5, RSJ Prop. Kep. Babel 1,2, RSUD Prop. Kep.Babel 26,6, RS Arsani 15,7 dan RSUD DR. Eko Maulana Ali 13,6. Rerata angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (NDR) adalah 14,3 orang, dimana angka kematian di RSUD Depati Bahrin 18,8 orang, RSJ Prop. Kep. Babel 1,2, RS Medika Stani 8, RSUD Prop. Kep. Babel 40,6. RS Arsani 5,8 dan RSUD DR. Eko Maulana Ali 5,1.

Tahun 2017 persentase rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) adalah 53,9%, dengan perincian RSUD Sungailiat 55,8%, RS Medika

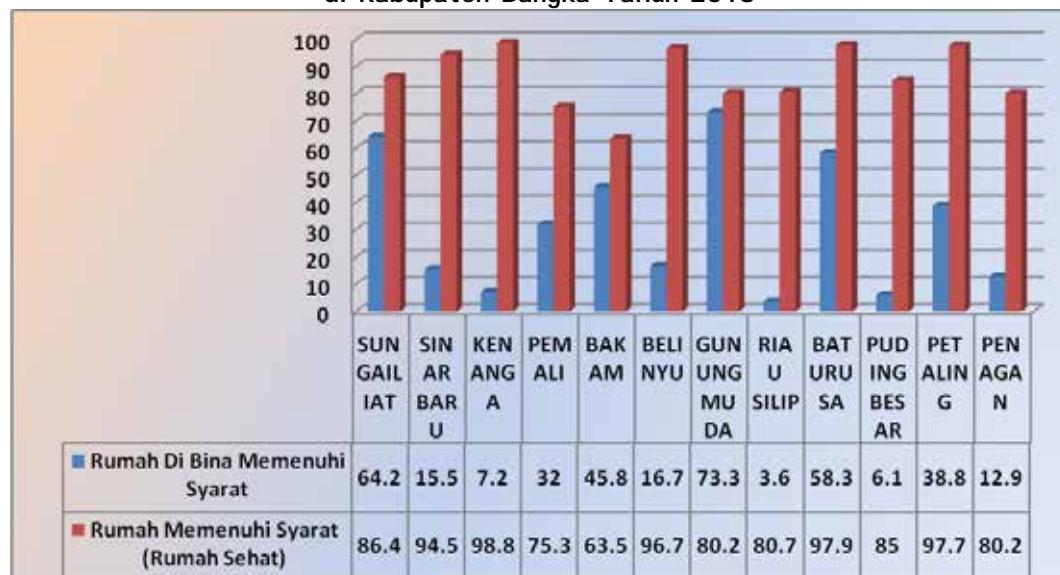


Stannia 100,7%, RSJ Prop.Kep.Babel 56,1% , RS Arsani 49,9%, RSUD Prop.Kep.Babel 19,8%, dan RSUD DR. Eko Maulana Ali 4,6 %. Total lama rawatan seorang pasien (LOS) adalah 4 hari dan total lama rawatan pasien (TOI) adalah 4 hari. Tahun 2017 rerata Angka kematian umum untuk tiap-tiap 100 penderita keluar di RS (GDR) adalah 2, dengan perincian RSUD Sungailiat 14 orang, RS Medika Stania 15 orang, RSJ Prop. Kep. Babel 1 orang, RSUD Prop. Kep.Babel 32 orang, RS Arsani 18 orang, dan RSUD DR. Eko Maulana Ali 7 orang. Rerata angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 100 penderita keluar (NDR) adalah 1 orang, dimana angka kematian di RSUD Sungailiat 14 orang, RSJ Prop. Kep. Babel 1 orang, dan RSUD Prop. Kep. Babel 41 orang.

### 3. KEADAAN LINGKUNGAN

#### A. Persentase Rumah Sehat.

Gambar 4.25  
Presentase Rumah Sehat Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tercatat ada 78.515 rumah yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2018, rumah dibina memenuhi syarat sebesar 27,1%. Dari jumlah tersebut didapatkan hasil bahwa 69.070 rumah (88%) dapat digolongkan

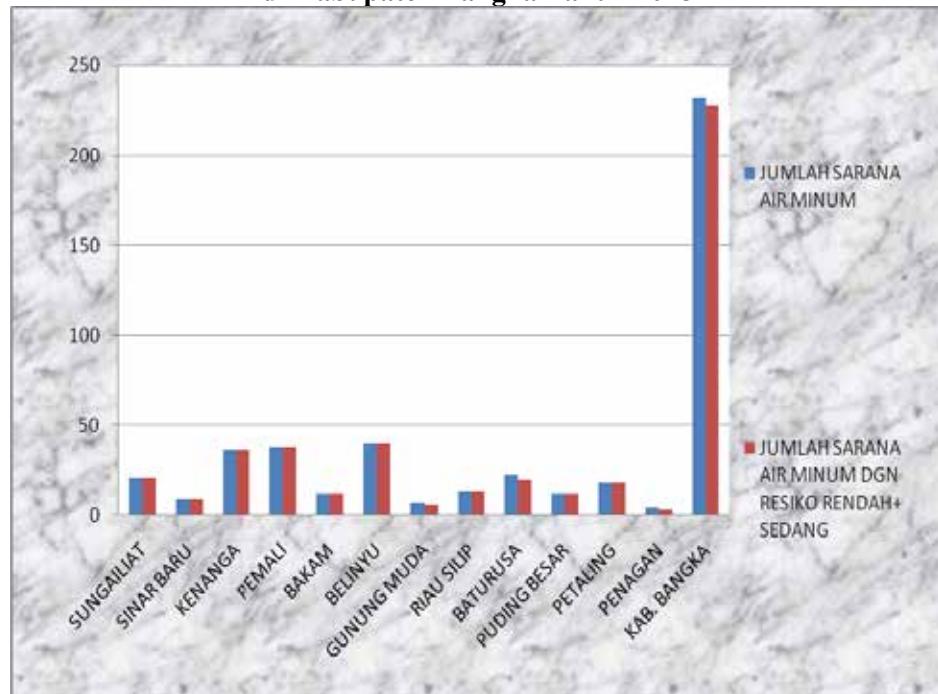


sebagai rumah memenuhi syarat (rumah sehat). Target tahun 2018 sebesar 73%. Hal ini berarti pada tahun 2018 persentase rumah sehat telah tercapai, akan tetapi diharapkan agar seluruh rumah yang ada di Kabupaten Bangka semuanya memenuhi syarat kesehatan.

Tercatat ada 78.799 rumah yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2017, rumah dibina memenuhi syarat sebesar 41,1%. Dari jumlah tersebut didapatkan hasil bahwa 67.323 rumah (85,4%) dapat digolongkan sebagai rumah memenuhi syarat (rumah sehat). Target tahun 2017 sebesar 73%. Hal ini berarti pada tahun 2017 persentase rumah sehat telah tercapai, akan tetapi diharapkan agar seluruh rumah yang ada di Kabupaten Bangka semuanya memenuhi syarat kesehatan.

## B. Persentase Sarana Air Minum Dengan Resiko Sedang dan Rendah.

**Gambar 4.26**  
**Jumlah Sarana Air Minum Dengan Resiko Sedang dan Rendah**  
**Perpuskesmas**  
**di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



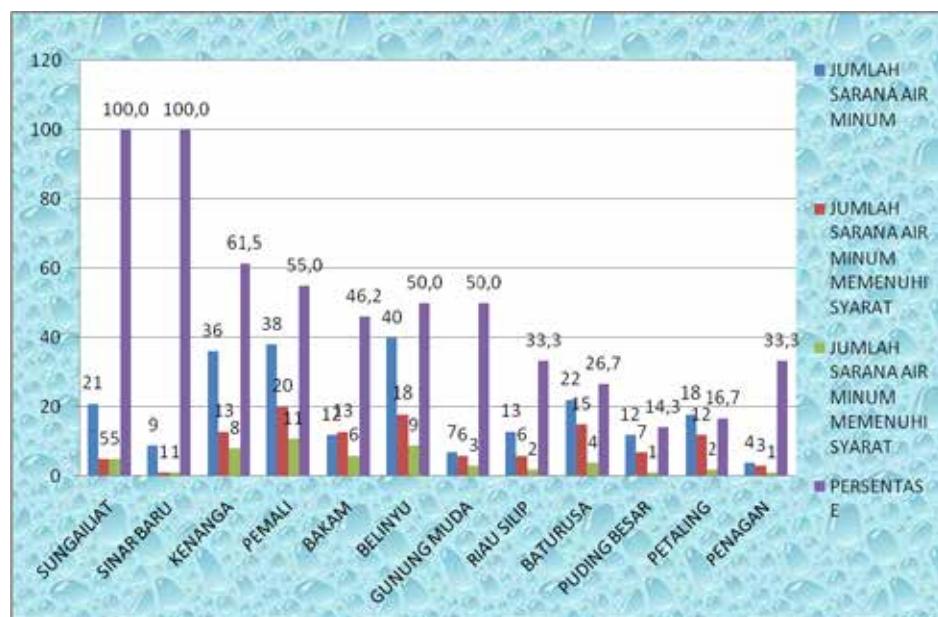
Tahun 2018 tercatat ada sekitar 232 jumlah sarana air minum yang terdapat di Kabupaten Bangka dari jumlah tersebut ada 228 sarana air



minum yang di inspeksi kesehatan lingkungan dan jumlah sarana air minum dengan resiko sedang dan rendah ada 228 (100%) .

### C. Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat.

**Gambar 4.27**  
**Presentase Sarana Air Minum**  
**Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

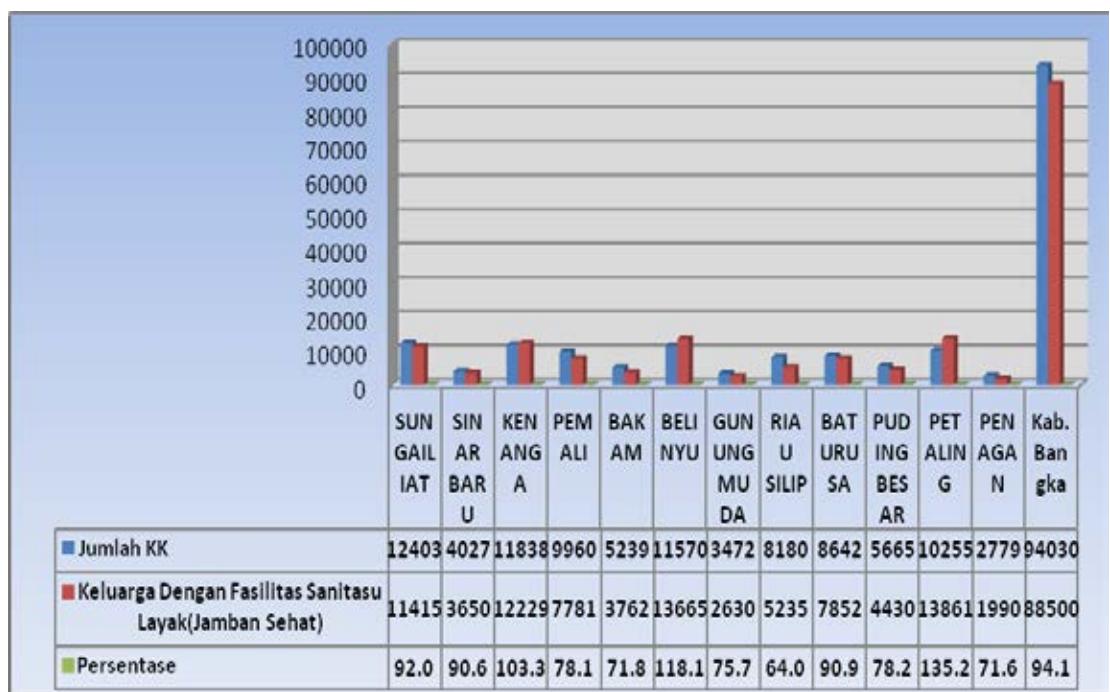


Pada tahun 2018 terdata sebanyak 232 penyelenggara air minum di seluruh Kabupaten Bangka. Dari jumlah tersebut sebanyak 119 sampel dilakukan pemeriksaan kualitas air. Dari 119 sampel air yang diperiksa, 53 sampel air (44,5%) telah memenuhi persyaratan dalam Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Semua penyelenggara air minum yang ada di Kabupaten Bangka sudah dilakukan pemeriksaan kualitas air dan dinyatakan telah memenuhi syarat kecuali wilayah kerja Puskesmas Penagan yang belum memenuhi syarat.



#### D. Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat).

Gambar 4.28  
Presentase Kepala Keluarga Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)  
Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada Tahun 2018, terdata sebanyak 94.030 kepala keluarga di Kabupaten Bangka, dan yang dikategorikan memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 88.500 kepala keluarga (94,1%) hampir semua kepala keluarga di Kabupaten Bangka telah memiliki jamban sehat, diharapkan agar di tahun berikutnya dapat lebih meningkat. Persentase kepala keluarga yang memiliki sanitasi jamban sehat paling tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Petaling (135,2%), dan presentase paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Riau Silip (64%).

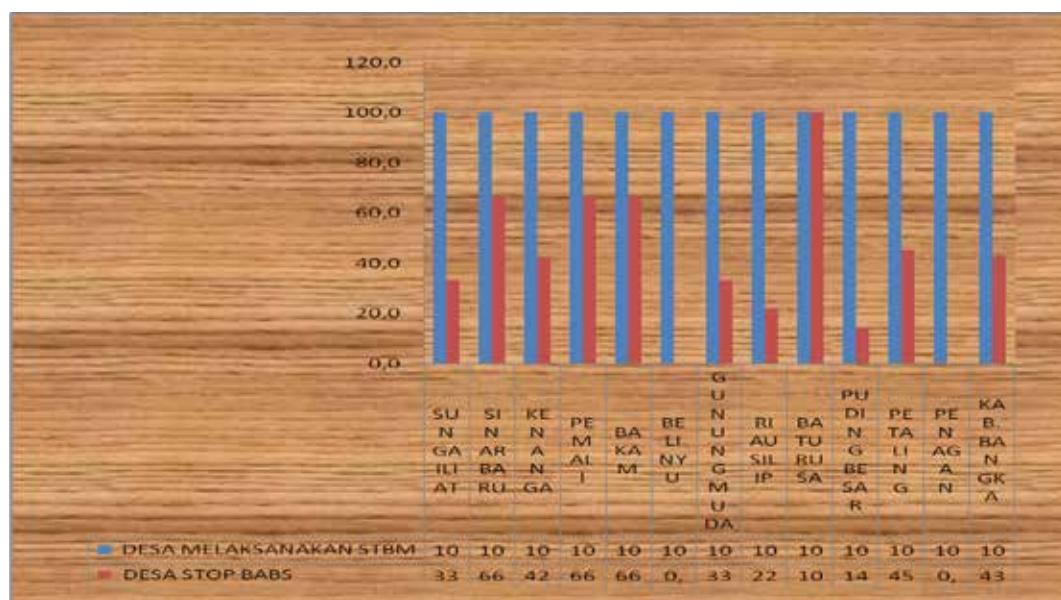
Pada Tahun 2017, terdata sebanyak 311.525 penduduk di Kabupaten Bangka, dan yang dikategorikan memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 278.283 penduduk (89,3%) hampir semua penduduk Kabupaten Bangka telah memiliki jamban sehat, diharapkan agar di



tahun berikutnya dapat lebih meningkat. Persentase penduduk yang memiliki sanitasi jamban sehat paling tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Baturusa (99,9%), dan persentase paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Riau Silip (73,2%). Jenis sarana jamban di Kabupaten Bangka yang digunakan yaitu leher angsa sebanyak 264.615, cemplung sebanyak 13.668.

#### E. Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Gambar 4.29  
Persentase Desa Melaksanakan STBM Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 sebanyak 81 desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka. Desa yang telah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebanyak 81 desa/ kelurahan (100%). Dari 81 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM, sebanyak 35 desa / kelurahan (43,2%) penduduknya stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) / ODF yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar Baru, Kenanga, Pemali, Bakam, Baturusa,Puding

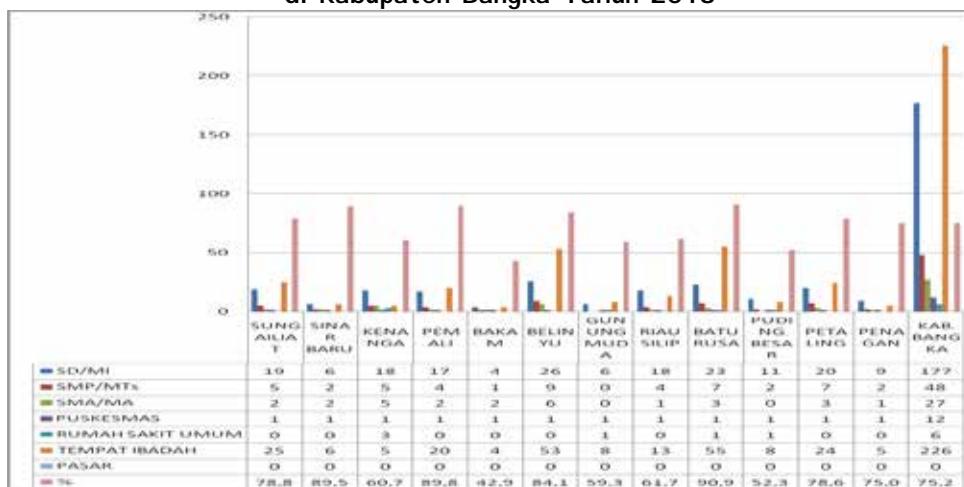


Besar,Riau silip, Gunung Muda dan Petaling. Program ini merupakan salah satu program unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, dengan lebih meningkatkan kinerja dan upaya diharapkan seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka dapat menjadi desa / kelurahan ODF.

Pada tahun 2017 sebanyak 77 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka. Desa yang telah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebanyak 77 desa/kelurahan (100%). Dari 77 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM, sebanyak 28 desa/kelurahan (36,4%) penduduknya stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) / ODF yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar Baru, Kenanga, Pemali, Bakam, Baturusa,Puding Besar,Riau silip, Gunung Muda dan Petaling. Program ini merupakan salah satu program unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, dengan lebih meningkatkan kinerja dan upaya diharapkan seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka dapat menjadi desa / kelurahan ODF.

#### F. Persentase Tempat-tempat Umum (TTU) Sehat.

Gambar 4.30  
Persentase TTU Sehat Perpuskesmas  
di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 660 Tempat Tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Bangka. Dari jumlah yang ada, sebanyak

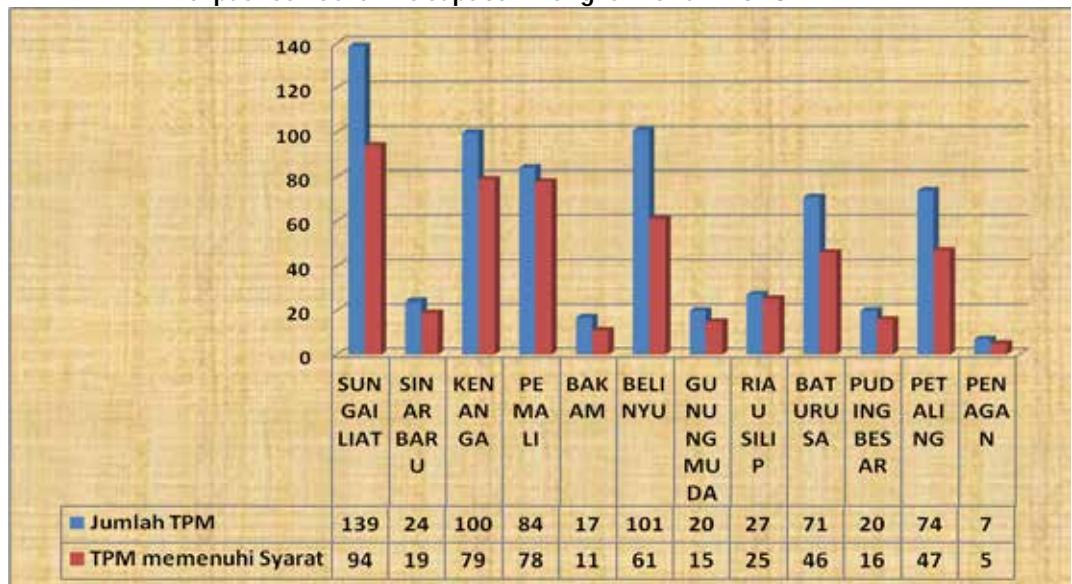


496 (75,2%) TTU yang memenuhi syarat kesehatan. Perincian TTU yang memenuhi syarat yaitu SD 177 (92,2%), SLTP 48 (81,4%), SLTA 27 (77,1%), puskesmas 12 (100%), rumah sakit 6 (100%) dan tempat ibadah sebanyak 226 (65,7%). Bila dilihat dari pencapaian, berarti target tahun 2018 sudah tercapai. Diharapkan agar pihak Puskesmas terutama sanitarian dapat lebih meningkatkan penyuluhan atau pembinaan.

Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 313 Tempat Tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Bangka. Dari jumlah yang ada, sebanyak 294 (94%) TTU yang memenuhi syarat kesehatan. Perincian TTU yang memenuhi syarat yaitu SD 183 (98%), SLTP 45 (87%), SLTA 28 (85%), puskesmas 12 (100%), rumah sakit 6 (100%), hotel bintang 6 (100%), dan hotel non bintang 15 (83%). Bila dilihat dari pencapaian, berarti target tahun 2017 sudah tercapai. Diharapkan agar pihak Puskesmas terutama sanitarian dapat lebih meningkatkan penyuluhan atau pembinaan.

#### G. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.

**Gambar 4.31**  
**Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi**  
**Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2018**





Pada tahun 2018 terdaftar sebanyak 684 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Bangka seperti jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Dari banyak tempat pengelolaan makanan yang ada, yang dinyatakan memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 496 TPM (72,5%), sedangkan 188 TPM lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat higiene sanitasi (27,5%). sehingga bila dilihat dari pencapaian maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat TPM yang belum memenuhi syarat di Kabupaten Bangka. Diharapkan agar sanitarian yang bertugas di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap TPM di Kab. Bangka.

Pada tahun 2017 terdaftar sebanyak 588 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Bangka seperti jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Dari banyak tempat pengelolaan makanan yang ada, yang dinyatakan memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 350 TPM (59,5%), sedangkan 150 TPM lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat higiene sanitasi (25,51%). sehingga bila dilihat dari pencapaian maka dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya TPM yang belum memenuhi syarat di Kabupaten Bangka. Diharapkan agar sanitarian yang bertugas di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap TPM di Kab. Bangka.



## BAB V

# SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN

## 1. SARANA KESEHATAN

### A. Ketersediaan Obat dan Vaksin.

Untuk tahun 2018 ada perubahan dalam pengisian tabel Profil, karena hanya Puskesmas yang mempunyai 80% obat dan vaksin esensial, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

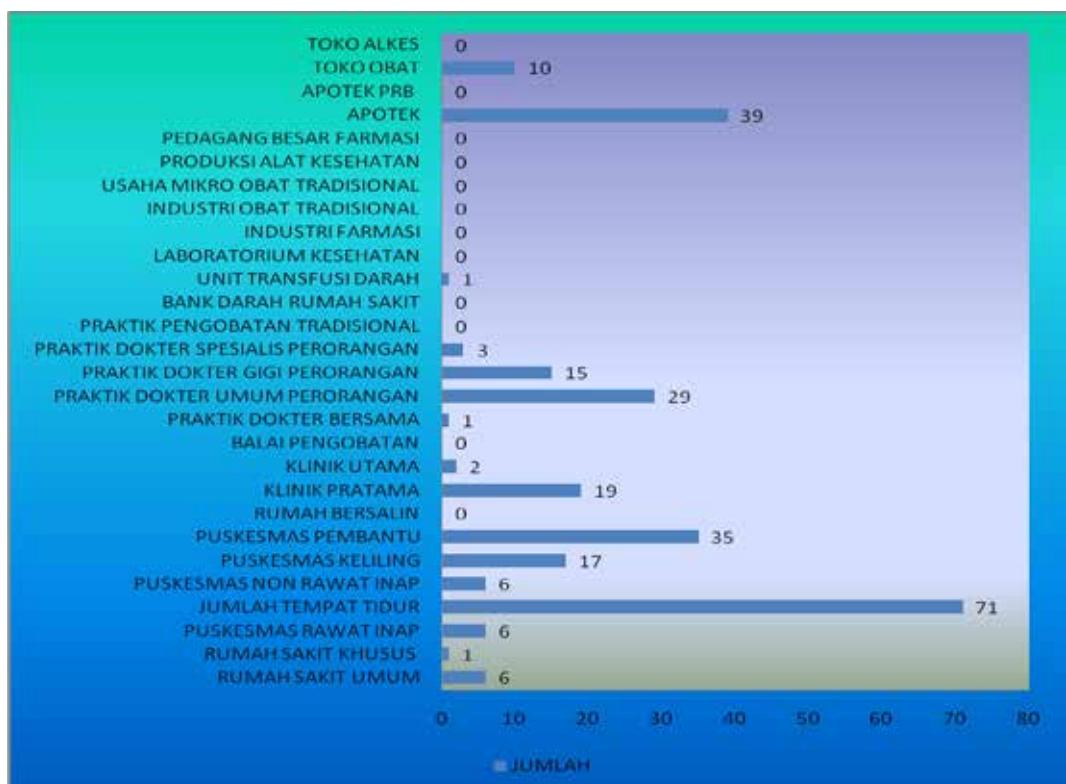
Tahun 2015 jumlah obat dan vaksin yang tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Bangka ada sekitar kurang lebih 375 item lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Lebih kurang ada 350 jenis obat yang tersedia di GFK Kabupaten Bangka tahun 2015, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

Tahun 2014 jumlah obat dan vaksin yang tersedia di GFK Kabupaten Bangka ada sekitar kurang lebih 144 item lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Lebih kurang ada 150 jenis obat yang tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten Bangka tahun 2014, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.



## B. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan / Pengelola.

Gambar 5.1.  
Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 jumlah dan pemilik/pengelola sarana pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka bila dijumlahkan keseluruhan sarana kesehatan tersebut berjumlah 190 buah fasilitas kesehatan. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dimiliki oleh 3 (tiga) lembaga, yaitu : Pemerintah Provinsi Babel memiliki 2 (Dua) fasilitas kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka memiliki 68 fasilitas kesehatan, dan swasta memiliki 91 fasilitas kesehatan. Tiga Besar fasilitas kesehatan yang paling banyak jumlahnya adalah Apotik (39 unit) kemudian Puskesmas Pembantu (35 unit), dan Praktik Dokter Umum Perseorangan (29 unit).



Tahun 2017 jumlah dan pemilik/pengelola sarana pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka terdapat 10 jenis sarana kesehatan dan bila dijumlahkan keseluruhan sarana kesehatan tersebut berjumlah 143 buah fasilitas kesehatan. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dimiliki oleh 3 (tiga) lembaga, yaitu : Pemerintah Provinsi Babel memiliki 2 (Dua) fasilitas kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka memiliki 62 fasilitas kesehatan, dan swasta memiliki 53 fasilitas kesehatan. Tiga Besar fasilitas kesehatan yang paling banyak jumlahnya adalah Apotik (35 unit) kemudian Puskesmas Pembantu (32 unit), dan puskesmas keliling (15 unit).

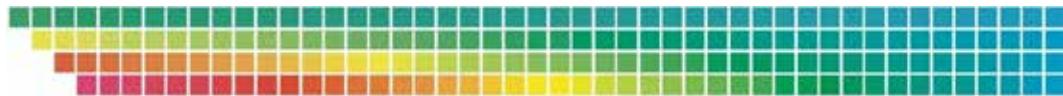
Data diatas terlihat ada kenaikan jenis sarana dan fasilitas kesehatan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

### C. Posyandu menurut Strata dan Posbindu PTM.

**Gambar 5.2.**  
**Jumlah Posyandu berdasarkan Strata PerPuskesmas**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**



Tahun 2018 terdata ada 228 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 15 posyandu (6,6%) strata pratama, 44 posyandu (19,3%) strata madya, 71 posyandu (31,1%) strata



purnama dan 98 posyandu (43%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 197 posyandu (86,4%). Sedangkan jumlah Posbindu PTM di tahun 2018 berjumlah 90.

Tahun 2017 terdata ada 223 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 16 posyandu (7,17%) strata pratama, 40 posyandu (17,94%) strata madya, 77 posyandu (34,53%) strata purnama dan 90 posyandu (40,36%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 223 posyandu (100%).

Tahun 2016 terdata ada 222 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 15 posyandu (6,76%) strata pratama, 43 posyandu (19,37%) strata madya, 87 posyandu (39,19%) strata purnama dan 77 posyandu (34,68%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 164 posyandu (73,87%).

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada 4 strata tertentu antara tahun 2018 dengan tahun 2017 dan 2016.

#### **D. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).**

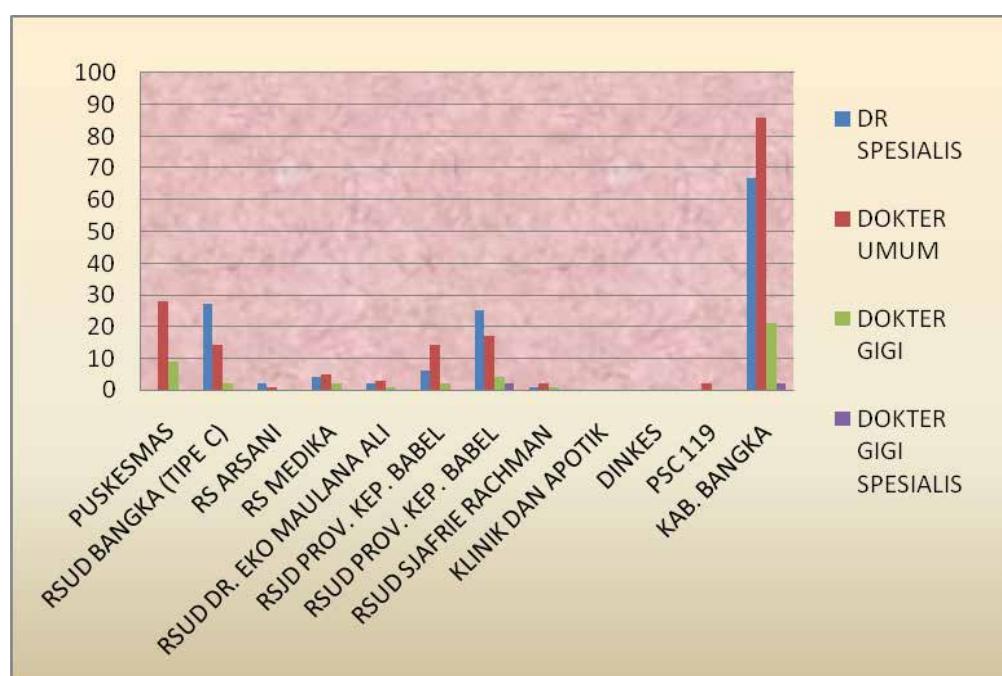
Upaya kesehatan bersumber masyarakat idealnya adalah suatu upaya kesehatan yang berasal dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat sebagai "*leading sector*" dan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tidak semua UKBM yang ada di Kabupaten Bangka dibahas dalam profil kesehatan hanya tentang Posyandu walaupun masih banyak UKBM yang lain yang tercatat di Kabupaten Bangka.



## 2. TENAGA KESEHATAN

### A. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.3.  
Jumlah Tenaga Medis di sarana Kesehatan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



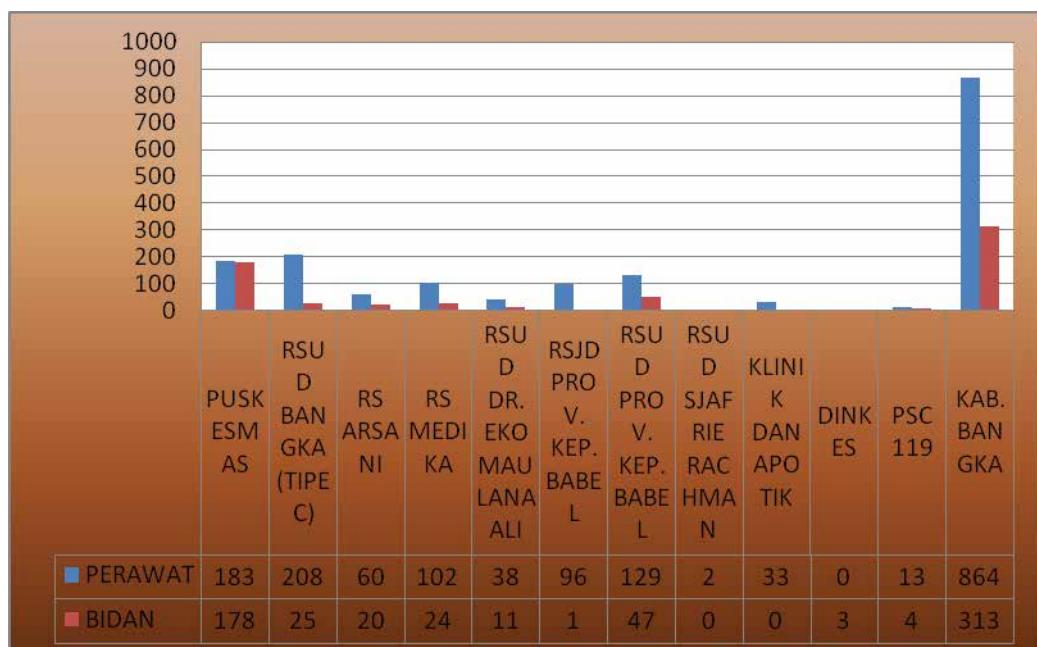
Tahun 2018 jumlah dokter spesialis dan spesialis gigi ada 69 orang, dokter umum 86 Orang, dokter gigi 21 orang. Jumlah dokter spesialis yang ada di Kabupaten Bangka masih sangat kurang bila dibanding dengan jumlah penduduk. Dengan jumlah penduduk 312.460 jiwa penduduk yang mendiami Kabupaten Bangka, dokter spesialis yang ada baru 67 orang, sehingga bila dirata-ratakan maka baru tersedia 21 (Dua Puluh Satu) orang dokter spesialis untuk 100.000 penduduk dan dokter gigi spesialitas ada 2 dengan rasio 0,6 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Jumlah dokter gigi juga belum sebanyak dokter umum, tahun 2018 tercatat 21 orang dokter gigi yang bekerja di seluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 9 orang bekerja di puskesmas dan



12 orang bekerja di rumah sakit. Bila dihitung berarti baru tersedia 6 orang dokter gigi bagi 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

#### B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (bidan, perawat) di Sarana Kesehatan.

**Gambar 5.4.**  
**Jumlah Tenaga Keperawatan di Sarana Kesehatan**  
**Di Kabupaten Bangka Tahun 2018**

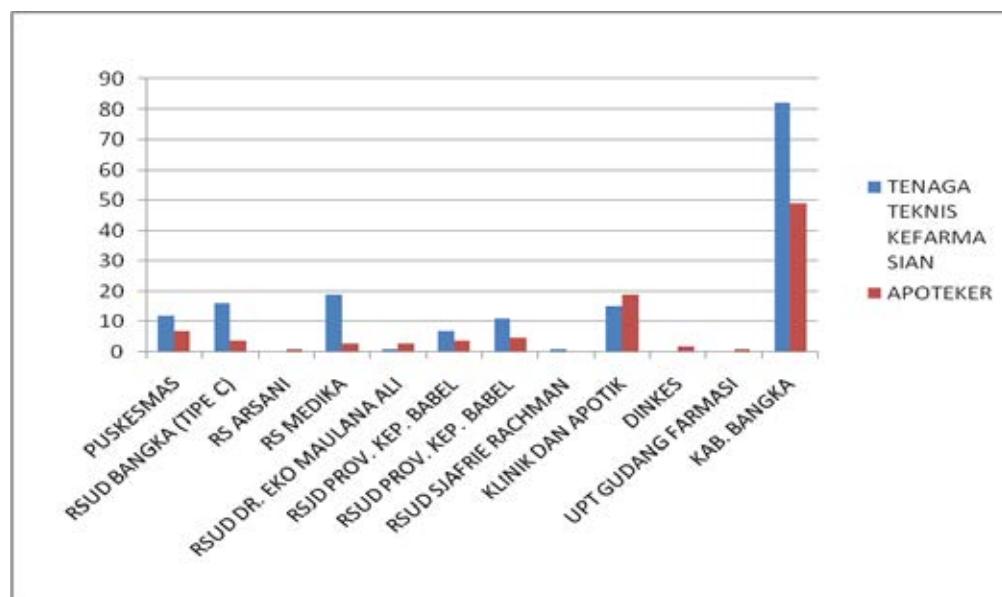


Tahun 2018 jumlah bidan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka ada 313 orang yang terdiri dari tamatan bidan DI, DIII, DIV, dan S2 dengan rasio 100,2 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Tenaga keperawatan ada 864 orang dengan rasio 276,5 penduduk.



### C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (apoteker, sarjana farmasi, D3 farmasi, SAA) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.5.  
Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 jumlah tenaga farmasi yang tercatat di Kabupaten Bangka ada 129 orang yang terdiri dari 49 orang apoteker dengan rasio 15 untuk 100.000 penduduk dan tenaga teknis kefarmasian 82 orang dengan rasio 26,2 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.



#### D. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.6.  
Jumlah Tenaga Gizi di sarana Kesehatan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 Tenaga Gizi yang terdaftar di Kabupaten Bangka ada 49 orang Rasio ketenagaan Gizi adalah 15,7 orang tamatan Gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

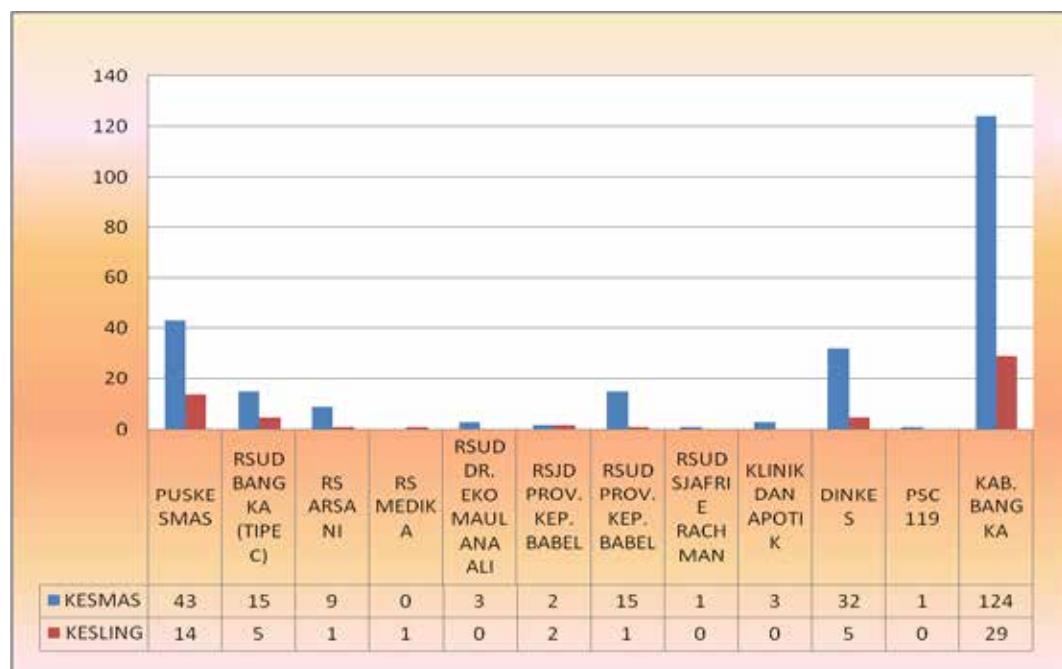
Tahun 2017 Tenaga Gizi yang terdaftar di Kabupaten Bangka ada 42 orang dengan perincian 2 orang tenaga D-IV/S1/S2 Gizi , 36 orang tenaga D-III Gizi, 4 orang tenaga D-I Gizi. Rasio ketenagaan Gizi adalah 13 orang tamatan Gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Dari data diatas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2017 jumlah tenaga gizi bertambah dibandingkan dengan tahun 2016, tetapi masih dibutuhkan tenaga gizi untuk di sarana pelayanan kesehatan.



## E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kesmas, Sanitarian) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.7.

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 terdata ada 124 tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di pelayanan kesehatan di kabupaten Bangka. Yang bertugas di Puskesmas ada 43 orang, rumah sakit 45 orang dan kantor dinas kesehatan dan UPT ada 33 orang dengan Rasio ketenagaan kesehatan masyarakat adalah 39,7 orang tamatan kesmas per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

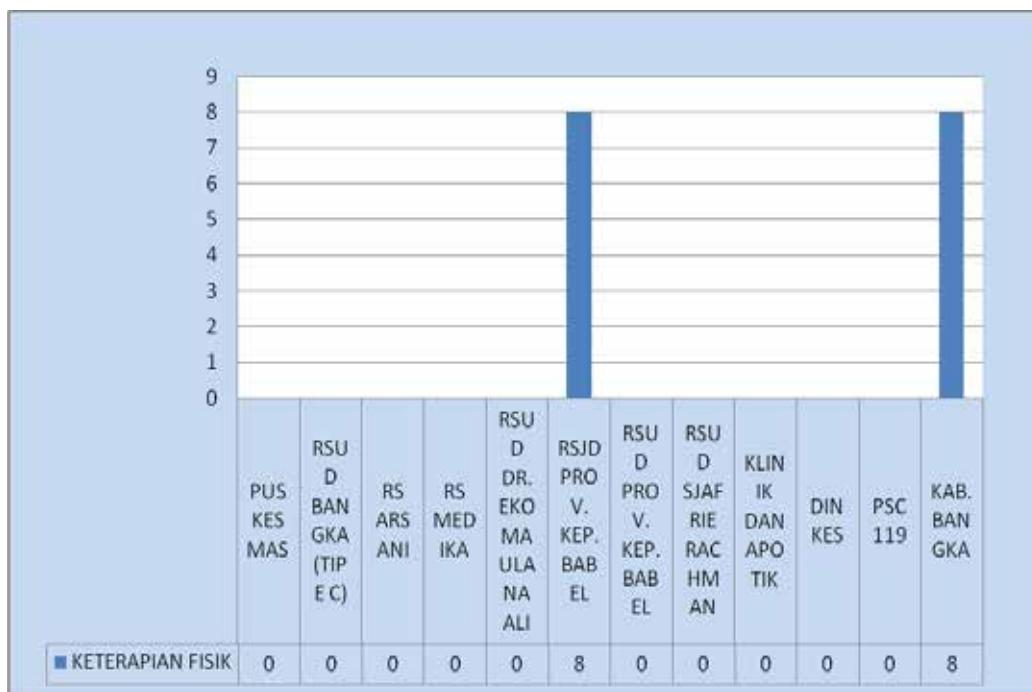
Seluruh Tenaga Kesehatan Lingkungan ada 29 orang, dimana 14 orang bertugas di puskesmas, 10 orang di RSU dan 5 orang di kantor dinas kesehatan. Rasio tenaga kesehatan Lingkungan adalah 9,3 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.



## F. Jumlah dan Rasio Tenaga Keterapian Fisik di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.8.

Jumlah Tenaga Keterapian Fisik  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 tercatat ada 8 tenaga keterapian fisik yang bekerja di unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, semuanya bekerja di Rumah Sakit. Rasio tenaga keterapian fisik adalah 2,6 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

## G. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis di Sarana Kesehatan.

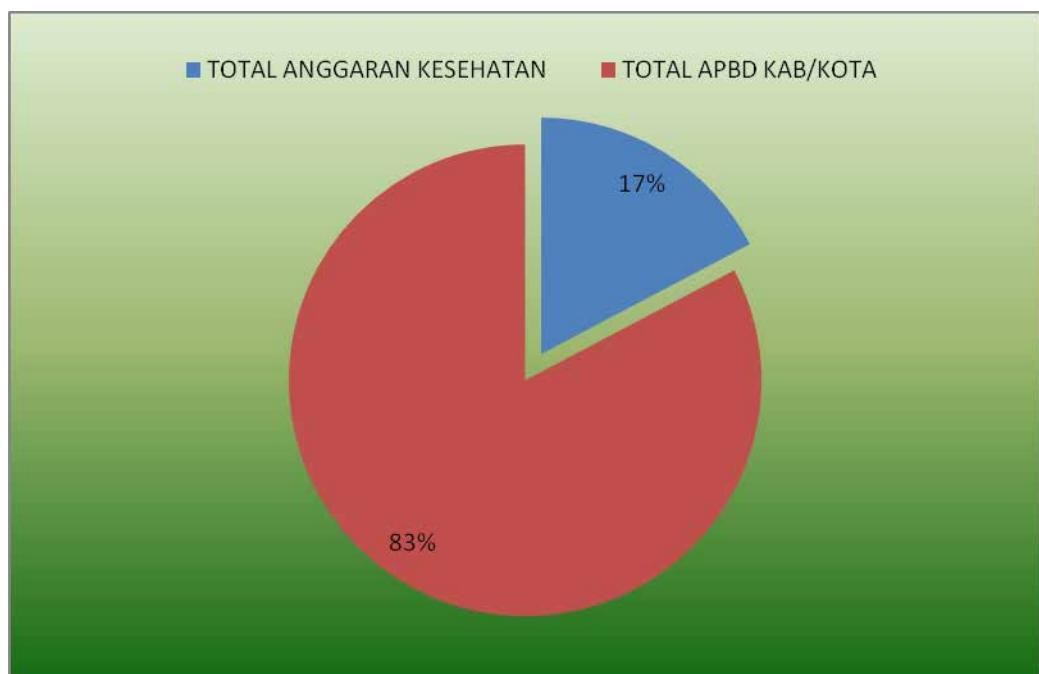
Tahun 2018 tercatat ada 13 tenaga teknisi medis yang bekerja di unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, 1 orang bekerja di puskesmas, 12 orang bekerja di Rumah Sakit. Rasio tenaga Teknisi Medis adalah 4,2 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.



### 3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### A. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota.

Gambar 5.9.  
Persentase Anggaran Kesehatan  
Di Kabupaten Bangka Tahun 2018



Tahun 2018 dana Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bangka sebesar Rp.254.215.904.994.-, yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp.151.819.151.995.-, dan belanja tidak langsung sebesar Rp.58.590.778.000. Tahun 2018 terdapat dana DAK sebesar Rp.34.725.572.999.-, Dana Daba Rp. 2.622.500.000 dan dana DID Rp.6.457.902.000.



## BAB VI

### KESIMPULAN

Dari deskripsi tentang kinerja program-program kesehatan diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, antara lain :

1. Bila dibanding tahun 2016 dan 2017, umumnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka tahun 2018 mengalami kenaikan, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan indikator derajat kesehatan masyarakat yaitu menurunnya Angka Kematian Ibu yaitu sebanya 4 kasus kematian ibu, begitu juga dengan Angka Kematian Bayi dan Angka Penemuan dan Penanganan Penyakit.
2. Beberapa indikator kesehatan yang belum mencapai target terutama target yang ditetapkan pada Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, Hal ini dikarenakan Permenkes tentang Standar Pelayanan Minimal yang terbit pada Agustus 2016 belum ditetapkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Pelayanan Minimal belum terbit hingga akhir tahun 2017
3. Indikator SPM juga belum mencapai target karena ada beberapa indikator yang baru dan semua indikator memiliki target 100%, sehingga di tahun yang akan datang Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka perlu menyusun strategi dan terobosan baru untuk mencapai target yang telah ditetapkan

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1 Luas Wilayah				2.951	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2 Jumlah Desa/Kelurahan				81	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3 Jumlah Penduduk	161.512	150.948		312.460	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3,3	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5 Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>				105,9	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6 Rasio Beban Tanggungan				44,7	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7 Rasio Jenis Kelamin				107,0		<a href="#">Tabel 2</a>
8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	33,0	31,0		32,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9 Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/MTs	18,5	17,6		18,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
b. SMA/MA	27,2	24,1		25,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0		0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
d. Diploma I/Diploma II	0,5	0,8		0,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
e. Akademi/Diploma III	1,4	2,2		1,8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
f. S1/Diploma IV	3,6	3,8		3,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,1		0,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				6	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				6	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				6	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14 Jumlah Puskesmas Keliling				17	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15 Jumlah Puskesmas pembantu				35	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16 Jumlah Apotek				38	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				85,7	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	101,9	137,4		119,0	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,1	9,6		8,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20 Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	28,4	17,6		22,4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21 Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	16,9	12,2		14,3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22 Bed Occupation Rate (BOR) di RS				50,9	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23 Bed Turn Over (BTO) di RS				38,2	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24 Turn of Interval (TOI) di RS				4,7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25 Average Length of Stay (ALOS) di RS				4,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial				0,7	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27 Jumlah Posyandu				228	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28 Posyandu Aktif				86,4	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29 Rasio posyandu per 100 balita				0,9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30 Posbindu PTM				90	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31 Jumlah Dokter Spesialis	38	29		67	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32 Jumlah Dokter Umum	39	47		86	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33 Rasio Dokter (spesialis+umum)				21	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	16		22	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)				7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36 Jumlah Bidan		313			Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		100			per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38 Jumlah Perawat	260	604		864	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39 Rasio Perawat per 100.000 penduduk				277	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	44	80		124	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41 Jumlah Tenaga Sanitasi	7	22		29	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42 Jumlah Tenaga Gizi	9	40		49	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43 Jumlah Tenaga Kefarmasian	22	109		131	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				77,9	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan				96,8	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46 Total anggaran kesehatan				Rp254.215.904.994	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47 APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota				20,9	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48 Anggaran kesehatan perkapa				Rp813.595	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49 Jumlah Lahir Hidup	3.211	3.150		6.361	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,2	3,5		4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51 Jumlah Kematian Ibu		4			Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		62,9		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		103,5		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		99,3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambahan Darah 90		99,2		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		102,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		102,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		101,8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		102,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		107,5		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			81,8	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			82,5	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	10	6	16	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,1	1,9	2,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	13	8	21	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,0	2,5	3,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	16	10	26	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,0	3,2	4,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	81,4	74,9	78,2	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,9	3,3	3,1	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,1	93,4	93,8	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,4	97,4	93,9	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70,5	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	98,2	105,8	101,9	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	100,8	100,2	100,5	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,4	100,1	100,3	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			90,6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			78,6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	92,8	100,0	96,3	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	61,4	63,1	62,2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			5,4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			12,2	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			1,2	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	61,8	95,1	77,8	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	89,6	98,7	94,1	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			22,86	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			163	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			46,35	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			73,75	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	67,7	93,1	75,4	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	9,3	6,5	8,4	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	50,7	54,7	52,1	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			85,4	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	27	31	58	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			53,2	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			68,6	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	1	4	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	150,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.2	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				4,6 per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	8	130	138	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	6	3	9	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	1,9	1,0	2,9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
VI.3	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	14,1	13,8	27,8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	2,3	1,1	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,1	0,0	0,1	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			85,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	5	7	12	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
VI.4	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	80,5	112,8	96,1	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			90,6	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		47,6		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	<a href="#">Tabel 71</a>
VII	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			100,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			44,5	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			94,1	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			6,2	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			75,2	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			72,5	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT	146,38	1	12	13	90.939	28.268	3,22	621,25
2	PEMALI	127,87	6	0	6	31.880	9.960	3,20	249,32
3	BAKAM	488,10	9	0	9	17.911	5.239	3,42	36,70
4	BELINYU	546,50	5	7	12	48.012	15.042	3,19	87,85
5	RIAU SILIP	523,68	9	0	9	27.217	8.180	3,33	51,97
6	MERAWANG	164,40	10	0	10	28.877	8.642	3,34	175,65
7	PUDING BESAR	383,29	7	0	7	19.453	5.665	3,43	50,75
8	MENDO BARAT	570,46	15	0	15	48.171	13.034	3,70	84,44
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.950,7</b>	<b>62</b>	<b>19</b>	<b>81</b>	<b>312.460</b>	<b>94.030</b>	<b>3,3</b>	<b>105,89</b>

Sumber: - Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.811	11.917	24.728	107,5
2	5 - 9	14.647	13.844	28.491	105,8
3	10 - 14	15.372	14.169	29.541	108,5
4	15 - 19	13.709	13.349	27.058	102,7
5	20 - 24	12.566	12.036	24.602	104,4
6	25 - 29	14.269	13.565	27.834	105,2
7	30 - 34	15.222	13.891	29.113	109,6
8	35 - 39	14.955	13.066	28.021	114,5
9	40 - 44	11.809	10.574	22.383	111,7
10	45 - 49	9.671	8.765	18.436	110,3
11	50 - 54	7.600	7.249	14.849	104,8
12	55 - 59	6.662	6.536	13.198	101,9
13	60 - 64	5.293	5.130	10.423	103,2
14	65 - 69	3.363	3.138	6.501	107,2
15	70 - 74	1.668	1.734	3.402	96,2
16	75+	1.895	1.985	3.880	95,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>161.512</b>	<b>150.948</b>	<b>312.460</b>	<b>107,0</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>45</b>	

Sumber: - Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	118.682	111.018	229.700			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	39.140	34.438	73.578	32,98	31,02	32,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	58.924	55.668	114.592	49,65	50,14	49,89
b.	SD/MI	43227	44189	87.416	36,42	39,80	38,06
c.	SMP/ MTs	21898	19568	41.466	18,45	17,63	18,05
d.	SMA/ MA	32258	26767	59.025	27,18	24,11	25,70
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II	631	906	1.537	0,53	0,82	0,67
g.	AKADEMI/DIPLOMA III	1703	2389	4.092	1,43	2,15	1,78
h.	S1/DIPLOMA IV	4235	4218	8.453	3,57	3,80	3,68
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	313	158	471	0,26	0,14	0,21

Sumber: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	3		2	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			1				1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			6 71				6 71
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			17				17
4	PUSKESMAS PEMBANTU			35				35
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						0	0
2	KLINIK PRATAMA						19	19
3	KLINIK UTAMA						2	2
4	BALAI PENGOBATAN						-	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						29	29
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						15	15
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						3	3
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						-	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT						-	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH				1			1
12	LABORATORIUM KESEHATAN						-	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						38	38
7	APOTEK PRB						-	-
8	TOKO OBAT						10	10
9	TOKO ALKES						-	-

Sumber: Seksi Sarana dan Prasarana Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>164.620</b>	<b>207.336</b>	<b>371.956</b>	<b>11.499</b>	<b>14.512</b>	<b>26.011</b>	<b>9.938</b>	<b>5.446</b>	<b>15.384</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>161.512</b>	<b>150.948</b>	<b>312.460</b>	<b>161.512</b>	<b>150.948</b>	<b>312.460</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>101,9</b>	<b>137,4</b>	<b>119,0</b>	<b>7,1</b>	<b>9,6</b>	<b>8,3</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas Sungailiat	13.314	19.267	32.581	0	0	0	43	18	61
2	Puskesmas Sinar Baru	3.377	5.241	8.618	0	0	0	11	5	16
3	Puskesmas Kenanda	3.692	4.560	8.252	0	0	0	39	18	57
4	Puskesmas Pemali	8.314	7.390	15.704	0	0	0	27	16	43
5	Puskesmas Bakam	3.178	3.570	6.748	223	249	472	27	10	37
6	Puskesmas Belinyu	5.388	10.233	15.621	766	791	1.557	35	19	54
7	Puskesmas Gunung Muda	3.160	5.190	8.350	0	0	0	13	3	16
8	Puskesmas Riau Silip	2.081	3.247	5.328	12	20	32	26	16	42
9	Puskesmas Baturusa	7.833	12.685	20.518	0	0	0	20	18	38
10	Puskesmas Puding Besar	6.607	7.569	14.176	25	26	51	21	7	28
11	Puskesmas Petalinaq	6.626	10.800	17.426	69	63	132	34	16	50
12	Puskesmas Penaqan	2.794	3.880	6.674	57	72	129	12	3	15
SUB	<b>JUMLAH I</b>	<b>66.364</b>	<b>93.632</b>	<b>159.996</b>	<b>1.152</b>	<b>1.221</b>	<b>2.373</b>	<b>308</b>	<b>149</b>	<b>457</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RSUD Depatih Bahrin	34.454	39.966	74.420	3.361	3.838	7.199	0	0	0
2	RSUD DR. Eko Maulana Ali	1.889	2.026	3.915	295	293	588	0	0	0
3	RS Arsanji	8.712	14.060	22.772	1.157	1.959	3.116	0	0	0
4	RSUD Prov.Kep.Babel	6.035	7.743	13.778	1.221	1.428	2.649	0	0	0
5	RS Medika Stania	34.545	42.488	77.033	3.727	5.534	9.261	0	0	0
6	RS Jiwa Prov.Kep.Babel	12.060	6.852	18.912	586	239	825	9.630	5.297	14.927
7.	RSUD SJAFRIE RACHMAN	561	569	1.130	0	0	0	0	0	0
SUB	<b>JUMLAH II</b>	<b>98.256</b>	<b>113.704</b>	<b>211.960</b>	<b>10.347</b>	<b>13.291</b>	<b>23.638</b>	<b>9.630</b>	<b>5.297</b>	<b>14.927</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	5	83,3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>7</b>	<b>6</b>	<b>85,7</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD DEPATI BAHRIN	159	3.361	3.838	7.199	143	115	258	72	63	135	42,5	30,0	35,8	21,4	16,4	18,8
2	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	152	586	239	825	1	0	1	1	0	1	1,7	0,0	1,2	1,7	0,0	1,2
3	RS MEDIKA STANIA	87	3.727	5.534	9.261	84	60	144	39	35	74	22,5	10,8	15,5	10,5	6,3	8,0
4	RS ARSANI	85	1.157	1.959	3.116	27	22	49	10	8	18	23,3	11,2	15,7	8,6	4,1	5,8
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	71	1.456	1.177	2.633	41	29	70	55	52	107	28,2	24,6	26,6	37,8	44,2	40,6
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	52	295	293	588	4	4	8	2	1	3	13,6	13,7	13,6	6,8	3,4	5,1
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>618</b>	<b>10.582</b>	<b>13.040</b>	<b>23.622</b>	<b>300</b>	<b>230</b>	<b>530</b>	<b>179</b>	<b>159</b>	<b>338</b>	<b>28,4</b>	<b>17,6</b>	<b>22,4</b>	<b>16,9</b>	<b>12,2</b>	<b>14,3</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD DEPATI BAHRIN	159	7.199	30.615	23.398	52,8	45,3	3,8	3,3
2	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	152	825	29.431	29.910	53,0	5,4	31,6	36,3
3	RS MEDIKA STANIA	87	9.261	30.695	21.434	96,7	106,4	0,1	2,3
4	RS ARSANI	85	3.116	10.048	6.976	32,4	36,7	6,7	2,2
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	71	2.633	9.189	11.846	35,5	37,1	6,4	4,5
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	52	588	4.800	4.212	25,3	11,3	24,1	7,2
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>618</b>	<b>23.622</b>	<b>114.778</b>	<b>97.776</b>	<b>50,9</b>	<b>38</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	V
2		SINAR BARU	V
3		KENANGA	X
4	PEMALI	PEMALI	V
5	BAKAM	BAKAM	X
6	BELINYU	BELINYU	V
7		GUNUNG MUDA	V
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	V
9	MERAWANG	BATURUSA	V
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	X
11	MENDO BARAT	PETALING	V
12		PENAGAN	X
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>8</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>12</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>66,67%</b>

Sumber: UPT Gudang Farmasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $<80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH POSBINDU PTM**			
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0,0	9	52,9	7	41,2	1	5,9	17	9	52,9	4
2		SINAR BARU	4	33,3	1	8,3	7	58,3	0	0,0	12	12	100,0	7
3		KENANGA	6	31,6	7	36,8	1	5,3	5	26,3	19	10	52,6	7
4	PEMALI	PEMALI	2	10,5	5	26,3	3	15,8	9	47,4	19	19	100,0	10
5	BAKAM	BAKAM	0	0,0	0	0,0	2	9,5	19	90,5	21	21	100,0	12
6	BELINYU	BELINYU	3	11,1	8	29,6	10	37,0	6	22,2	27	22	81,5	5
7		GUNUNG MUDA	0	0,0	1	6,3	0	0,0	15	93,8	16	16	100,0	3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0,0	0	0,0	1	4,0	24	96,0	25	25	100,0	10
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0,0	0	0,0	19	82,6	4	17,4	23	23	100,0	9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0,0	10	62,5	6	37,5	0	0,0	16	16	100,0	7
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0,0	1	4,3	7	30,4	15	65,2	23	15	65,2	10
12		PENAGAN	0	0,0	2	20,0	8	80,0	0	0,0	10	9	90,0	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>6,6</b>	<b>44</b>	<b>19,3</b>	<b>71</b>	<b>31,1</b>	<b>98</b>	<b>43,0</b>	<b>228</b>	<b>197</b>	<b>86,4</b>	<b>90</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>0,9</b>		

Sumber: Seksi Promkes, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kab.Bangka

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS NON RAWAT INAP																		
1.	Puskesmas Sungailiat	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2.	Puskesmas Sinar Baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3.	Puskesmas Kenanga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Puskesmas Pemali	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5.	Puskesmas Gunung Muda	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6.	Puskesmas Baturusa	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
PUSKESMAS RAWAT INAP																			
7.	Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8.	Puskesmas Petaling (Perawatan)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Puskesmas Bakam (Perawatan)	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10.	Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11.	Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA																			
1.	RSUD Bangka (Tipe C)	15	12	27	6	8	14	21	20	41	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2.	Rumah Sakit Arsanji	1	1	2	1	0	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Sakit Medika	3	1	4	1	4	5	4	5	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4.	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	2	1	3	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5.	RSJD Prov.Kep.Babel	1	5	6	4	10	14	5	15	20	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6.	RSUD Prov.Kep.Babel	17	8	25	11	6	17	28	14	42	0	4	4	0	2	2	0	6	6
7.	RSUD Syarif Rahman	0	1	1	2	0	2	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH RUMAH SAKIT</b>		<b>38</b>	<b>29</b>	<b>67</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>56</b>	<b>65</b>	<b>58</b>	<b>123</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>13</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
Klinik MULIA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik AL HAADI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Polres Bangka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Al Husni		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Hamidah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Anugrah Medisra		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Medicare		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik PT.GML		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sun Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Anisa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik BNN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Bunda Aulia ( Punya dr.amar SPOG)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Utama		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Almeera Skin Care 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Syafi Pratama		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT. GPL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Ameera		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BP Laral Babel		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Candi Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gosyen Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Barokah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUN HEALTH CARE PT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ANNISA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SEHAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SEHAT 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK Bunda Mulia		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ORIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK PAGARAWAN 89		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK MEDINA FARMA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK UTAMA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ANTONIUS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SUNGHIN 89		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Biru		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Medika		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Antonius II		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Toko Obat Fyrus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH SARYANKE'S</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
Dinas Kesehatan Kab. Bangka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Upt. Gedung Farmasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Upt. Labkesda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Upt. Jamkesda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Upt. SPGDT		0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		38	29	67	39	47	86	76	75	151	6	15	21	0	2	2	6	16	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>											<b>21,4</b>	<b>27,5</b>	<b>48,3</b>		<b>6,7</b>	<b>0,6</b>	<b>7,0</b>		

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	<b>PUSKESMAS NON RAWAT INAP</b>				
1.	Puskesmas Sungailiat	3	13	16	13
2.	Puskesmas Sinar Baru	1	7	8	7
3.	Puskesmas Kenanga	2	13	15	12
4.	Puskesmas Pemali	3	13	16	17
5.	Puskesmas Gunung Muda	3	4	7	9
6.	Puskesmas Baturusa	2	10	12	14
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		14	60	74	72
	<b>PUSKESMAS RAWAT INAP</b>				
7.	Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	8	10	18	13
8.	Puskesmas Petaling (Perawatan)	9	14	23	20
9.	Puskesmas Bakam (Perawatan)	5	13	18	19
10.	Puskesmas Belinyu (Perawatan)	9	9	18	20
11.	Puskesmas Penagan (Perawatan)	6	10	16	11
12.	Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	5	11	16	23
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		42	67	109	106
	<b>RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA</b>				
1.	RSUD Bangka (Tipe C)	51	157	208	25
2.	Rumah Sakit Arsani	24	36	60	20
3.	Rumah Sakit Medika	32	70	102	24
4.	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	15	23	38	11
5.	RSJD Prov.Kep.Babel	15	81	96	1
6.	RSUD Prov.Kep.Babel	41	88	129	47
7.	RSUD Syarif Rahman	2	0	2	0
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		180	455	635	128
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>				
Klinik MULIA		0	0	0	0
Klinik AL HAADI		1	1	2	0
Klinik Polres		1	1	2	0
Klinik Al Husni		2	1	3	0
Klinik Hamidah		0	2	2	0
Klinik Anugrah Medisra		4	3	7	0
Klinik Syafi Pratama		0	2	2	0
Klinik Medicare		0	1	1	0
Klinik PT GML		2	0	2	0
Sun Klinik		2	2	4	0
Klinik medika stania belinyu		0	0	0	0
Klinik Anisa		0	0	0	0
Klinik BNN		0	0	0	0
Klinik Bunda Aulia ( Punya dr.amar SPOG)		0	0	0	0
Klinik Utama		0	0	0	0
Klinik Almeera Skin Care 2		0	0	0	0
Klinik PT. GPL		0	0	0	0
Klinik Ameera		0	0	0	0
BP Lanal Babel		4	1	5	0
Candi Klinik		0	0	0	0
Gosyen Klinik		0	0	0	0
Klinik Barokah		0	0	0	0
SUN HEALTH CARE PT		0	0	0	0
APOTEK ANNISA		0	0	0	0
APOTEK SEHAT		0	0	0	0
APOTEK SEHAT 2		0	0	0	0
APOTEK Bunda Mulia		0	0	0	0
APOTEK ORIN		0	0	0	0
APOTEK PAGARAWAN 89		0	0	0	0
APOTEK MEDINA FARMA		0	0	0	0
APOTEK UTAMA		0	0	0	0
APOTEK ANTONIUS		0	0	0	0
APOTEK SUNGHIN 89		0	0	0	0
Apotek Biru		0	1	1	0
Apotek Medika		0	1	1	0
Apotek Antonius II		0	0	0	0
Toko Obat Fayrus		0	1	1	0
SUB JUMLAH SARYANKES		16	17	33	0
	<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>				
1.	Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	0	0	3
2.	Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0
3.	Upt. Labkesda	0	0	0	0
4.	Upt. Jamkesda	0	0	0	0
5.	Upt. SPGDT	8	5	13	4
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>				
		0	0	0	
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>				
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		260	604	864	313
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				276,5	100,2

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>PUSKESMAS NON RAWAT INAP</b>									
1.	Puskesmas Sungailiat	0	4	4	0	2	2	0	2	2
2.	Puskesmas Sinar Baru	1	2	3	0	1	1	0	1	1
3.	Puskesmas Kenanga	3	2	5	0	1	1	0	2	2
4.	Puskesmas Pemali	0	4	4	0	1	1	1	1	2
5.	Puskesmas Gunung Muda	2	1	3	0	0	0	0	2	2
6.	Puskesmas Baturusa	1	2	3	0	1	1	0	2	2
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
	<b>PUSKESMAS RAWAT INAP</b>									
7.	Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	0	1	1	0	2	2	1	1	2
8.	Puskesmas Petaling (Perawatan)	5	0	5	0	1	1	2	0	2
9.	Puskesmas Bakam (Perawatan)	3	2	5	0	2	2	0	1	1
10.	Puskesmas Belinyu (Perawatan)	1	2	3	0	0	0	0	1	1
11.	Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	2	2	1	0	1	1	2	3
12.	Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	4	1	5	0	2	2	0	1	1
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
	<b>RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA</b>									
1.	RSUD Bangka (Tipe C)	7	8	15	2	3	5	0	6	6
2.	Rumah Sakit Arsanii	2	7	9	0	1	1	0	1	1
3.	Rumah Sakit Medika	0	0	0	1	0	1	2	2	4
4.	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	2	3	0	0	0	0	1	1
5.	RSJD Prov.Kep.Babel	1	1	2	1	1	2	0	4	4
6.	RSUD Prov.Kep.Babel	7	8	15	1	0	1	1	8	9
7.	RSUD Syarif Rahaman	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	<b>SUB JUMLAH RUMAH SAKIT</b>	<b>19</b>	<b>26</b>	<b>45</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>26</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>									
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik medika stania belinyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mutia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SUB JUMLAH SARVYKES</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>									
1.	Dinas Kesehatan Kab. Bangka	4	28	32	1	4	5	0	2	2
2.	Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Upt. SPGDT	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>44</b>	<b>80</b>	<b>124</b>	<b>7</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>9</b>	<b>40</b>	<b>49</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>39,7</b>			<b>9,3</b>		<b>15,7</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusi Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>PUSKESMAS NON RAWAT INAP</b>													
1.	Puskesmas Sungailiat	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2.	Puskesmas Sinar Baru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Puskesmas Kenanga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Puskesmas Pemali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Puskesmas Gunung Muda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Puskesmas Baturusa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)</b>		<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>PUSKESMAS RAWAT INAP</b>													
7.	Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Puskesmas Petaling (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Puskesmas Bakam (Perawatan)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA</b>													
1.	RSUD Bangka (Tipe C)	8	12	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Rumah Sakit Arsani	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Sakit Medika	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	RSJD Prov.Kep.Babel	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	RSUD Prov.Kep.Babel	4	13	17	5	4	9	2	6	8	8	4	12
7.	RSUD Syarif Rahman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>20</b>	<b>47</b>	<b>67</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>12</b>
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>													
Klinik MULIA		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik AL HADII		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Polres		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Al Husni		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Hamidah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Anugrah Medisra		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Syafi Pratama		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Medicare		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik PT.GML		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sun Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik medika stania belinya		2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Anisa		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik BNN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Bunda Aulia ( Punya dr. amar SPOG)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Utama		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Almeera Skin Care 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik PT. GPL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Ameera		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BP Lanal Babel		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Candi Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gosyen Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Barokah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUN HEALTH CARE PT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ANNISA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SEHAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SEHAT 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK Bunda Mulia		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ORIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK PAGARAWAN 99		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK MEDINA FARMA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK UTAMA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK ANTONIUS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APOTEK SUNGHIN 89		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Biru		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Medika		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apotek Antonius II		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Toko Obat Fyrus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH SARAYANKE'S</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>													
1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Upt. Gudang Farmasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Upt. Labkesda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Upt. Jamkesda		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Upt. SPGD		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>27</b>	<b>64</b>	<b>91</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>29,1</b>			<b>2,9</b>			<b>2,6</b>			<b>4,2</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	<b>PUSKESMAS NON RAWAT INAP</b>										
	1. Puskesmas Sungailiat	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	2. Puskesmas Sinar Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	3. Puskesmas Kenanga	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	4. Puskesmas Pemali	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
	6. Puskesmas Baturusa	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
	<b>PUSKESMAS RAWAT INAP</b>										
	7. Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	10. Puskesmas Beliriyu (Perawatan)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	1	0	1	1	0	1	1	2	0	
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	
	<b>RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA</b>										
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	4	12	16	0	4	4	4	16	20	
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	3. Rumah Sakit Medika	2	17	19	0	3	3	2	20	22	
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	1	1	0	3	3	0	4	4	
	5. RSJD Prov. Kep. Babel	2	5	7	1	3	4	3	8	11	
	6. RSUD Prov. Kep. Babel	2	9	11	3	2	5	5	11	16	
	7. RSUD Syarif Rahaman	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	<b>SUB JUMLAH RUMAH SAKIT</b>	<b>10</b>	<b>45</b>	<b>55</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>61</b>	<b>75</b>	
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>										
	Klinik MULIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	Klinik AL HAADI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik medika stania belinyu	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
	Klinik Anisa	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr. amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>APOTEK ANNISA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	
	<b>APOTEK SEHAT</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK SEHAT 2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK Bunda Mulia</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK ORIN</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK PAGARAWAN 89</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
	<b>APOTEK MEDINA FARMA</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK UTAMA</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK ANTONIUS</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	<b>APOTEK SUNGHIN 89</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
	Aptek Biru	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	Aptek Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	Aptek Antonius II	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	Toko Obat Fyrus	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
	<b>SUB JUMLAH SARANA</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	
	<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>										
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
	3. Upt. Labkdesa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>12</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>10</b>	<b>39</b>	<b>49</b>	<b>22</b>	<b>109</b>	<b>131</b>	
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>26,2</b>			<b>15,7</b>		<b>41,9</b>	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang berugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<b>PUSKESMAS NON RAWAT INAP</b>												
	1. Puskesmas Sungailiat	1	1	2	0	0	0	4	10	14	5	11	16
	2. Puskesmas Sinar Baru	1	1	2	0	0	0	0	7	7	1	8	9
	3. Puskesmas Kenanga	1	1	2	1	0	1	3	6	9	5	7	12
	4. Puskesmas Pemali	0	2	2	0	0	0	6	5	11	6	7	13
	5. Puskesmas Gunung Muda	2	0	2	0	0	0	2	3	5	4	3	7
	6. Puskesmas Baturusa	1	1	2	1	0	1	4	5	9	6	6	12
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>36</b>	<b>55</b>	<b>27</b>	<b>42</b>	<b>69</b>
	<b>PUSKESMAS RAWAT INAP</b>												0
	7. Puskesmas Puding Besar (Perawatan)	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
	8. Puskesmas Petalina (Perawatan)	2	0	2	0	0	0	10	6	16	12	6	18
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	2	0	2	0	0	0	8	4	12	10	4	14
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	1	1	2	0	0	0	9	7	16	10	8	18
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	1	1	2	0	0	0	3	5	8	4	6	10
	12. Puskesmas Riau Silir (Perawatan)	2	0	2	0	0	0	3	5	8	5	5	10
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>32</b>	<b>69</b>	<b>46</b>	<b>34</b>	<b>80</b>
	<b>RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA</b>												
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	0	0	0	103	134	237	103	134	237
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	0	0	42	29	71	42	29	71
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	0	0	0	41	30	71	41	30	71
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	0	0	0	20	10	30	21	11	32
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	73	50	123	73	50	123
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	61	37	98	61	37	98
	7. RSUD Syarif Rahman	2	0	2	0	0	0	6	8	14	8	8	16
	<b>SUB JUMLAH RUMAH SAKIT</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>346</b>	<b>298</b>	<b>644</b>	<b>349</b>	<b>299</b>	<b>648</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>												
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia ( Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SUB JUMLAH SARANA LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>												
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	4	17	21	3	4	7	0	0	0	7	21	28
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	3. Upt. Labkesda	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	4. Upt. Jamkesda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	5. Upt. SPGDT	1	1	2	0	0	0	5	5	10	6	6	12
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	<b>6</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>32</b>	<b>46</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>56</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>407</b>	<b>371</b>	<b>778</b>	<b>436</b>	<b>407</b>	<b>843</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	51.353	16,4
2	PBI APBD	26.411	8,5
SUB JUMLAH PBI		77.764	24,9
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	54.951	17,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	104.919	33,6
3	Bukan Pekerja (BP)	5.736	1,8
SUB JUMLAH NON PBI		165.606	53,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		243.370	77,9

Sumber: UPT Jamkesmas Dinkes kab.Bangka

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0,0
2		SINAR BARU	0	0	0,0
3		KENANGA	1	1	100,0
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100,0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100,0
6	BELINYU	BELINYU	2	2	100,0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100,0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100,0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	10	90,9
12		PENAGAN	4	3	75,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>62</b>	<b>60</b>	<b>96,8</b>

Sumber: Seksi Promkes, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	Rp254.215.904.994,00	20,90
	a. Belanja Langsung	151.819.151.995,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	58.590.778.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp34.725.572.999,00	
	- DAK fisik	Rp24.880.892.999,00	
	1. Reguler	24.880.892.999,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp9.844.680.000,00	
	1. BOK	7.752.460.000,00	
	2. Akreditasi	-	
	3. Jampersal	2.092.220.000,00	
	d.Dana Daba	2.622.500.000,00	
	e.DANA DID( Dana Insentif Daerah)	6.457.902.000,00	
2	APBD PROVINSI		0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dana)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>Rp254.215.904.994,00</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>Rp1.216.259.488.143,00</b>	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>20,9</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp813.595,04</b>	

Sumber: Dinkes Kab.Bangka dan RSUD

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	429	1	430	402	2	404	831	3	834
2		SINAR BARU	110	3	113	124	0	124	234	3	237
3		KENANGA	437	2	439	428	1	429	865	3	868
4	PEMALI	PEMALI	303	2	305	288	0	288	591	2	593
5	BAKAM	BAKAM	163	3	166	160	1	161	323	4	327
6	BELINYU	BELINYU	312	1	313	308	1	309	620	2	622
7		GUNUNG MUDA	110	0	110	145	0	145	255	0	255
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	254	2	256	264	1	265	518	3	521
9	MERAWANG	BATURUSA	362	1	363	337	0	337	699	1	700
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	192	2	194	182	5	187	374	7	381
11	MENDO BARAT	PETALING	419	1	420	390	0	390	809	1	810
12		PENAGAN	120	2	122	122	0	122	242	2	244
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.211</b>	<b>20</b>	<b>3.231</b>	<b>3.150</b>	<b>11</b>	<b>3.161</b>	<b>6.361</b>	<b>31</b>	<b>6.392</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>			<b>6,2</b>				<b>3,5</b>			<b>4,8</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	831	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	865	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PEMALI	PEMALI	591	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	323	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	620	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7		GUNUNG MUDA	255	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	518	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	699	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	374	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	809	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
12		PENAGAN	242	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.361</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>63</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	1	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	2	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	1	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	1	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	1
11	MENDO BARAT	PETALING	1	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	1	1	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1	KF2		KF3	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	876	868	99,1	852	97,3	836	833	99,6	833	99,6	832	99,5	829	99,2	828	99,0	830	99,3
2		SINAR BARU	220	256	116,4	227	103,2	210	236	112,4	236	112,4	236	112,4	236	112,4	236	112,4	236	112,4
3		KENANGA	814	927	113,9	853	104,8	777	865	111,3	865	111,3	864	111,2	863	111,1	849	109,3	859	110,6
4	PEMALI	PEMALI	621	621	100,0	621	100,0	592	592	100,0	592	100,0	592	100,0	592	100,0	592	100,0	592	100,0
5	BAKAM	BAKAM	342	384	112,3	314	91,8	326	324	99,4	324	99,4	324	99,4	324	99,4	324	99,4	324	99,4
6	BELINYU	BELINYU	629	663	105,4	588	93,5	601	620	103,2	620	103,2	620	103,2	620	103,2	624	103,8	621	103,3
7		GUNUNG MUDA	262	264	100,8	261	99,6	251	251	100,0	251	100,0	251	100,0	251	100,0	251	100,0	251	100,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	543	545	100,4	544	100,2	518	523	101,0	523	101,0	523	101,0	518	100,0	514	99,2	518	100,0
9	MERAWANG	BATURUSA	729	725	99,5	725	99,5	697	696	99,9	696	99,9	696	99,9	695	99,7	695	99,7	695	99,7
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	387	394	101,8	389	100,5	369	371	100,5	371	100,5	370	100,3	366	99,2	370	100,3	369	100,0
11	MENDO BARAT	PETALING	837	838	100,1	838	100,1	800	802	100,3	802	100,3	801	100,1	801	100,1	801	100,1	801	100,1
12		PENAGAN	242	244	100,8	237	97,9	230	244	106,1	244	106,1	242	105,2	231	100,4	235	102,2	236	102,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.502</b>	<b>6.729</b>	<b>103,5</b>	<b>6.449</b>	<b>99,2</b>	<b>6.207</b>	<b>6.357</b>	<b>102,4</b>	<b>6.357</b>	<b>102,4</b>	<b>6.351</b>	<b>102,3</b>	<b>6.326</b>	<b>101,9</b>	<b>6.319</b>	<b>101,8</b>	<b>6.332</b>	<b>102,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	876	0	0,0	10	1,1	30	3,4	143	16,3	654	74,7	837	95,5	
2		SINAR BARU	220	8	3,6	0	0,0	0	0,0	110	50,0	159	72,3	269	122,3	
3		KENANGA	814	9	1,1	64	7,9	249	30,6	329	40,4	252	31,0	894	109,8	
4	PEMALI	PEMALI	621	0	0,0	0	0,0	2	0,3	173	27,9	391	63,0	566	91,1	
5	BAKAM	BAKAM	342	0	0,0	27	7,9	81	23,7	109	31,9	117	34,2	334	97,7	
6	BELINYU	BELINYU	629	0	0,0	30	4,8	152	24,2	215	34,2	292	46,4	689	109,5	
7		GUNUNG MUDA	262	0	0,0	0	0,0	70	26,7	89	34,0	72	27,5	231	88,2	
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	543	0	0,0	0	0,0	107	19,7	239	44,0	197	36,3	543	100,0	
9	MERAWANG	BATURUSA	729	0	0,0	0	0,0	20	2,7	100	13,7	518	71,1	638	87,5	
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	387	0	0,0	4	1,0	4	1,0	56	14,5	342	88,4	406	104,9	
11	MENDO BARAT	PETALING	837	7	0,8	60	7,2	332	39,7	266	31,8	173	20,7	831	99,3	
12		PENAGAN	242	30	12,4	84	34,7	76	31,4	33	13,6	26	10,7	219	90,5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>6.502</b>	<b>54</b>	<b>0,8</b>	<b>279</b>	<b>4,3</b>	<b>1.123</b>	<b>17,3</b>	<b>1.862</b>	<b>28,6</b>	<b>3.193</b>	<b>49,1</b>	<b>6.457</b>	<b>99,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	7.226	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	726	10,0
2		SINAR BARU	2.538	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	1,0	21	0,8
3		KENANGA	7.225	0	0,0	26	0,4	81	1,1	207	2,9	146	2,0
4	PEMALI	PEMALI	6.133	0	0,0	0	0,0	60	1,0	0	0,0	687	11,2
5	BAKAM	BAKAM	3.417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	604	17,7	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	6.531	0	0,0	62	0,9	198	3,0	276	4,2	531	8,1
7		GUNUNG MUDA	2.185	0	0,0	0	0,0	348	15,9	0	0,0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	5.198	5	0,1	25	0,5	89	1,7	314	6,0	223	4,3
9	MERAWANG	BATURUSA	5.493	0	0,0	0	0,0	2	0,0	16	0,3	1.111	20,2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	3.864	40	1,0	29	0,8	130	3,4	544	14,1	112	2,9
11	MENDO BARAT	PETALING	7.425	287	3,9	76	1,0	1.168	15,7	22	0,3	0	0,0
12		PENAGAN	2.171	15	0,7	16	0,7	337	15,5	7	0,3	9	0,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>59.406</b>	<b>347</b>	<b>0,6</b>	<b>234</b>	<b>0,4</b>	<b>2.413</b>	<b>4,1</b>	<b>2.016</b>	<b>3,4</b>	<b>3.566</b>	<b>6,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	8.102	0	0,0	10	0,1	30	0,4	143	1,8	1.380	17,0
2		SINAR BARU	2.758	8	0,3	0	0,0	0	0,0	136	4,9	180	6,5
3		KENANGA	8.039	9	0,1	90	1,1	330	4,1	536	6,7	398	5,0
4	PEMALI	PEMALI	6.753	0	0,0	0	0,0	62	0,9	173	2,6	1.078	16,0
5	BAKAM	BAKAM	3.759	0	0,0	27	0,7	81	2,2	713	19,0	117	3,1
6	BELINYU	BELINYU	7.160	0	0,0	92	1,3	350	4,9	491	6,9	823	11,5
7		GUNUNG MUDA	2.447	0	0,0	0	0,0	418	17,1	89	3,6	72	2,9
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	5.740	5	0,1	25	0,4	196	3,4	553	9,6	420	7,3
9	MERAWANG	BATURUSA	6.223	0	0,0	0	0,0	22	0,4	116	1,9	1.629	26,2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	4.251	40	0,9	33	0,8	134	3,2	600	14,1	454	10,7
11	MENDO BARAT	PETALING	8.263	294	3,6	136	1,6	1.500	18,2	288	3,5	173	2,1
12		PENAGAN	2.412	45	1,9	100	4,1	413	17,1	40	1,7	35	1,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>65.907</b>	<b>401</b>	<b>0,6</b>	<b>513</b>	<b>0,8</b>	<b>3.536</b>	<b>5,4</b>	<b>3.878</b>	<b>5,9</b>	<b>6.759</b>	<b>10,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	876	852	97,3
2		SINAR BARU	220	227	103,2
3		KENANGA	814	853	104,8
4	PEMALI	PEMALI	621	621	100,0
5	BAKAM	BAKAM	342	314	91,8
6	BELINYU	BELINYU	629	588	93,5
7		GUNUNG MUDA	262	261	99,6
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	543	544	100,2
9	MERAWANG	BATURUSA	729	725	99,5
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	387	389	100,5
11	MENDO BARAT	PETALING	837	838	100,1
12		PENAGAN	242	237	97,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.502</b>	<b>6.449</b>	<b>99,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	6714	50	1,0	3440	65,7	998	19,1	114	2,2	7	0,1	58	1,1	562	10,7	5.236	78,0
2		SINAR BARU	2235	30	1,6	1499	78,6	286	15,0	21	1,1	0	0,0	2	0,1	68	3,6	1.906	85,3
3		KENANGA	6511	103	1,8	3503	59,8	1485	25,3	168	2,9	8	0,1	111	1,9	476	8,1	5.862	90,0
4	PEMALI	PEMALI	5420	119	2,8	2404	57,2	1232	29,3	86	2,0	4	0,1	57	1,4	300	7,1	4.206	77,6
5	BAKAM	BAKAM	3045	49	1,8	1388	52,2	1023	38,5	55	2,1	2	0,1	24	0,9	116	4,4	2.659	87,3
6	BELINYU	BELINYU	6190	20	0,4	3035	61,1	1417	28,5	123	2,5	2	0,0	65	1,3	301	6,1	4.965	80,2
7		GUNUNG MUDA	1972	31	2,2	615	44,4	409	29,5	85	6,1	2	0,1	26	1,9	216	15,6	1.386	70,3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	4627	62	1,7	1941	52,1	1333	35,8	105	2,8	3	0,1	43	1,2	232	6,2	3.722	80,4
9	MERAWANG	BATURUSA	4909	68	1,6	2256	51,7	1512	34,7	131	3,0	1	0,0	64	1,5	327	7,5	4.360	88,8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	3307	58	2,2	917	34,6	1317	49,8	139	5,3	7	0,3	23	0,9	179	6,8	2.647	80,0
11	MENDO BARAT	PETALING	6367	84	1,6	3424	66,3	1061	20,5	118	2,3	3	0,1	103	2,0	368	7,1	5.164	81,1
12		PENAGAN	1822	24	1,7	918	66,0	260	18,7	68	4,9	0	0,0	16	1,2	105	7,5	1.391	76,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>53.119</b>	<b>698</b>	<b>1,6</b>	<b>25.340</b>	<b>58,3</b>	<b>12.333</b>	<b>28,4</b>	<b>1.213</b>	<b>2,8</b>	<b>39</b>	<b>0,1</b>	<b>592</b>	<b>1,4</b>	<b>3.250</b>	<b>7,5</b>	<b>43.465</b>	<b>81,8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	836	3	0,5	465	78,3	53	8,9	14	2,4	0	0,0	12	2,0	47	7,9	594	71,1
2	SINAR BARU		210	1	0,6	108	64,7	40	24,0	6	3,6	0	0,0	2	1,2	10	6,0	167	79,5
3	KENANGA		777	0	0,0	285	53,2	214	39,9	6	1,1	0	0,0	12	2,2	19	3,5	536	69,0
4	PEMALI	PEMALI	592	6	1,2	298	60,3	142	28,7	3	0,6	0	0,0	6	1,2	39	7,9	494	83,4
5	BAKAM	BAKAM	326	0	0,0	145	56,2	105	40,7	0	0,0	0	0,0	6	2,3	2	0,8	258	79,1
6	BELINYU	BELINYU	601	1	0,2	327	73,3	70	15,7	10	2,2	0	0,0	14	3,1	24	5,4	446	74,2
7	GUNUNG MUDA		251	0	0,0	116	47,0	120	48,6	0	0,0	0	0,0	5	2,0	6	2,4	247	98,4
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	518	1	0,2	284	64,0	150	33,8	1	0,2	0	0,0	3	0,7	5	1,1	444	85,7
9	MERAWANG	BATURUSA	697	4	0,7	324	52,8	264	43,0	6	1,0	0	0,0	8	1,3	8	1,3	614	88,1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	369	1	0,3	76	20,0	296	77,9	0	0,0	0	0,0	4	1,1	3	0,8	380	103,0
11	MENDO BARAT	PETALING	800	2	0,3	437	61,6	197	27,8	20	2,8	0	0,0	9	1,3	44	6,2	709	88,6
12		PENAGAN	230	3	1,3	198	86,5	19	8,3	3	1,3	0	0,0	6	2,6	0	0,0	229	99,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.207</b>	<b>22</b>	<b>0,4</b>	<b>3.063</b>	<b>59,8</b>	<b>1.670</b>	<b>32,6</b>	<b>69</b>	<b>1,3</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>87</b>	<b>1,7</b>	<b>207</b>	<b>4,0</b>	<b>5.118</b>	<b>82,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					ÿ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	ÿ	%	ÿ	%	ÿ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	876	175	184	105,0	429	402	831	64	60	125	55	85,5	45	74,6	100	80,2	
2		SINAR BARU	220	44	50	113,6	110	124	234	17	19	35	4	24,2	9	48,4	13	37,0	
3		KENANGA	814	163	205	125,9	437	428	865	66	64	130	36	54,9	29	45,2	65	50,1	
4	PEMALI	PEMALI	621	124	124	99,8	303	288	591	45	43	89	45	99,0	40	92,6	85	95,9	
5	BAKAM	BAKAM	342	68	52	76,0	163	160	323	24	24	48	32	130,9	26	108,3	58	119,7	
6	BELINYU	BELINYU	629	126	192	152,6	312	308	620	47	46	93	33	70,5	37	80,1	70	75,3	
7		GUNUNG MUDA	262	52	64	122,1	110	145	255	17	22	38	11	66,7	19	87,4	30	78,4	
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	543	109	102	93,9	254	264	518	38	40	78	45	118,1	37	93,4	82	105,5	
9	MERAWANG	BATURUSA	729	146	99	67,9	362	337	699	54	51	105	33	60,8	36	71,2	69	65,8	
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	387	77	67	86,6	192	182	374	29	27	56	17	59,0	6	22,0	23	41,0	
11	MENDO BARAT	PETALING	837	167	169	101,0	419	390	809	63	59	121	69	109,8	55	94,0	124	102,2	
12		PENAGAN	242	48	90	186,0	120	122	242	18	18	36	12	66,7	15	82,0	27	74,4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>6.502</b>	<b>1.300</b>	<b>1.398</b>	<b>107,5</b>	<b>3.211</b>	<b>3.150</b>	<b>6.361</b>	<b>482</b>	<b>473</b>	<b>954</b>	<b>392</b>	<b>81,4</b>	<b>354</b>	<b>74,9</b>	<b>746</b>	<b>78,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
2		SINAR BARU	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
3		KENANGA	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
4	PEMALI	PEMALI	2	2	2	4	0	0	2	2	2	2	4	6
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	BELINYU	BELINYU	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
7		GUNUNG MUDA	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
9	MERAWANG	BATURUSA	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
12		PENAGAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	13	3	16	6	8	2	10	16	21	5	26
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,1	4,0	0,9	5,0	1,9	2,5	0,6	3,2	2,5	3,3	0,8	4,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	BAKAM	BAKAM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	429	402	831	429	100,0	402	100,0	831	100,0	8	1,9	7	1,7	15	1,8
2		SINAR BARU	110	124	234	110	100,0	124	100,0	234	100,0	15	13,6	12	9,7	27	11,5
3		KENANGA	437	428	865	437	100,0	428	100,0	865	100,0	9	2,1	11	2,6	20	2,3
4	PEMALI	PEMALI	303	288	591	303	100,0	288	100,0	591	100,0	6	2,0	12	4,2	18	3,0
5	BAKAM	BAKAM	163	160	323	163	100,0	160	100,0	323	100,0	6	3,7	7	4,4	13	4,0
6	BELINYU	BELINYU	312	308	620	312	100,0	308	100,0	620	100,0	6	1,9	10	3,2	16	2,6
7		GUNUNG MUDA	110	145	255	110	100,0	145	100,0	255	100,0	2	1,8	5	3,4	7	2,7
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	254	264	518	254	100,0	264	100,0	518	100,0	10	3,9	1	0,4	11	2,1
9	MERAWANG	BATURUSA	362	337	699	362	100,0	337	100,0	699	100,0	4	1,1	11	3,3	15	2,1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	192	182	374	192	100,0	182	100,0	374	100,0	19	9,9	15	8,2	34	9,1
11	MENDO BARAT	PETALING	419	390	809	419	100,0	390	100,0	809	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		PENAGAN	120	122	242	120	100,0	122	100,0	242	100,0	7	5,8	13	10,7	20	8,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.211</b>	<b>3.150</b>	<b>6.361</b>	<b>3.211</b>	<b>100,0</b>	<b>3.150</b>	<b>100,0</b>	<b>6.361</b>	<b>100,0</b>	<b>92</b>	<b>2,9</b>	<b>104</b>	<b>3,3</b>	<b>196</b>	<b>3,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka



TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	429	402	831	394	91,8	435	108,2	829	99,8	390	90,9	476	118,4	866	104,2
2		SINAR BARU	110	124	234	102	92,7	125	100,8	227	97,0	89	80,9	108	87,1	197	84,2
3		KENANGA	437	428	865	349	79,9	331	77,3	680	78,6	351	80,3	332	77,6	683	79,0
4	PEMALI	PEMALI	303	288	591	284	93,7	270	93,8	554	93,7	268	88,4	288	100,0	556	94,1
5	BAKAM	BAKAM	163	160	323	164	100,6	158	98,8	322	99,7	158	96,9	157	98,1	315	97,5
6	BELINYU	BELINYU	312	308	620	320	102,6	294	95,5	614	99,0	293	93,9	321	104,2	614	99,0
7		GUNUNG MUDA	110	145	255	126	114,5	126	86,9	252	98,8	119	108,2	129	89,0	248	97,3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	254	264	518	258	101,6	237	89,8	495	95,6	224	88,2	287	108,7	511	98,6
9	MERAWANG	BATURUSA	362	337	699	336	92,8	325	96,4	661	94,6	333	92,0	325	96,4	658	94,1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	192	182	374	193	100,5	174	95,6	367	98,1	195	101,6	167	91,8	362	96,8
11	MENDO BARAT	PETALING	419	390	809	392	93,6	369	94,6	761	94,1	388	92,6	368	94,4	756	93,4
12		PENAGAN	120	122	242	104	86,7	99	81,1	203	83,9	96	80,0	109	89,3	205	84,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.211</b>	<b>3.150</b>	<b>6.361</b>	<b>3.022</b>	<b>94,1</b>	<b>2.943</b>	<b>93,4</b>	<b>5.965</b>	<b>93,8</b>	<b>2.904</b>	<b>90,4</b>	<b>3.067</b>	<b>97,4</b>	<b>5.971</b>	<b>93,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	831	702	84,5	488	321	65,8
2		SINAR BARU	234	233	99,6	215	154	71,6
3		KENANGA	865	580	67,1	293	187	63,8
4	PEMALI	PEMALI	591	504	85,3	195	137	70,3
5	BAKAM	BAKAM	323	306	94,7	301	220	73,1
6	BELINYU	BELINYU	620	590	95,2	452	312	69,0
7		GUNUNG MUDA	255	249	97,6	152	105	69,1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	518	484	93,4	442	352	79,6
9	MERAWANG	BATURUSA	699	699	100,0	525	374	71,2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	374	370	98,9	351	230	65,5
11	MENDO BARAT	PETALING	809	809	100,0	721	483	67,0
12		PENAGAN	242	242	100,0	212	190	89,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.361</b>	<b>5.768</b>	<b>90,7</b>	<b>4.347</b>	<b>3.065</b>	<b>70,5</b>

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	%	9	%	11	%
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	383	417	800	396	103,4	407	97,6	803	100,4
2		SINAR BARU	99	102	201	97	98,0	102	100,0	199	99,0
3		KENANGA	385	360	745	362	94,0	379	105,3	741	99,5
4		PEMALI	284	285	569	277	97,5	287	100,7	564	99,1
5		BAKAM	168	143	311	152	90,5	173	121,0	325	104,5
6		BELINYU	316	261	577	334	105,7	309	118,4	643	111,4
7		GUNUNG MUDA	116	124	240	119	102,6	123	99,2	242	100,8
8		RIAU SILIP	248	249	497	257	103,6	289	116,1	546	109,9
9		MERAWANG	345	323	668	340	98,6	328	101,5	668	100,0
10		PUDING BESAR	206	148	354	188	91,3	177	119,6	365	103,1
11		MENDO BARAT	403	365	768	393	97,5	375	102,7	768	100,0
12		PENAGAN	109	111	220	92	84,4	106	95,5	198	90,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.062</b>	<b>2.888</b>	<b>5.950</b>	<b>3.007</b>	<b>98,2</b>	<b>3.055</b>	<b>106</b>	<b>6.062</b>	<b>101,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3	3	100,0
2		SINAR BARU	3	3	100,0
3		KENANGA	7	7	100,0
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100,0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100,0
6	BELINYU	BELINYU	9	9	100,0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100,0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100,0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	11	100,0
12		PENAGAN	4	4	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>81</b>	<b>81</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG								
						HB0						1 - 7 Hari														
						< 24 Jam			L + P			L			P			L + P			L			P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	383	417	800	360	94,0	331	79,4	691	86,4	73	19,1	63	15,1	136	17,0	399	104,2	370	88,7	769	96,1			
2		SINAR BARU	99	102	201	104	105,1	109	106,9	213	106,0	12	12,1	10	9,8	22	10,9	119	120,2	125	122,5	244	121,4			
3		KENANGA	385	360	745	445	115,6	429	119,2	874	117,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	356	92,5	327	90,8	683	91,7			
4	PEMALI	PEMALI	284	285	569	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	101,1	281	98,6	568	99,8	265	93,3	243	85,3	508	89,3			
5	BAKAM	BAKAM	168	143	311	16	9,5	5	3,5	21	6,8	138	82,1	147	102,8	285	91,6	144	85,7	142	99,3	286	92,0			
6	BELINYU	BELINYU	316	261	577	312	98,7	301	115,3	613	106,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	318	100,6	258	98,9	576	99,8			
7		GUNUNG MUDA	116	124	240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	94,0	144	116,1	253	105,4	117	100,9	114	91,9	231	96,3			
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	246	249	495	261	106,1	259	104,0	520	105,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	93,5	226	90,8	456	92,1			
9	MERAWANG	BATURUSA	345	323	668	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	107,2	340	105,3	710	106,3	370	107,2	276	85,4	646	96,7			
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	206	148	354	193	93,7	178	120,3	371	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	194	94,2	169	114,2	363	102,5			
11	MENDO BARAT	PETALING	403	365	768	419	104,0	389	106,6	808	105,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	376	93,3	364	99,7	740	96,4			
12		PENAGAN	109	111	220	6	5,5	5	4,5	11	5,0	106	97,2	103	92,8	209	95,0	102	93,6	105	94,6	207	94,1			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.060</b>	<b>2.888</b>	<b>5.948</b>	<b>2.116</b>	<b>69,2</b>	<b>2.006</b>	<b>69,5</b>	<b>4.122</b>	<b>69,3</b>	<b>1.095</b>	<b>35,8</b>	<b>1.088</b>	<b>37,7</b>	<b>2.183</b>	<b>36,7</b>	<b>2.990</b>	<b>97,7</b>	<b>2.719</b>	<b>94,1</b>	<b>5.709</b>	<b>96,0</b>			

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPACK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPACK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	383	417	800	392	102,3	370	88,7	762	95,3	391	102,1	371	89,0	762	95,3	387	101,0	366	87,8	753	94,1						
2	SINAR BARU		99	102	201	131	132,3	144	141,2	275	136,8	131	132,3	144	141,2	275	136,8	141	142,4	138	135,3	279	138,8	141	142,4	140	137,3	281	139,8
3	KENANGA		385	360	745	344	89,4	301	83,6	645	86,6	345	89,6	301	83,6	646	86,7	346	89,9	354	98,3	700	94,0	346	89,9	354	98,3	700	94,0
4	PEMALI	PEMALI	284	285	569	267	94,0	247	86,7	514	90,3	267	94,0	247	86,7	514	90,3	271	95,4	263	92,3	534	93,8	271	95,4	263	92,3	534	93,8
5	BAKAM	BAKAM	168	143	311	163	97,0	155	108,4	318	102,3	163	97,0	155	108,4	318	102,3	185	110,1	194	135,7	379	121,9	185	110,1	194	135,7	379	121,9
6	BELINYU	BELINYU	316	261	577	322	101,9	289	110,7	611	105,9	320	101,3	291	111,5	611	105,9	323	102,2	306	117,2	629	109,0	323	102,2	306	117,2	629	109,0
7	GUNUNG MUDA		116	124	240	123	106,0	114	91,9	237	98,8	123	106,0	114	91,9	237	98,8	125	107,8	116	93,5	241	100,4	125	107,8	116	93,5	241	100,4
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	246	249	495	268	108,9	224	90,0	492	99,4	268	108,9	224	90,0	492	99,4	261	106,1	267	107,2	528	106,7	261	106,1	267	107,2	528	106,7
9	MERAWANG	BATURUSA	345	323	668	380	110,1	284	87,9	664	99,4	380	110,1	284	87,9	664	99,4	388	112,5	280	86,7	668	100,0	388	112,5	280	86,7	668	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	206	148	354	201	97,6	134	90,5	335	94,6	201	97,6	134	90,5	335	94,6	206	100,0	132	89,2	338	95,5	193	93,7	129	87,2	322	91,0
11	MENDO BARAT	PETALING	403	365	768	360	89,3	379	103,8	739	96,2	360	89,3	379	103,8	739	96,2	367	91,1	384	105,2	751	97,8	367	91,1	384	105,2	751	97,8
12		PENAGAN	109	111	220	84	77,1	78	70,3	162	73,6	85	78,0	77	69,4	162	73,6	86	78,9	93	83,8	179	81,4	86	78,9	93	83,8	179	81,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.060</b>	<b>2.888</b>	<b>5.948</b>	<b>3.035</b>	<b>99,2</b>	<b>2.719</b>	<b>94,1</b>	<b>5.754</b>	<b>96,7</b>	<b>3.034</b>	<b>99,2</b>	<b>2.721</b>	<b>94,2</b>	<b>5.755</b>	<b>96,8</b>	<b>3.086</b>	<b>100,8</b>	<b>2.893</b>	<b>100,2</b>	<b>5.979</b>	<b>100,5</b>	<b>3.073</b>	<b>100,4</b>	<b>2.892</b>	<b>100,1</b>	<b>5.965</b>	<b>100,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, dili dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPACK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA BANGKA**  
**TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPACK/MR2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	928	747	1.675	355	38,3	328	43,9	683	40,8	362	39,0	316	42,3	678	40,5
2		SINAR BARU	291	259	550	125	43,0	119	45,9	244	44,4	128	44,0	140	54,1	268	48,7
3		KENANGA	880	824	1.704	322	36,6	296	35,9	618	36,3	376	42,7	350	42,5	726	42,6
4		PEMALI	796	731	1.527	222	27,9	192	26,3	414	27,1	432	54,3	406	55,5	838	54,9
5		BAKAM	437	401	838	88	20,1	73	18,2	161	19,2	296	67,7	323	80,5	619	73,9
6		BELINYU	698	651	1.349	255	36,5	179	27,5	434	32,2	691	99,0	620	95,2	1.311	97,2
7		GUNUNG MUDA	229	212	441	86	37,6	83	39,2	169	38,3	164	71,6	144	67,9	308	69,8
8		RIAU SILIP	594	521	1.115	238	40,1	201	38,6	439	39,4	297	50,0	243	46,6	540	48,4
9		MERAWANG	657	603	1.260	230	35,0	188	31,2	418	33,2	314	47,8	265	43,9	579	46,0
10		PUDING BESAR	499	456	955	198	39,7	198	43,4	396	41,5	570	114,2	598	131,1	1.168	122,3
11		MENDO BARAT	785	793	1.578	253	32,2	241	30,4	494	31,3	210	26,8	228	28,8	438	27,8
12		PENAGAN	229	205	434	74	32,3	58	28,3	132	30,4	59	25,8	65	31,7	124	28,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.023</b>	<b>6.403</b>	<b>13.426</b>	<b>2.446</b>	<b>34,8</b>	<b>2.156</b>	<b>33,7</b>	<b>4.602</b>	<b>34,3</b>	<b>3.899</b>	<b>55,5</b>	<b>3.698</b>	<b>57,8</b>	<b>7.597</b>	<b>56,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				ÿ	%		ÿ	%		ÿ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	880	480	54,5	2.798	875	31,3	3.678	1.355	36,8
2		SINAR BARU	220	178	80,9	1.049	549	52,3	1.269	727	57,3
3		KENANGA	820	798	97,3	2.994	2.785	93,0	3.814	3.583	93,9
4	PEMALI	PEMALI	622	700	112,5	2.763	1.841	66,6	3.385	2.541	75,1
5	BAKAM	BAKAM	346	341	98,6	1.431	1.343	93,9	1.777	1.684	94,8
6	BELINYU	BELINYU	636	511	80,3	2.546	1.859	73,0	3.182	2.370	74,5
7		GUNUNG MUDA	266	182	68,4	796	788	99,0	1.062	970	91,3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	542	529	97,6	2.086	1.851	88,7	2.628	2.380	90,6
9	MERAWANG	BATURUSA	734	749	102,0	2.185	1.967	90,0	2.919	2.716	93,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	392	389	99,2	1.602	1.602	100,0	1.994	1.991	99,8
11	MENDO BARAT	PETALING	844	797	94,4	2.809	2.584	92,0	3.653	3.381	92,6
12		PENAGAN	242	274	113,2	798	709	88,8	1.040	983	94,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.544</b>	<b>5.928</b>	<b>90,6</b>	<b>23.857</b>	<b>18.753</b>	<b>78,6</b>	<b>30.401</b>	<b>24.681</b>	<b>81,2</b>

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1.552	1.246	2.798	1.450	93,4	1.294	103,9	2.744	98,1
2		SINAR BARU	575	474	1.049	459	79,8	590	124,5	1.049	100,0
3		KENANGA	1.503	1.491	2.994	1.497	99,6	1.502	100,7	2.999	100,2
4	PEMALI	PEMALI	1.428	1.335	2.763	1.231	86,2	1.313	98,4	2.544	92,1
5	BAKAM	BAKAM	723	708	1.431	570	78,8	554	78,2	1.124	78,5
6	BELINYU	BELINYU	1.283	1.263	2.546	1.135	88,5	1.166	92,3	2.301	90,4
7		GUNUNG MUDA	427	369	796	385	90,2	403	109,2	788	99,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1.081	1.005	2.086	1.004	92,9	1.031	102,6	2.035	97,6
9	MERAWANG	BATURUSA	1.137	1.048	2.185	1.089	95,8	1.096	104,6	2.185	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	806	796	1.602	826	102,5	798	100,3	1.624	101,4
11	MENDO BARAT	PETALING	1.433	1.376	2.809	1.429	99,7	1.380	100,3	2.809	100,0
12		PENAGAN	407	391	798	390	95,8	378	96,7	768	96,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.355</b>	<b>11.502</b>	<b>23.857</b>	<b>11.465</b>	<b>92,8</b>	<b>11.505</b>	<b>100</b>	<b>22.970</b>	<b>96,3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1.935	1.663	3.598	497	430	927	25,7	25,9	25,8
2		SINAR BARU	674	576	1.250	349	338	687	51,8	58,7	55,0
3		KENANGA	1.888	1.851	3.739	859	909	1.768	45,5	49,1	47,3
4	PEMALI	PEMALI	1.712	1.620	3.332	900	859	1.759	52,6	53,0	52,8
5	BAKAM	BAKAM	891	851	1.742	764	739	1.503	85,7	86,8	86,3
6	BELINYU	BELINYU	1.599	1.524	3.123	1.003	974	1.977	62,7	63,9	63,3
7		GUNUNG MUDA	543	493	1.036	424	404	828	78,1	81,9	79,9
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1.327	1.254	2.581	1.071	1.016	2.087	80,7	81,0	80,9
9	MERAWANG	BATURUSA	1.482	1.371	2.853	1.145	1.084	2.229	77,3	79,1	78,1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1.012	944	1.956	728	657	1.385	71,9	69,6	70,8
11	MENDO BARAT	PETALING	1.836	1.741	3.577	1.302	1.253	2.555	70,9	72,0	71,4
12		PENAGAN	516	502	1.018	421	410	831	81,6	81,7	81,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.415</b>	<b>14.390</b>	<b>29.805</b>	<b>9.463</b>	<b>9.073</b>	<b>18.536</b>	<b>61,4</b>	<b>63,1</b>	<b>62,2</b>

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	2.737	48	1,8	2.737	136	5,0	2.737	7	0,3
2		SINAR BARU	619	37	6,0	619	66	10,7	619	11	1,8
3		KENANGA	1.218	83	6,8	1.219	132	10,8	1.213	3	0,2
4	PEMALI	PEMALI	1.992	53	2,7	1.994	111	5,6	1.990	11	0,6
5	BAKAM	BAKAM	1.480	86	5,8	1.482	269	18,2	1.477	2	0,1
6	BELINYU	BELINYU	1.854	112	6,0	1.859	156	8,4	1.852	39	2,1
7		GUNUNG MUDA	565	34	6,0	567	72	12,7	565	3	0,5
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1.140	99	8,7	1.144	277	24,2	1.134	40	3,5
9	MERAWANG	BATURUSA	1.553	51	3,3	1.553	205	13,2	1.537	13	0,8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1.843	122	6,6	1.845	222	12,0	1.843	18	1,0
11	MENDO BARAT	PETALING	2.919	154	5,3	2.921	430	14,7	2.916	30	1,0
12		PENAGAN	886	131	14,8	886	222	25,1	885	51	5,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18.806</b>	<b>1.010</b>	<b>5,4</b>	<b>18.826</b>	<b>2.298</b>	<b>12,2</b>	<b>18.768</b>	<b>228</b>	<b>1,2</b>

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	866	866	100,0	606	606	100,0	378	378	100,0	1.850	1.850	100,0	20	20	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
2		SINAR BARU	291	291	100,0	276	276	100,0	367	367	100,0	934	934	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
3		KENANGA	709	709	100,0	732	732	100,0	1.304	1.304	100,0	2.745	2.745	100,0	18	18	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
4	PEMALI	PEMALI	601	601	100,0	530	530	100,0	501	501	100,0	1.632	1.632	100,0	18	18	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
5	BAKAM	BAKAM	333	333	100,0	223	223	100,0	227	227	100,0	783	783	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
6	BELINYU	BELINYU	764	764	100,0	853	553	64,8	853	853	100,0	2.470	2.170	87,9	26	26	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
7		GUNUNG MUDA	195	195	100,0	66	66	100,0	0	0	0,0	261	261	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	552	552	100,0	459	459	100,0	176	176	100,0	1.187	1.187	100,0	18	18	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
9	MERAWANG	BATURUSA	648	648	100,0	446	446	100,0	243	243	100,0	1.337	1.337	100,0	24	24	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	355	355	100,0	327	327	100,0	183	183	100,0	865	865	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
11	MENDO BARAT	PETALING	737	737	100,0	596	596	100,0	458	458	100,0	1.791	1.791	100,0	25	25	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
12		PENAGAN	236	236	100,0	193	193	100,0	99	99	100,0	528	528	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.287</b>	<b>6.287</b>	<b>100,0</b>	<b>5.307</b>	<b>5.007</b>	<b>94,3</b>	<b>4.789</b>	<b>4.789</b>	<b>100,0</b>	<b>16.383</b>	<b>16.083</b>	<b>98,2</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>100,0</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>100,0</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	189	1.222	0,2	103	0	0,0
2		SINAR BARU	1	223	0,0	0	0	0,0
3		KENANGA	6	227	0,0	6	0	0,0
4	PEMALI	PEMALI	51	204	0,3	25	0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	51	151	0,3	31	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	0	403	0,0	0	0	0,0
7		GUNUNG MUDA	35	139	0,3	17	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	562	0,0	0	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	103	823	0,1	47	0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	238	0,0	0	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	1.025	0,0	0	0	0,0
12		PENAGAN	0	808	0,0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>436</b>	<b>6.025</b>	<b>0,1</b>	<b>229</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Lepayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
1	2	3						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	19	19	100,0	19	100,0	1.898	2.066	3.964	758	39,9	875	42,4	1.633	41,2	252	202	454	68	27,0	70	34,7	138	30,4
2	SINAR BARU		6	6	100,0	6	100,0	641	588	1.229	453	70,7	454	77,2	907	73,8	257	212	469	24	9,3	56	26,4	80	17,1
3	KENANGA		18	18	100,0	18	100,0	394	339	733	496	125,9	416	122,7	912	124,4	471	418	889	65	13,8	55	13,2	120	13,5
4	PEMALI	PEMALI	17	17	100,0	17	100,0	1.374	1.375	2.749	495	36,0	552	40,1	1.047	38,1	279	386	665	102	36,6	85	22,0	187	28,1
5	BAKAM	BAKAM	11	11	100,0	11	100,0	189	199	388	225	119,0	276	138,7	501	129,1	74	79	153	48	64,9	75	94,9	123	80,4
6	BELINYU	BELINYU	26	24	92,3	26	100,0	1.972	1.776	3.748	235	11,9	260	14,6	495	13,2	76	79	155	55	72,4	59	74,7	114	73,5
7	GUNUNG MUDA		6	6	100,0	6	100,0	579	523	1.102	300	51,8	307	58,7	607	55,1	166	93	259	126	75,9	123	132,3	249	96,1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	18	18	100,0	18	100,0	1.337	1.130	2.467	393	29,4	495	43,8	888	36,0	169	178	347	129	76,3	108	60,7	237	68,3
9	MERAWANG	BATURUSA	23	23	100,0	23	100,0	300	260	560	221	73,7	377	145,0	598	106,8	223	167	390	138	61,9	89	53,3	227	58,2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	11	11	100,0	11	100,0	873	898	1.771	392	44,9	318	35,4	710	40,1	132	168	300	70	53,0	88	52,4	158	52,7
11	MENDO BARAT	PETALING	25	25	100,0	25	100,0	1.865	1.896	3.761	595	31,9	532	28,1	1.127	30,0	256	154	410	125	48,8	170	110,4	295	72,0
12		PENAGAN	9	10	111,1	9	100,0	662	785	1.447	137	20,7	185	23,6	322	22,3	85	272	357	57	67,1	52	19,1	109	30,5
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>189</b>	<b>188</b>	<b>99,5</b>	<b>189</b>	<b>100,0</b>	<b>12.084</b>	<b>11.835</b>	<b>23.919</b>	<b>4.700</b>	<b>38,9</b>	<b>5.047</b>	<b>42,6</b>	<b>9.747</b>	<b>40,8</b>	<b>2.440</b>	<b>2.408</b>	<b>4.848</b>	<b>1.007</b>	<b>41,3</b>	<b>1.030</b>	<b>42,8</b>	<b>2.037</b>	<b>42,0</b>

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Lepayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	13.304	12.684	25.988	11.235	84,4	15.072	118,8	26.307	101,2	1.088	9,7	1.239	8,2	2.327	8,8
2		SINAR BARU	4.325	4.149	8.474	3.188	73,7	1.759	42,4	4.947	58,4	235	7,4	361	20,5	596	12,0
3		KENANGA	12.793	12.431	25.224	11.438	89,4	11.765	94,6	23.203	92,0	1.624	14,2	2.228	18,9	3.852	16,6
4	PEMALI	PEMALI	10.599	10.037	20.636	4.132	39,0	4.977	49,6	9.109	44,1	1.308	31,7	2.899	58,2	4.207	46,2
5	BAKAM	BAKAM	6.384	5.595	11.979	3.415	53,5	7.365	131,6	10.780	90,0	700	20,5	1.023	13,9	1.723	16,0
6	BELINYU	BELINYU	12.072	11.450	23.522	3.318	27,5	7.639	66,7	10.957	46,6	932	28,1	1.456	19,1	2.388	21,8
7		GUNUNG MUDA	3.773	3.623	7.396	1.748	46,3	1.897	52,4	3.645	49,3	589	33,7	746	39,3	1.335	36,6
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9.322	8.488	17.810	4.205	45,1	9.190	108,3	13.395	75,2	2.518	59,9	3.514	38,2	6.032	45,0
9	MERAWANG	BATURUSA	9.838	9.213	19.051	4.179	42,5	8.931	96,9	13.110	68,8	413	9,9	889	10,0	1.302	9,9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7.003	6.142	13.145	6.237	89,1	6.954	113,2	13.191	100,3	600	9,6	785	11,3	1.385	10,5
11	MENDO BARAT	PETALING	13.323	11.937	25.260	9.458	71,0	15.816	132,5	25.274	100,1	1.013	10,7	1.916	12,1	2.929	11,6
12		PENAGAN	3.645	3.364	7.009	3.162	86,7	2.888	85,9	6.050	86,3	375	11,9	474	16,4	849	14,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>106.381</b>	<b>99.113</b>	<b>205.494</b>	<b>65.715</b>	<b>61,8</b>	<b>94.253</b>	<b>95,1</b>	<b>159.968</b>	<b>77,8</b>	<b>11.395</b>	<b>17,3</b>	<b>17.530</b>	<b>18,6</b>	<b>28.925</b>	<b>18,1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Bangka

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1656	1748	3.404	886	53,5	1626	93,0	2.512	73,8
2		SINAR BARU	505	504	1.009	455	90,1	552	109,5	1.007	99,8
3		KENANGA	1469	1502	2.971	1446	98,4	1479	98,5	2.925	98,5
4	PEMALI	PEMALI	1106	1042	2.148	859	77,7	1030	98,8	1.889	87,9
5	BAKAM	BAKAM	508	483	991	515	101,4	474	98,1	989	99,8
6	BELINYU	BELINYU	1713	1756	3.469	1534	89,6	1692	96,4	3.226	93,0
7		GUNUNG MUDA	478	518	996	580	121,3	562	108,5	1.142	114,7
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	891	864	1.755	794	89,1	853	98,7	1.647	93,8
9	MERAWANG	BATURUSA	952	997	1.949	1118	117,4	925	92,8	2.043	104,8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	514	494	1.008	504	98,1	518	104,9	1.022	101,4
11	MENDO BARAT	PETALING	903	935	1.838	903	100,0	943	100,9	1.846	100,4
12		PENAGAN	236	170	406	196	83,1	211	124,1	407	100,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.931</b>	<b>11.013</b>	<b>21.944</b>	<b>9.790</b>	<b>89,6</b>	<b>10.865</b>	<b>98,7</b>	<b>20.655</b>	<b>94,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	v	v	v	v	v	v	
2		SINAR BARU	v	v	v	v	v	v	
3		KENANGA	v	v	v	v	v	v	
4		PEMALI	v	v	v	v	v	v	
5		BAKAM	v	v	v	v	v	v	
6		BELINYU	v	v	v	v	v	v	
7		GUNUNG MUDA	v	v	v	v	v	v	
8		RIAU SILIP	v	v	v	v	v	v	
9		MERAWANG	v	v	v	v	v	v	
10		PUDING BESAR	v	v	v	v	v	v	
11		MENDO BARAT	PETALING	v	v	v	v	v	
12		PENAGAN	v	v	v	v	v	v	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka  
catatan: disi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	126	78	61,9	48	38,1	126	43	
2		SINAR BARU	3	0	0,0	3	100,0	3	0	
3		KENANGA	215	117	54,4	98	45,6	215	0	
4	PEMALI	PEMALI	7	5	62,5	3	37,5	8	43	
5	BAKAM	BAKAM	15	12	60,0	8	40,0	20	0	
6	BELINYU	BELINYU	18	11	61,1	7	38,9	18	0	
7		GUNUNG MUDA	4	1	25,0	3	75,0	4	0	
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	6	6	100,0	0	0,0	6	0	
9	MERAWANG	BATURUSA	55	36	94,7	2	5,3	38	7	
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	29	18	62,1	11	37,9	29	1	
11	MENDO BARAT	PETALING	35	17	48,6	18	51,4	35	2	
12		PENAGAN	6	4	66,7	2	33,3	6	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>519</b>	<b>305</b>	<b>60,0</b>	<b>203</b>	<b>40,0</b>	<b>508</b>	<b>97</b>	
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2.270</b>							
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>								<b>22,9</b>		
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>163</b>		
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018</b>								<b>1.096</b>		
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>46,4</b>		
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>73,8</b>		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			1	2	3	4	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	47	15	62	69	48	117	37	78,7	13	86,7	50	80,6	1	1,4	1	2,1	2	1,7	38	55,1	14	29,2	52	44,4	3	2,6
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		KENANGA	48	17	65	106	37	143	18	37,5	14	82,4	32	49,2	11	10,4	1	2,7	12	8,4	29	27,4	15	40,5	44	30,8	14	9,8
4	PEMALI	PEMALI	7	2	9	8	3	11	4	57,1	2	100,0	6	66,7	1	12,5	0	0,0	1	9,1	5	62,5	2	66,7	7	63,6	0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	5	8	13	5	8	13	4	80,0	8	100,0	12	92,3	1	20,0	0	0,0	1	7,7	5	100,0	8	100,0	13	100,0	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	4	8	12	19	7	26	3	75,0	8	100,0	11	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	15,8	8	114,3	11	42,3	0	0,0
7		GUNUNG MUDA	3	0	3	1	3	4	2	66,7	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	200,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	3	1	4	6	0	6	2	66,7	1	0,0	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	33,3	1	0,0	3	50,0	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	7	1	8	15	2	17	6	85,7	1	100,0	7	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	40,0	1	50,0	7	41,2	1	5,9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	17	6	23	18	11	29	17	100,0	6	100,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	94,4	6	54,5	23	79,3	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	22	11	33	17	18	35	18	81,8	11	100,0	29	87,9	7	41,2	7	38,9	14	40,0	25	147,1	18	100,0	43	122,9	3	8,6
12		PENAGAN	1	3	4	4	2	6	0	0,0	3	0,0	3	0,0	4	100,0	0	0,0	4	66,7	4	100,0	3	150,0	7	116,7	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>164</b>	<b>72</b>	<b>236</b>	<b>268</b>	<b>139</b>	<b>407</b>	<b>111</b>	<b>67,7</b>	<b>67</b>	<b>93,1</b>	<b>178</b>	<b>75,4</b>	<b>25</b>	<b>9,3</b>	<b>9</b>	<b>6,5</b>	<b>34</b>	<b>8,4</b>	<b>136</b>	<b>50,7</b>	<b>76</b>	<b>54,7</b>	<b>212</b>	<b>52,1</b>	<b>21</b>	<b>5,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3.949	2.110	2.029	96,2	239	185	110	2	0	187	110	297	124,3	1.009	835	1.844
2	SINAR BARU		1.315	803	772	96,1	80	35	37	0	0	35	37	72	90,0	450	359	809
3	KENANGA		3.830	941	941	100,0	232	106	51	0	0	106	51	157	67,7	403	381	784
4	PEMALI	PEMALI	3.188	988	988	100,0	193	99	88	0	0	99	88	187	96,9	437	355	792
5	BAKAM	BAKAM	1.791	759	759	100,0	108	58	58	0	0	58	58	116	107,4	321	318	639
6	BELINYU	BELINYU	220	817	817	100,0	220	93	75	0	0	93	75	168	76,4	409	382	791
7	GUNUNG MUDA		1.160	1.776	1.776	100,0	70	25	27	0	1	25	28	53	75,7	770	942	1.712
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2.722	1.299	1.299	100,0	165	66	66	1	0	67	66	133	80,6	619	548	1.167
9	MERAWANG	BATURUSA	2.888	948	948	100,0	175	80	24	0	1	80	25	105	60,0	470	396	866
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1.945	754	754	100,0	118	40	40	0	0	40	40	80	67,8	349	296	645
11	MENDO BARAT	PETALING	3.745	935	902	96,5	227	86	108	0	0	86	108	194	85,5	335	408	743
12		PENAGAN	1.072	713	713	100,0	65	32	22	0	0	32	22	54	83,1	229	288	517
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27.825</b>	<b>12.843</b>	<b>12.698</b>	<b>98,9</b>	<b>1.892</b>	<b>905</b>	<b>706</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>908</b>	<b>708</b>	<b>1.616</b>	<b>85,4</b>	<b>5.801</b>	<b>5.508</b>	<b>11.309</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>6,05</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>			<b>12</b>															
<b>Percentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>			<b>100,0%</b>															

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Percentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	3,4
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	3,4
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	3,4
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	6,9
5	25 - 49 TAHUN	18	22	40	69,0
6	≥ 50 TAHUN	5	3	8	13,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>27</b>	<b>31</b>	<b>58</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>46,6</b>	<b>53,4</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>5323</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>6296</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b> □					<b>118,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	3	1	4	0,0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>0,0</b>	<b>0,0</b>			<b>75,0</b>	<b>25,0</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC					
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		BALITA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	39.494	1.066	607	949	89,0	389	64,1	949	100,0	389	100,0	258	66,3		
2		SINAR BARU	13.146	355	211	307	86,5	174	82,5	307	100,0	174	100,0	174	100,0		
3		KENANGA	38.299	1.034	630	536	51,8	211	33,5	536	100,0	211	100,0	209	99,1		
4	PEMALI	PEMALI	31.880	861	562	229	26,6	88	15,7	229	100,0	88	100,0	88	100,0		
5	BAKAM	BAKAM	17.911	484	294	376	77,8	202	68,7	376	100,0	202	100,0	201	99,5		
6	BELINYU	BELINYU	36.411	983	527	837	85,1	351	66,6	837	100,0	351	100,0	351	100,0		
7		GUNUNG MUDA	11.601	313	175	224	71,5	96	54,9	224	100,0	96	100,0	96	100,0		
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	27.217	735	435	571	77,7	425	97,7	571	100,0	425	100,0	425	100,0		
9	MERAWANG	BATURUSA	28.877	780	481	510	65,4	178	37,0	510	100,0	178	100,0	178	100,0		
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	19.453	525	330	225	42,8	67	20,3	225	100,0	67	100,0	67	100,0		
11	MENDO BARAT	PETALING	37.453	1.011	603	808	79,9	354	58,7	808	100,0	354	100,0	354	100,0		
12		PENAGAN	10.718	289	172	219	75,7	137	79,7	219	100,0	137	100,0	137	100,0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>312.460</b>	<b>8.436</b>	<b>5.027</b>	<b>5.791</b>	<b>68,6</b>	<b>2.672</b>	<b>53,2</b>	<b>5.791</b>	<b>100,0</b>	<b>2.672</b>	<b>100,0</b>	<b>2.538</b>	<b>95,0</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>			<b>270</b>	<b>843</b>													

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0,0</b>	<b>100,0</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>1,9</b>	<b>0,7</b>	<b>1,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT		2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
2		SINAR BARU		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		KENANGA		1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	PEMALI	PEMALI		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BAKAM	BAKAM		1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		GUNUNG MUDA		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		PENAGAN		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>2</b>	<b>50,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	1	1	3	0	3	3	1	4
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017								KUSTA (MB) TAHUN 2016									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB					PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	2	2	0	0,0	2	100,0	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		KENANGA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	1	0,0	0	0,0	1	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>3</b>	<b>150,0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,  
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,  
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	10.403	1
2		SINAR BARU	3.819	0
3		KENANGA	10.425	1
4	PEMALI	PEMALI	9.382	0
5	BAKAM	BAKAM	5.186	0
6	BELINYU	BELINYU	9.703	0
7		GUNUNG MUDA	3.313	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	7.951	0
9	MERAWANG	BATURUSA	8.176	1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	5.521	1
11	MENDO BARAT	PETALING	10.840	0
12		PENAGAN	3.505	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>88.224</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>4,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	L	P	L+P	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	16	19	2	1	3				
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1				
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0			
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	12	4	1	5				
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	0	0	0				
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	23	0	0	0			
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0			
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0			
9	MERAWANG	BATURUSA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0			
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10	0	0	0				
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0				
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>130</b>	<b>138</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>			
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>			0,0						0,0						0,0								
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																					1,9	1,0	2,9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**  
**KABUPATEN/KOTA BANGKA**  
**TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0,0
2		SINAR BARU	0	0	0,0
3		KENANGA	0	0	0,0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	1	1	100,0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0,0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	1	1	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0,0
12		PENAGAN	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Diare	1	1	01/10/2018	01/10/2018	16/09/2018	0	0	0																	0	1	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Difteri	1	1	20/10/2018	21/10/2018	21/10/2018	1	0	1					1												0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!

Sumber:Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		SINAR BARU	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		KENANGA	7	9	16	0	1	1	0,0	11,1	6,3
4	PEMALI	PEMALI	6	8	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		GUNUNG MUDA	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	9	9	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		PENAGAN	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>44</b>	<b>43</b>	<b>87</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>2,3</b>	<b>1,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>14,1</b>	<b>13,8</b>	<b>27,8</b>						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR			
			SUSPEK	MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	2.160	813	1.347	2.160	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		SINAR BARU	921	460	461	921	100,0	0	0	0	3	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		KENANGA	1.483	1.034	449	1.483	100,0	2	0	2	3	150,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	PEMALI	PEMALI	1.745	1.101	644	1.745	100,0	0	0	0	7	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	BAKAM	BAKAM	2.025	1.345	680	2.025	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	2.196	1.590	606	2.196	100,0	15	0	15	1	6,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		GUNUNG MUDA	728	442	286	728	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1.656	1.164	492	1.656	100,0	0	0	0	1	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	3.754	2.048	1.706	3.754	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1.683	702	981	1.683	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	1.978	829	1.149	1.978	100,0	0	1	1	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		PENAGAN	1.095	754	341	1.095	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21.424</b>	<b>12.282</b>	<b>9.142</b>	<b>21.424</b>	<b>100,0</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>85,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja pustkesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3		KENANGA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	MERAWANG	BATURUSA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1.467	1.412	2.879	1.628	111,0	1.712	121,2	3.340	116,0
2		SINAR BARU	474	454	928	276	58,2	330	72,7	606	65,3
3		KENANGA	1.398	1.361	2.759	1.267	90,6	1.514	111,2	2.781	100,8
4	PEMALI	PEMALI	1.147	1.084	2.231	1.008	87,9	1.362	125,6	2.370	106,2
5	BAKAM	BAKAM	674	592	1.266	499	74,0	621	104,9	1.120	88,5
6	BELINYU	BELINYU	1.353	1.296	2.649	698	51,6	988	76,2	1.686	63,6
7		GUNUNG MUDA	417	405	822	499	119,7	566	139,8	1.065	129,6
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1.001	914	1.915	466	46,6	891	97,5	1.357	70,9
9	MERAWANG	BATURUSA	1.054	998	2.052	550	52,2	1.451	145,4	2.001	97,5
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	735	648	1.383	735	100,0	650	100,3	1.385	100,1
11	MENDO BARAT	PETALING	1.390	1.256	2.646	1.345	96,8	1.742	138,7	3.087	116,7
12		PENAGAN	387	337	724	289	74,7	302	89,6	591	81,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.497</b>	<b>10.757</b>	<b>22.254</b>	<b>9.260</b>	<b>80,5</b>	<b>12.129</b>	<b>112,8</b>	<b>21.389</b>	<b>96,1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	948	530	55,9
2		SINAR BARU	316	242	76,6
3		KENANGA	920	1.070	116,3
4	PEMALI	PEMALI	765	528	69,0
5	BAKAM	BAKAM	431	604	140,1
6	BELINYU	BELINYU	875	703	80,3
7		GUNUNG MUDA	278	270	97,1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	653	537	82,2
9	MERAWANG	BATURUSA	695	674	97,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	467	450	96,4
11	MENDO BARAT	PETALING	898	931	103,7
12		PENAGAN	257	259	100,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.503</b>	<b>6.798</b>	<b>90,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BANGKA  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	V	2.550	654	25,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2		SINAR BARU	V	818	390	47,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3		KENANGA	V	2.474	304	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	PEMALI	PEMALI	V	2.056	356	17,3	0	0,0	1	0,3	0	0,0	
5	BAKAM	BAKAM	V	1.057	981	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	BELINYU	BELINYU	V	2.249	1.114	49,5	1	0,1	0	0,0	6	0,5	
7		GUNUNG MUDA	V	711	278	39,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	V	1.678	907	54,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	MERAWANG	BATURUSA	V	1.687	960	56,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	V	1.132	634	56,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	MENDO BARAT	PETALING	V	2.122	2.007	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12		PENAGAN	V	558	511	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>12</b>	<b>19.092</b>	<b>9.096</b>	<b>47,6</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>6</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	61	61	100,0
2		SINAR BARU	16	16	100,0
3		KENANGA	57	57	100,0
4	PEMALI	PEMALI	43	43	100,0
5	BAKAM	BAKAM	37	37	100,0
6	BELINYU	BELINYU	54	54	100,0
7		GUNUNG MUDA	16	16	100,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	42	42	100,0
9	MERAWANG	BATURUSA	38	38	100,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	28	28	100,0
11	MENDO BARAT	PETALING	50	50	100,0
12		PENAGAN	15	15	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>457</b>	<b>457</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	21	21	100,0	21	100,0	5	23,8	5	100,0
2		SINAR BARU	9	9	100,0	9	100,0	1	11,1	1	100,0
3		KENANGA	36	36	100,0	36	100,0	13	36,1	8	61,5
4	PEMALI	PEMALI	38	38	100,0	38	100,0	20	52,6	11	55,0
5	BAKAM	BAKAM	12	12	100,0	12	100,0	13	108,3	6	46,2
6	BELINYU	BELINYU	40	40	100,0	40	100,0	18	45,0	9	50,0
7		GUNUNG MUDA	7	6	85,7	6	100,0	6	85,7	3	50,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	13	13	100,0	13	100,0	6	46,2	2	33,3
9	MERAWANG	BATURUSA	22	20	90,9	20	100,0	15	68,2	4	26,7
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	12	12	100,0	12	100,0	7	58,3	1	14,3
11	MENDO BARAT	PETALING	18	18	100,0	18	100,0	12	66,7	2	16,7
12		PENAGAN	4	3	75,0	3	100,0	3	75,0	1	33,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>232</b>	<b>228</b>	<b>98,3</b>	<b>228</b>	<b>100,0</b>	<b>119</b>	<b>51,3</b>	<b>53</b>	<b>44,5</b>

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	12403	0	0	0	0	12430	11.415	11.415	92,0
2		SINAR BARU	4027	0	0	996	1.156	12490	2.494	3.650	90,6
3		KENANGA	11838	0	0	30	59	9149	12.170	12.229	103,3
4	PEMALI	PEMALI	9960	0	0	10	0	7193	7.781	7.781	78,1
5	BAKAM	BAKAM	5239	0	0	0	10	3230	3.752	3.762	71,8
6	BELINYU	BELINYU	11570	0	0	192	68	13598	13.597	13.665	118,1
7		GUNUNG MUDA	3472	0	0	0	15	2588	2.615	2.630	75,7
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	8180	0	0	0	6	4825	5.229	5.235	64,0
9	MERAWANG	BATURUSA	8642	0	0	0	27	7861	7.825	7.852	90,9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	5665	0	0	0	0	3847	4.430	4.430	78,2
11	MENDO BARAT	PETALING	10255	0	0	0	2.366	9986	11.495	13.861	135,2
12		PENAGAN	2779	0	0	115	275	1679	1.715	1.990	71,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>94.030</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.343</b>	<b>3.982</b>	<b>88.876</b>	<b>84.518</b>	<b>88.500</b>	<b>94,1</b>

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
2		SINAR BARU	3	3	100,0	2	66,7	0	0,0
3		KENANGA	7	7	100,0	3	42,9	2	28,6
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100,0	4	66,7	3	50,0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100,0	6	66,7	0	0,0
6	BELINYU	BELINYU	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100,0	2	22,2	0	0,0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100,0	1	14,3	0	0,0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	11	100,0	5	45,5	0	0,0
12		PENAGAN	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>81</b>	<b>81</b>	<b>100,0</b>	<b>35</b>	<b>43,2</b>	<b>5</b>	<b>6,2</b>

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%			Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	20	6	4	1	0	32	3	66	19	95,0	5	83,3	2	50,0	1	100,0	0	0,0	25	78,1	0	0,0	52,0	78,8
2	SINAR BARU	SINAR BARU	6	2	2	1	0	8	0	19	6	100,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0	0	0,0	6	75,0	0	0,0	17,0	89,5
3	KENANGA	KENANGA	18	5	6	1	3	26	2	61	18	100,0	5	100,0	5	83,3	1	100,0	3	100,0	5	19,2	0	0,0	37,0	60,7
4	PEMALI	PEMALI	18	4	2	1	0	23	1	49	17	94,4	4	100,0	2	100,0	1	100,0	0	0,0	20	87,0	0	0,0	44,0	89,8
5	BAKAM	BAKAM	11	5	2	1	0	8	1	28	4	36,4	1	20,0	2	100,0	1	100,0	0	0,0	4	50,0	0	0,0	12,0	42,9
6	BELINYU	BELINYU	26	10	6	1	0	69	1	113	26	100,0	9	90,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0	53	76,8	0	0,0	95,0	84,1
7	GUNUNG MUDA	GUNUNG MUDA	6	1	0	1	1	18	0	27	6	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	8	44,4	0	0,0	16,0	59,3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	18	5	1	1	0	35	0	60	18	100,0	4	80,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	13	37,1	0	0,0	37,0	61,7
9	MERAWANG	BATURUSA	24	7	4	1	1	60	2	99	23	95,8	7	100,0	3	75,0	1	100,0	1	100,0	55	91,7	0	0,0	90,0	90,9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	11	6	2	1	1	23	0	44	11	100,0	2	33,3	0	0,0	1	100,0	1	100,0	8	34,8	0	0,0	23,0	52,3
11	MENDO BARAT	PETALING	25	6	5	1	0	32	1	70	20	80,0	7	116,7	3	60,0	1	100,0	0	0,0	24	75,0	0	0,0	55,0	78,6
12	PENAGAN		9	2	1	1	0	10	1	24	9	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	5	50,0	0	0,0	18,0	75,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>192</b>	<b>59</b>	<b>35</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>344</b>	<b>12</b>	<b>660</b>	<b>177</b>	<b>92,2</b>	<b>48</b>	<b>81,4</b>	<b>27</b>	<b>77,1</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>	<b>226</b>	<b>65,7</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>496</b>	<b>75,2</b>

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BANGKA  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	7	13	21	98	139	7	100,0	13	100,0	19	90,5	55	56,1	94	67,6
2	SINAR BARU	SINAR BARU	0	5	7	12	24	0	0,0	4	80,0	6	85,7	9	75,0	19	79,2
3	KENANGA	KENANGA	11	23	36	30	100	11	100,0	18	78,3	35	97,2	15	50,0	79	79,0
4	PEMALI	PEMALI	2	15	35	32	84	2	100,0	15	100,0	33	94,3	28	87,5	78	92,9
5	BAKAM	BAKAM	0	10	7	0	17	0	0,0	4	40,0	7	100,0	0	0,0	11	64,7
6	BELINYU	BELINYU	1	16	37	47	101	0	0,0	6	37,5	16	43,2	39	83,0	61	60,4
7	GUNUNG MUDA	GUNUNG MUDA	2	9	6	3	20	1	50,0	5	55,6	6	100,0	3	100,0	15	75,0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	7	8	10	2	27	7	100,0	7	87,5	9	90,0	2	100,0	25	92,6
9	MERAWANG	BATURUSA	0	19	16	36	71	0	0,0	9	47,4	10	62,5	27	75,0	46	64,8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	9	9	2	20	0	0,0	7	77,8	7	77,8	2	100,0	16	80,0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	26	13	35	74	0	0,0	20	76,9	12	92,3	15	42,9	47	63,5
12	PENAGAN	PENAGAN	3	3	1	0	7	3	100,0	1	33,3	1	100,0	0	0,0	5	71,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>156</b>	<b>198</b>	<b>297</b>	<b>684</b>	<b>31</b>	<b>93,9</b>	<b>109</b>	<b>69,9</b>	<b>161</b>	<b>81,3</b>	<b>195</b>	<b>65,7</b>	<b>496</b>	<b>72,5</b>

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka